

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER  
DALAM FILM TANAH SURGA KATANYA KARYA DANIAL  
RIFKI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK  
MADRASAH IBTIDAIYAH**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas  
Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah  
Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**MEY CHELYA PENY BUDIARTI**

**NIM.1717405021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, Saya:

Nama : Mey Chelya Peny Budiarti

NIM : 1717405021

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 01 November 2021

Saya yang menyatakan



1000  
METERAI  
TEMPEL  
CE0AJX476861120

**Mey Chelya Peny Budiarti**

NIM.1717405021



## PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

### **NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM TANAH SURGA KATANYA KARYA DANIAL RIFKI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK MADRASAH IBTIDAIYAH**

yang disusun oleh Mey Chelya Peny Budiarti (1717405021) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri telah diujikan pada tanggal 17 November 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjanah Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 November 2021

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

**Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.**  
NIP.198509292011011010

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I**  
NIP.198912052019031011

Penguji Utama

**Abu Dharin, M.Pd**  
NIP. 197412022011011001

Diketahui Oleh:  
Dekan FTIK,



**H. Suwito, M.Ag.**  
NIP. 197104241999031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 01 November 2021

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Mey Chelya Peny Budiarti  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.Dekan FTIK UIN  
Prof. K.H Saifuddin Zuhri  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Mey Chelya Peny Budiarti  
NIM : 1717405021  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah”**

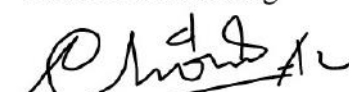
Sudah dapat diujikan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 01 November 2021

Dosen Pembimbing

  
**Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.**

NIP.198509292011011010

## **MOTTO**

*“Setiap manusia memiliki proses yang berbeda-beda jadi jangan selalu membandingkan setiap proses yang kita alami dengan proses orang lain, kejarlah mimpimu dan bahagiakan orang disekitarmu.”*

*“Jadilah diri yang kuat dalam menjalani setiap proses itu.”*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sampai pada titik ini merupakan sebuah impian dan kebanggaan bagi saya dan keluarga saya.

Sehingga skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua ku,

Bapak Sumarsono dan Ibu Suyatni yang telah mengkasihiku, menyayangiku tanpa syarat, beliau selalu mendukung dan mendoakanku disetiap langkahku. Merekalah alasanku untuk menggapai impianku.

Almarhum mbah Wiryasukarta dan Almarhumah mbah Kasem yang selalu menyayangiku semasa hidupnya, yang selalu mendorongku untuk menggapai impianku, yang selalu mendoakanku untuk menjadi seseorang yang sukses.

Merekalah penyemangatku untuk menggapai setiap impianku.

Kakak saya Putri Agus Settyana yang tiada henti memberikan kasih sayang dan dorongannya kepada saya. Yang membangkitkan saya disaat saya merasa sedih, yang meyakinkan saya bahwa saya harus menjadi anak yang sukses. Aku percaya disetiap langkahku pasti terselip doa mu, karena mba adalah kakakku yang paling menyayangiku.

Serta untuk seluruh keluarga besarku, sahabat dan teman-temanku.

Terimakasih untuk semua doa, kasih sayang, semangat dan dorongan yang tiada henti-hentinya.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER**  
**DALAM FILM TANAH SURGA KATANYA KARYA DANIAL**  
**RIFKI DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH**

Mey Chelya Peny Budiarti

1717405021

**ABSTRAK**

Di era globalisasi sekarang ini, banyak terjadi kasus kemerosotan moral generasi muda. Solusi dari permasalahan ini adalah pendidikan karakter. Pendidikan karakter perlu diimplementasikan sejak dini. Salah satu caranya melalui media pembelajaran film. Film *Tanah Surga Katanya* merupakan salahsatu dari banyaknya film yang ada di industri perfilman tanah air yang memiliki nilai pendidikan karakter. Jadi Fokus masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau *library research*. Sumber data yang digunakan berupa sumber data primer yaitu film *Tanah Surga Katanya*, dan sumber data sekunder yaitu buku-buku, internet, maupun sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini untuk menguatkan pendapat dan melengkapi hasil penelitian. Setelah data terkumpul selanjutnya dipilih serta diklasifikasikan untuk kemudian dilakukan analisis data. Metode analisis data peneliti menggunakan metode *Content analysis* atau analisis isi. Jenis analisis ini akan penulis gunakan dalam upaya menjelaskan nilai-nilai pendidik karakter dalam film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki.

Hasil dari penelitian ini bahwa menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki mencakup, Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa yang meliputi beriman kepada Allah Swt, ikhlas, syukur, sabar. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi jujur, disiplin, mandiri, kerja keras, rasa ingin tahu, bertanggung jawab, percaya diri, dan kreatif. Nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama manusia meliputi menghargai karya dan prestasi orang lain, tolong-menolong, peduli, komunikatif/bersahabat, dan gotong royong. Nilai karakter dalam hubungannya dengan lingkungan meliputi menjaga kebersihan lingkungan. Nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan meliputi nasionalisme, dan menghargai keberagaman. Kemudian terdapat relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Tanah Surga Katanya* karya Danial Rifki terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah.

**Kata Kunci:** Nilai Pendidikan Karakter, Film

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menterei Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor.158/1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	T	be
ت	ta'	B	te
ث	sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es da ya
ص	Šhad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)



ظ	za'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya'	Y	ye

### Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

م ن ع ددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### Ta' *Marbūṭah* di akhir kata bila dimatikan tulis h

ح ك م ة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جز ي ة	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كرامة الولي اء	ditulis	<i>karâmah al-aulyâ'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila Ta' *Marbûṭah* hidup atau dengan harakat, fathâh, atau kasroh atau d'ammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakât al fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

-----	Fathâh	ditulis	a
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	d'ammah	ditulis	u

### Vokal Panjang

1.	Fathâh + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathâh + ya' mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	d'ammah + wāwu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

### Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati بَيْنَكُم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathāh + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>Ia'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif +Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	<i>Zawī al-furūd'</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ” Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah.” Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw, yang senantiasa kita tunggu-tunggu *syafa'atnya* di *yaumul qiyamah* nanti.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag, Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri
2. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri
3. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri
4. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri
5. Dr. H Sumiarti, M. Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri
6. H. Siswadi, M. Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri
7. Ischak Suryo Nugroho, M.S.I, Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri.

8. Abu Dharin, M. Pd., Penasehat Akademik PGMI A angkatan 2017 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri yang membantu mengarahkan penulis dalam pengajuan judul skripsi.
9. Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing dan menasehati dalam proses penulisan skripsi.
10. Segenap dosen, karyawan dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri
11. Bapak Sumarsono dan Ibu Suyatni, selaku orang tua penulis terimakasih atas kasih sayang, doa dan dorongannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Putri Agus Settyana, dan Rini Kurniati selaku kakak dari penulis yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan dukungannya.
13. Keluarga Besar alm. mbah Wiryasukarta, yang selalu memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.
14. Abah Nasrudin dan Umi Duroh yang telah memberikan berkah dan ilmunya kepada penulis dan tiada henti-hentinya mendoakan penulis.
15. Keluarga besar pondok pesantren Fatkhul Mu'in, yang telah menorehkan pengalaman yang luar biasa dan tempat selama satu tahun setengah.
16. Sahabat ku Lutfi Istiqomah, Hani Wulandari, Ratmaynawati Isnaeni, Nur Qomariyah Dana Melati, Lisa Rahmatika Evayanti, Dwi Rizkiana Nur Azmi, dan Esti Andriani Utami yang senantiasa mendoakan dan memberikan dorongan kepada penulis.
17. Keluarga PGMI A Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan, kerjasama, dan dukungannya selama empat tahun ini.
18. Murid bimbel yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
19. Semua teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

20. Semua pihak yang telah membantu penulis baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Tidak ada kata yang bisa penulis sampaikan selain terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis, semoga Allah Swt membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang dilipat gandakan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karea itu, kritik dan saran sangat diperlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 14 Oktober 2021

Saya yang menyatakan



**Mey Chelva Peny Budiarti**

NIM.1717405021



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kerangka Konseptual.....	11
1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	11
2. Film.....	23
B. Kajian Pustaka.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian.....	29
C. Sumber Data.....	29
D. Dimensi Kajian.....	29

<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	37
<b>F. Teknik Analisis Data</b> .....	39
 <b>BAB IV NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM TANAH</b>	
<b>SURGA KATANYA KARYA DANIAL RIFKI DAN RELEVANSISNYA</b>	
<b>TERHADAP PENDIDIKAN ANAK MADRASAH</b>	
<b>IBTIDAIYAH</b> .....	41
<b>A. Hasil Penelitian</b> .....	41
1. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius) .....	41
2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri sendiri.....	46
3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia.....	55
4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan.....	62
5. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Kebangsaan.....	63
<b>B. Pembahasan</b> .....	66
1. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius) .....	66
2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri sendiri.....	74
3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia.....	85
4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan.....	92
5. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Kebangsaan.....	93
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	98
<b>A. Kesimpulan</b> .....	98
<b>B. Saran</b> .....	99
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 0.1. Adegan Kakek Hasyim yang sedang melaksanakan ibadah sholat.

Gambar 0.2. Adegan Kakek Hasyim sebelum menghembuskan nafas terakhir.

Gambar 0.3. Adegan Kakek Hasyim shalat.

Gambar 0.4. Adegan Salman bekerja mengumpulkan uang untuk berobat Kakeknya.

Gambar 0.5. Adegan Ibu Astuti saat berbincang kepada Dokter Anwar.

Gambar 0.6. Adegan Haris memberitahu kakek Hasyim bahwa kehidupannya di Malaysia menjadi lebih baik.

Gambar 0.7. Adegan Kakek Hasyim yang sedang sakit.

Gambar 0.8. Adegan Haris ketika mendengar kabar Kakek Hasyim meninggal dunia.

Gambar 0.9. Adegan ketika lizet memimpin untuk menyanyikan lagu kebangsaan di depan teman-teman dikelas.

Gambar 1.0 Adegan siswa sekolah dasar berangkat sekolah.

Gambar 1.1. Adegan Lizet bekerja menjadi kuli panggul.

Gambar 1.2. Adegan Salman mematikan lampu minyak dan membuka jendela di pagi hari .

Gambar 1.3. Adegan Salman bekerja menjadi pengantar hasil kerajinan ke penjual yang berada di Malaysia.

Gambar 1.4. Adegan Ibu Astuti mencari bendera Merah Putih.

Gambar 1.5. Adegan lizet bertanya kepada Bu Astuti yang sedang menjelaskan peta Indonesia.

Gambar 1.6. Adegan Salman dan Dokter Anwar berbincang usai berenang dan mencari ikan.

Gambar 1.7. Adegan Dokter Anwar menggantikan Bu Astuti.

Gambar 1.8. Adegan Dokter Anwar dan Ibu Astuti membawa Kakek Hasyim untuk berobat ke kota.

Gambar 1.9. Adegan Lizet diperintah Dokter Anwar untuk memimpin teman-teman kelasnya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia.

Gambar 2.0. Adegan pentas seni tari untuk penyambutan dinas pendidikan.

Gambar 2.1. Adegan Salman membacakan puisi pada saat acara penyambutan anggota Dinas Pendidikan.

Gambar 2.2. Adegan Salman mencari penghasilan tambahan dengan membantu membuat tas manik-manik di sebuah industri kerajinan di Desanya.

Gambar 2.3. Adegan Ibu Astuti menitipkan hadiah kepada Salman untuk Salina karena sudah berhasil menggambar bendera merah putih dengan benar.

Gambar 2.4. Adegan penampilan tarian pada saat acara penyambutan dinas pendidikan.

Gambar 2.5. Adegan Salman membantu mengambil belanjaan bu Astuti dari rumah pak Gani.

Gambar 2.6. Adegan Lizet saat membawa barang bawaan pak Anwar di jalan menuju ke rumah Pak kepala dusun.

Gambar 2.7. Adegan Salman meminta tolong ke rumah Pak Gani, karena Kakeknya Sakit.

Gambar 2.8. Adegan saat anak-anak pulang sekolah dan menyapa bu Astuti dengan mengucapkan selamat siang bu guru.

Gambar 2.9. Adegan Pak Kepala Dusun menyambut Dokter Anwar.

Gambar 3.0. Adegan Salman memijat Kakek Hasyim sambil mendengarkan kisah dari perjuangan kakeknya.

Gambar 3.1. Adegan ketika Kakek Hasyim akan dibawa ke rumah sakit.

Gambar 3.2. Adegan Dokter Anwar mengajak anak-anak mencari ikan dan berenang bersama.

Gambar 3.3. Adegan Salman mengantar kerajinan ke pasar yang berada di Malaysia dan berjumpa dengan rekan seperjalanannya.

Gambar 3.4. Adegan lizet dan kawan-kawannya bahu membahu membawa dan memasang bendera merah putih.

Gambar 3.5. Adegan menyiapkan acara penyambutan akan kehadiran dinas pendidikan ke Sekolah.

Gambar 3.6. Adegan Siswa sedang menyapu di depan kelas.

Gambar 3.7. Adegan Haris yang ingin mengajak ayahnya pindah ke Malaysia.

Gambar 3.8. Adegan Haris mengejar Ayahnya yang pergi ke luar rumah.

Gambar 3.9. Adegan Ibu Astuti mengajarkan Lagu Indonesia Raya kepada murid-muridnya.

Gambar 4.0. Adegan Salman menukarkan kain sarung dengan bendera merah putih yang digunakan oleh pedagang Malaysia sebagai kain pembungkus dagangannya.

Gambar 4.1. Adegan Dokter Anwar berbaur ke masyarakat disana.

Gambar 4.2. Adegan siswa-siswi menampilkan tariannya yang diiringi oleh musik tradisional.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sejatinya ialah proses perubahan pengetahuan dalam rangka meningkatkan serta menyempurnakan semua kemampuan manusia.<sup>1</sup>Karakter merupakan gambaran dari nilai perilaku manusia yang diwujudkan dengan pikiran, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan aturan agama, hukum, tata krama, budaya, serta adat istiadat berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama individu, lingkungan dan nasional.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter sama artinya dengan sebuah proses untuk mengubah sikap individu agar lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang baik pula. Dari pengertian tersebut pendidikan karakter memiliki peran dalam proses perubahan manusia untuk menjadi lebih baik dari mulai pengetahuannya, dan karakternya. Sekarang dalam dunia pendidikan sering ditemui masalah terkait menurunnya moral pelajar dengan munculnya kasus kenakalan pelajar seperti: mabuk-mabukan, pencurian, tawuran, sikap tidak sopan terhadap guru dan orang tua, bulliying, seks bebas.

Tiga siswa SMA Negeri 1 Fatule, Kabupaten Kupang NTT, ditangkap polisi karena melecehkan guru karena tidak terima ditegur oleh sang guru.<sup>3</sup>Kasus minuman keras oplosan hampir memakan korban di wilayah hukum Polres Wonosobo. Dari empat remaja yang melakukan pesta minuman keras oplosan di wilayah Kecamatan Kaliwiro, satu remaja berinisial AJ (13),

---

<sup>1</sup>Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 15.

<sup>2</sup>Nana Sutarna, *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*, ( Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hlm. 3.

<sup>3</sup>Ola Keda, <https://www.liputan6.com/regional/read/4194378/tak-terima-ditegur-3-pelajar-sma-di-kupang-aniaya-guru>, diakses 11 April 2021, pukul 21.46.

dilarikan menuju Rumah Sakit Umum Daerah KRT Setjonegoro Wonosobo untuk mendapat penanganan.<sup>4</sup> KPAI mencatat kasus bullying terhadap anak selama sembilan tahun terakhir, dari tahun 2011 sampai 2019, ada 37.381 pengaduan kekerasan terhadap anak diterima dalam kasus bullying baik di dunia pendidikan ataupun dunia maya.<sup>5</sup>

Berdasarkan gambaran kasus diatas dapat disimpulkan, kondisi karakter generasi muda sekarang sangat mengawatirkan. Olehkarena itu, pendidikan karakter perlu di terapkan dan diimplementasikan sejak dini bagi peserta didik guna membentengi diri peserta didik agar terhindar dari sikap tidak terpuji. Mengingat pendidikan itu berfungsi mencerdaskan dan membentuk karakter anak bangsa yang lebih baik. Hal tersebut tentunya menjadi PR besar bagi pemerintah untuk memfasilitasi dan mendukung tercapainya pendidikan yang berkarakter. Tidak hanya pemerintah saja, peran pendidik dan orang tua juga sangat diperlukan guna menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Di dunia pendidikan tentunya erat kaitannya dengan sosok seorang guru. Dimana guru ikut serta dalam kegiatan pendidikan di madrasah. Guru berperan sebagai pemberi motivasi, penyedia, dan memimpin kegiatan belajar. Pendidikan tidak hanya diterapkan di sekolah melainkan juga diterapkan di rumah, yang mana orang tua juga berperan menjadi guru untuk mendidik anaknya menjadi lebih baik.

Tanpa kita sadari dimasa globalisasi ini perkembangan teknologi semakin pesat ditandai dengan segala informasi mudah diakses dan segala fitur digital pun semakin canggih. Dimana banyak tontonan yang tidak menjadikan tuntunan. Menguatnya karakter setiap siswa ialah bagian dari sasaran yang ingin dicapai oleh Kemendikbud.

---

<sup>4</sup>M Abdul Rohman, <https://www.suaramerdeka.com/arsip/168596-empat-remaja-tenggak-oplosan-satu-dilarikan-ke-rumah-sakit>, diakses 4 April 2021, pukul 22.51 WIB.

<sup>5</sup>Tim KPAI, <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>, diakses 11 April 2021, pukul 21.22 WIB.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditetapkan bahwa pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk “watak” serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Maka dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter tentunya perlu tindakan yang nyata, tidak hanya tulisannya saja yang terdapat dalam visi dan misi dari setiap lembaga pendidikan. Pendidikan dengan melibatkan pendidikan karakter diharapkan mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional. Penanaman pendidikan karakter tidak hanya diterapkan pada institusi formal saja, namun dapat diterapkan melewati pendidikan lainnya, salah satunya bisa melalui film.

Berdasarkan UU No. 33 tahun 2009 mengenai perfilman, menyatakan “Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan”.<sup>7</sup> Pasal 4 UU 2009 Pasal keempat menetapkan bahwa 6 fungsi film yang meliputi budaya, pendidikan, hiburan, informasi, pendorong karya kreatif, dan ekonomi.<sup>8</sup> Terkait definisi tentang film dapat diketahui bahwa film ialah salah satu alat, yang berfungsi sebagai pendidikan. Film memiliki nilai tertentu yang ingin disampaikan oleh sutradara

---

<sup>6</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2015), hlm. 4.

<sup>7</sup> [https://www.bpi.or.id/doc/73283uu\\_33-tahun\\_2009.pdf](https://www.bpi.or.id/doc/73283uu_33-tahun_2009.pdf), hlm. 2-5, diakses tanggal 31 Maret 2021, pukul 12.12 WIB.

<sup>8</sup> [https://www.bpi.or.id/doc/73283uu\\_33-tahun\\_2009.pdf](https://www.bpi.or.id/doc/73283uu_33-tahun_2009.pdf), hlm. 2-5, diakses tanggal 31 Maret 2021 pukul, 12.12 WIB.

kepada pemirsa bukan hanya sebagai tontonan semata namun sebagai gambaran pesan untuk dijadikan motivasi kepada pemirsa agar menjadi lebih baik.

Tentunya terdapat film yang berfungsi hanya sebagai hiburan saja dan tidak mengedukasi. Bahkan berisikan adegan yang tidak baik untuk diikuti oleh anak usia dini seperti perkelahian dan sebagainya, yang sekarang ini sering tayang dilayar televisi. Perlu Diingat untuk anak usia dini adalah tahap mereka mengikuti apa yang mereka tonton dan mereka idolakan. Oleh karena itu, pemilihan tontonan yang baik dan mendidik itu penting diterapkan guru ataupun wali murid agar dijadikan sebagai media pembelajaran karakter. Selain dengan teori, ajakan ataupun ucapan saja itu tidak cukup untuk memperbaiki perilaku peserta didik. Agar peserta didik bisa menerap hal-hal baik yang nantinya mampu menjadi motivasi atau contoh untuk peserta didik dalam bersikap sehari-hari perlu tindakan yang nyata.

Film Tanah Surga Katanya ialah salahsatu film yang ada di industri perfilman tanah air yang menjunjung tinggi nilai nasionalisme dan pesan yang mendidik yang dituangkan dalam setiap adegan yang ada. Dan tentunya tidak hanya nilai nasionalisme saja yang ada dalam film tersebut, nilai pendidikan karakterpun sangat mendominasi disepanjang alur ceritanya. Film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki disutradarai oleh Herwin Novianto, berisi amanat yang terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang luar biasa, serta mampu membuat setiap penonton kagum dan bangga melihat setiap adegan yang diperankan oleh para tokoh di film tersebut. Sejak awal sampai akhir film tidak mengandung adegan provokasi ataupun kekerasan melainkan berisikan semangat anak perbatasan dengan segala keterbatasan yang ada dan kritik sosial terhadap pemerintah untuk lebih memperhatikan daerah perbatasan. Sehingga mampu membuat penonton termotivasi agar senantiasa bersyukur dengan segala yang diberikan Allah Swt kepada kita. Dan diharapkan nantinya film Tanah Surga Katanya mampu dijadikan sarana pembelajaran dalam menerapkan pembentukan karakter untuk anak Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan riset pendahuluan pada sinema Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki bahwa sinema tersebut memang mengedepankan nilai nasionalisme, namun di dalamnya banyak sekali adegan yang menggambarkan nilai-nilai karakter yang mampu digunakan untuk sarana pembelajaran yang dapat diimplementasikan terhadap pendidikan karakter pada anak madrasah ibtidaiyah. Salah satunya adalah pada adegan Salman yang berjuang keras untuk mengumpulkan uang 400 ringgit untuk berobat kakeknya. Dimana pada adegan itu Salman rela mencari pekerjaan diusianya yang masih muda. Selain itu Salman juga merawat kakeknya dengan rasa kasih sayang serta kesabaran. Maka, untuk mendalami lebih lanjut terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki, peneliti membuat judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah”

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Nilai Pendidikan Karakter**

Nilai adalah standar yang dipakai atau diterima individu, kelas, masyarakat, dan lain-lain.<sup>9</sup> Arifin mengemukakan definisi lain yang berpendapat bahwa nilai merupakan pola normatif yang menentukan perilaku yang diinginkan dari suatu sistem dalam hubungannya dengan lingkungan dan tidak membedakan fungsinya.<sup>10</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan bagian dari karakter yang melekat pada setiap orang dalam kinerja kehidupan sehari-hari sebagai indikator baik buruknya sesuatu.

---

<sup>9</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 87.

<sup>10</sup>Ade Imelda Frimayanti, “Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam”, *Altadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.8 No.11. 2017, hlm.230.



Pendidikan secara bahasa *Arab* yaitu *tarbiyah*. Pendidikan juga dipahami sebagai proses peningkatan, penguatan dan penyempurnaan suatu kapasitas manusia.<sup>11</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah segala proses yang bertujuan untuk memperbaiki seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata karakter memiliki arti sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Sedangkan menurut Pusat Bahasa Depdiknas, karakter memiliki arti, *pembawaan hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, tingkah laku, kepribadian, fitrah, serta budi pekerti*.<sup>12</sup> Selain itu, karakter juga dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang berkaitan erat dengan diri manusia dan telah dijalankan sebagai kebiasaan.<sup>13</sup> Berdasarkan beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa, nilai *character building* merupakan bagian dari karakter yang ada pada manusia dan dapat digunakan sebagai bagian dari peningkatan karakter.

## 2. Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki

Film Tanah Surga Katanya merupakan film yang diproduksi oleh Demi Gisela Citra Cinema bersama sutradara yang bernama Hervin Novianto. Film ini mengisahkan tentang kehidupan sebuah keluarga yang tinggal di perbatasan antar Kalimantan dan Malaysia. Haris adalah anak Kakek Hasyim, seorang pejuang berperang dengan Malaysia pada tahun 1965. Haris merupakan ayah dari Salina dan Salman.

Suatu hari Haris pulang merantau dari Malaysia ke kampung halamannya. Tujuan Haris pulang adalah ingin memboyong ayahnya dan kedua anaknya ke Malaysia karena menurutnya Malaysia adalah negeri

---

<sup>11</sup>Moh. Roqib, *Ilmu pendidikan Islam ...* hlm.15.

<sup>12</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 7.

<sup>13</sup> Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

yang makmur. Salina pun mau ikut dengan ayahnya pindah ke Malaysia. Namun Kakek Hasyim menolak untuk meninggalkan tanah air Indonesia dengan alasan negara kita merupakan tanah surga. Begitupun dengan putranya Salman, ia juga menolak lantaran ingin menemani kakeknya. Kakek Hayim yang sakit-sakitan tinggal bersama Salman dengan penuh keterbatasan. Kakek Hasyim selalu meyakinkan Salman bahwa “negeri kita merupakan negeri yang kaya kamu harus bangga terhadapnya dan jangan pernah meninggalkannya”. Salman merupakan anak yang polos dan gigih dalam menggali ilmu di sekolahnya walaupun pendidikan disana jauh dari kelayakan. Salman juga anak yang sangat menyayangi kakeknya. Begitu pula dengan teman-teman Salman yang begitu peduli dengan kondisinya. Selain nilai nasionalisme yang mendominasi pada film ini, nilai pendidikan karakter juga terdapat didalam film ini.

### 3. Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

Pendidikan anak usia dini adalah pelatihan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan intensif pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental sehingga anak siap untuk memulai pendidikan lebih tinggi.<sup>14</sup>

Jadi dapat dikatakan bahwa Pendidikan anak adalah suatu upaya memajukan pertumbuhan dan perkembangan fisik dan mental anak atau siswa dalam ilmu pengetahuan yang akan membawa perubahan kearah yang lebih baik pada diri peserta didik.

Madrasah merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi mewujudkan cita-cita umat Islam yang mengharapkan peserta didiknya

---

<sup>14</sup> [https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019\\_11\\_12-03\\_49\\_06\\_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf](https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdbeb7bff93c3.pdf), hlm. 4. diakses tanggal 5 April 2021, pukul 15.41 WIB.

menjadi manusia yang beriman, bertaqwa, dan beriptek.<sup>15</sup> Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah disebutkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan resmi yang melaksanakan pendidikan umum yang dibalut kekhasan agama Islam yang terdiri dari enam tingkat pada jenjang pendidikan dasar.<sup>16</sup> Menurut penulis madrasah merupakan wadah belajar anak yang difasilitasi nilai agama yang lebih dari sekolah biasa.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan anak madrasah ibtidaiyah merupakan upaya pembinaan dasar terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan ataupun sosial yang dimulai dari usia 7 tahun hingga 12 tahun.

### **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam film tanah surga katanya karya danial rifki dan relevansinya terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada di atas, tujuan penelitian ialah untuk memahami dan mengkaji lebih mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dan kaitannya dengan pendidikan anak madrasah Ibtidaiyah yang ditampilkan dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki.

---

<sup>15</sup> Muhammad Isnaini, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah", Jurnal Al Ta'lim, Vol. 1 No.6 November 2013, hlm.448.

<sup>16</sup> <https://simpuh.kemenag.go.id>, diakses 11 April 2021, pukul 21.47 WIB.

## 2. Manfaat penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan untuk kedepannya, penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan terkait pendidikan karakter bagi peserta didik, menjadi bagian dalam peningkatan pendidikan karakter khususnya berbentuk media suara gambar, dan dapat memperluas khasanah pendidikan karakter pada sebuah karya sastra.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian serupa.
- 2) Menambah koleksi bagi Perpustakaan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri berupa hasil penelitian tentang pendidikan.
- 3) Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar untuk mengajarkan nilai-nilai *character building* kepada siswa.
- 4) Agar generasi muda tahu manfaat dari sebuah film selain sebagai hiburan juga dapat dijadikan pesan agar dapat menjadi generasi muda yang berkarakter.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan adalah kerangka dari disertasi yang memberikan petunjuk tentang pertanyaan-pertanyaan kunci yang akan dikaji. Agar karya ini mudah dipahami pembaca, maka penulis membaginya menjadi 3 bagian.

Skripsi ini diawali dengan judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

*Kedua*, bagian isi skripsi yang terdiri dari lima bab, dan bab pertama berisikan pendahuluan, yang meliputi latarbelakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Sedangkan bab yang kedua berisi kajian pustaka dan landasan teori yang terdiri dari tiga sub pembahasan, yang pertama, teori tentang

pengertian nilai, pengertian apa itu pendidikan karakter, nilai pendidikan karakter, prinsip pendidikan karakter. Bagian pembahasan sub kedua dibahas tentang pengertian film, fungsi film, unsur pembentukan film, struktur film, dan jenis-jenis film. Selanjutnya, bab tiga memuat metode penelitian. Kemudian bab keempat memuat tentang hasil pembahasan penelitian yang membahas Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki serta kaitannya Nilai Pendidikan Karakter di Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah. Dan yang terakhir, bab kelima yang ialah penutup yang terbagi menjadi dua sub yaitu kesimpulan, serta saran.

Bagian terakhir penyusunan skripsi penulis ialah daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

##### 1. Nilai- Nilai Pendidikan Karakter

###### a. Definisi Nilai

Nilai secara bahasa *valu'ere* yang artinya bermanfaat, mampu, berdaya, dan berguna.<sup>17</sup> Secara istilah, nilai merupakan standar yang digunakan oleh seseorang yang memiliki kualitas praktis dan efektif yang hadir dalam diri manusia serta perilaku manusia. Nilai kaitannya dengan kepercayaan, sikap dan perasaan. Secara Terminologi, nilai adalah atribut yang digunakan untuk memberikan penghargaan terhadap barang atau benda. Terkadang seseorang menganggap sesuatu itu berharga karena dia merasa perlu dan menghargainya.<sup>18</sup> Selain itu, nilai juga merupakan bagian dari karakter yang dalam kehidupan sosial sebagai indikator baik buruknya sesuatu. Nilai-Nilai yang erat kaitannya dengan setiap orang dan telah diaplikasikan dalam semua kegiatan manusia biasa disebut dengan karakter. Oleh karena itu, nilai tidak dapat dipisahkan dari semua orang.<sup>19</sup>

Dari beberapa pengertian yang diberikan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah bagian dari karakter yang melekat pada setiap manusia yang dijadikan sebagai indikator baik buruknya sesuatu dalam kehidupan sehari-hari.

###### b. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter diperoleh dari dua suku kata yang berbeda yaitu pendidikan dan karakter, dan setiap kata memiliki arti yang. Kata pendidikan

---

<sup>17</sup> Ainna Khoiron Nawali, “*Hakikat Nilai-Nilai dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) dalam Islam*”, Jurnal Ilmiah Iqra’, Vol. 12 No. 1 2018, hlm. 3.

<sup>18</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis ...* hlm. 87-91.

<sup>19</sup> Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter ...* hlm. 11.

itu sendiri sering disebut dalam bahasa arab sebagai *tarbiyah* yang bermakna mendidik dan mengatur. Pendidikan juga dipahami sebagai proses peningkatan, peneguhan dan penyempurnaan suatu kapasitas manusia.<sup>20</sup>

Kata pendidikan mempunyai beberapa pengertian dari tokoh pendidikan Indonesia ataupun tokoh dari negara lain. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan diartikan sebagai tuntunan bagi tumbuh kembang anak yang nantinya akan memberikan keselamatan dan kebahagiaan dalam menjalankan kehidupannya kelak.<sup>21</sup>

Menurut Carter V. Good, pendidikan adalah sebagai proses berkembangnya berbagai keterampilan yang dimiliki seseorang dalam kehidupan sosial.<sup>22</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah segala proses yang bertujuan untuk menjadikan seseorang lebih baik sehingga ia dapat bahagia dalam kehidupannya.

Karakter selalu dikaitkan dengan watak dan perilaku yang dimiliki oleh setiap manusia. Secara etimologi kata karakter berasal dari Bahasa Yunani *charassein* yang berarti mengukir suatu pola yang bersifat permanen dan tidak terhapuskan.<sup>23</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, karakter adalah sifat kejiwaan, yang membedakan seseorang dengan orang lain.<sup>24</sup> Sedangkan, Imam Ghazali memandang karakter sebagai bagian dari akhlak yang diwujudkan secara spontan dalam bentuk sikap dan tindakan tanpa dipikir panjang.<sup>25</sup>

---

<sup>20</sup> Moh. Roqib, *Ilmu pendidikan Islam ...* hlm.15.

<sup>21</sup> Diny Kristianty Wardany, *Psikologi Pendidikan Islam*, (Bandung:CV Confident, 2016), hlm. 4.

<sup>22</sup> Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 21-22.

<sup>23</sup> Daryanto dan Suyatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 9.

<sup>24</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 42.

<sup>25</sup> Saepuddin, *Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali*, (Bintan: STAIN Sultan Abdurrahman Press, 2019), hlm. 25.

Menurut Gordon W. Allport, karakter merupakan sesuatu yang ada pada setiap individu yang menentukan perilaku dan pemikiran individu.<sup>26</sup> Menurut pusat bahasa depdiknas, karakter adalah watak, akal, jiwa, kepribadian, tingkah laku, fitrah, dan kepribadian.<sup>27</sup> Dari berbagai penafsiran tentang karakter, dapat disimpulkan bahwa makna dari karakter adalah segala bentuk perilaku, perkataan, perbuatan yang melekat pada diri seseorang. Esensi pendidikan karakter adalah membimbing siswa melalui perubahan perilaku, sikap dan budaya sehingga pada akhirnya akan terwujud masyarakat yang beradab.<sup>28</sup>

Sehingga dapat diperoleh pengertian dari nilai pendidikan karakter yang diartikan sebagai proses perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan seseorang dalam pengetahuan, perilaku, perkataan, dan perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### c. Tujuan Pendidikan Karakter

Sejatinya pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang berkaitan dengan pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia anak secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan norma dan nilai yang ada. Melalui pendidikan karakter anak diharapkan mampu meningkatkan dan menerapkan ilmunya secara mandiri, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai budi pekerti dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>29</sup>

Dalam sejarah Islam, Nabi Muhammad Saw, juga menegaskan bahwa salahsatu tujuan utama dalam menyebarkan ajaran islam adalah menanamkan akhlak yang baik pada umat manusia. Socrates menjelaskan bahwa tujuan

<sup>26</sup> Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2014), hlm.2.

<sup>27</sup> Miftah Nurul Annisa, Dkk, "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital", *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2 No. 1, April 2020, hlm.37.

<sup>28</sup> Amalia Dwi Pertiwi, dkk, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol.5 No.5, 2021, hlm.30.

<sup>29</sup> Nana Sutarna, *Pendidikan Karakter Siswa ...* hlm. 19.



utama pendidikan adalah menjadikan seseorang menjadi baik dan cerdas. Klipatrick, Licon, Brooks, dan Goble merupakan tokoh pendidikan barat yang mendunia yang mendukung dan ikut menyuarakan kembali apa yang sudah disampaikan Nabi Muhammad Saw dan Socrates bahwa karakter merupakan tujuan yang tak bisa dilewatkan dalam dunia pendidikan.<sup>30</sup>

Tujuan pendidikan karakter tidak lain adalah membangun bangsa yang tangguh, berdaya saing, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berlandasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam pancasila.<sup>31</sup>

Menurut Dharma Kesuma, Cepi Triatna, dan Johar Permana, tujuan dari pendidikan karakter dibagi menjadi tiga yaitu:<sup>32</sup>

- 1) Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga anak dapat menerapkannya baik itu di sekolah ataupun setelah lulus dari sekolah.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama.

Kaitannya dengan pembangunan karakter bangsa, pendidikan karakter bertujuan untuk membina dan mengembangkan karakter warga negara sehingga mampu mewujudkan masyarakat yang berketuhanan Yang Maha Esa, berkemanusiaan yang adil dan beradab, berjiwa persatuan Indonesia, berjiwa kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam

---

<sup>30</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.30.

<sup>31</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter ...* hlm. 16.

<sup>32</sup> Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter ...* hlm. 17.

permusyawaratan perwakilan, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.<sup>33</sup>

Menurut Kemendiknas, dapat diambil garis besar dari tujuan pendidikan karakter yang meliputi: mengembangkan potensi afektif peserta didik, mengembangkan perilaku terpuji dalam diri peserta didik, mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggungjawab, serta mengembangkan lingkungan sekolah sebagai sarana belajar yang aman.<sup>34</sup>

Menurut Puji Astutik tujuan dari pendidikan karakter yaitu menjadikan nilai-nilai kebaikan sebagai sifat yang melekat pada seluruh pihak yang terlibat dalam pendidikan, mulai dari pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan serta birokrasi pendidikan dan masyarakat umum.<sup>35</sup>

Dari beberapa tujuan pendidikan karakter diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama pendidikan karakter pada hakikatnya adalah mampu memperbaiki karakter peserta didik untuk menjadi lebih baik dengan nilai-nilai kebaikan dan nantinya mampu untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari. Dengan adanya tujuan yang jelas maka akan mempermudah proses pengembangan karakter peserta didik.

#### d. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai merupakan bagian dari karakter yang melekat dalam diri setiap orang yang diterapkan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari sebagai indikator terhadap baik buruknya sesuatu. Dapat dikatakan bahwa nilai-nilai yang ada dapat mempengaruhi setiap perilaku manusia.

---

<sup>33</sup>Muhammad Busro dan Suwandi, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 8.

<sup>34</sup>Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis ...* hlm. 24.

<sup>35</sup>Puji Astutik, *Pendidikan Karakter Perspektif Pemikiran Ibnu Miskawayh dan Ki Hajar Dewantara*, (Trenggalek: Pena Nusantara, 2013), hlm.15.

Nilai-nilai yang baik akan menjadikan seseorang itu baik, begitupun sebaliknya nilai-nilai yang buruk akan menjadikan seseorang itu buruk. Nilai-nilai pendidikan karakter bangsa Indonesia diklasifikasi berdasarkan sumber-sumber nilai berikut ini:<sup>36</sup>

1) Agama

Agama dijadikan sumber nilai pendidikan karakter bangsa Indonesia dikarenakan masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang beragama. Olehkarena itu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari setiap orang didasari oleh ajaran agama dan kepercayaannya masing-masing.

2) Pancasila

Pancasila menjadi sumber nilai pendidikan karakter dikarenakan Pancasila merupakan dasar dari negara Indonesia. Dimana dalam menjalankan segala urusan dalam dunia pendidikan khususnya harus mengembangkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

3) Budaya

Budaya sangat lekat dengan keberagaman yang ada di Indonesia, karena budaya sendiri tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat yang dibangun dengan nilai-nilai yang disepakati oleh masyarakat setempat.

4) Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan pendidikan nasional memuat nilai-nilai kemanusiaan yang harus ada dalam diri setiap warga negara Indonesia.

Adapun nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik dengan menggali sumber-sumber nilai diatas guna mencapai tujuan pendidikan karakter berdasarkan SKI, SK, KD dan kewirausahaan dikelompokkan ke dalam 5 bagian sebagai berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Puji Astutik, *Pendidikan Karakter Perspektif...* hlm.16-17.

<sup>37</sup> Puji Astutik, *Pendidikan Karakter Perspektif...* hlm.17-18.

1) Nilai karakter dalam hubungan manusia terhadap Tuhan

Nilai yang terkait adalah nilai-nilai yang mengandung sikap religius seseorang baik itu berupa perkataan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya. Nilai karakter hubungan antara manusia dengan Tuhan sebagai berikut:

a) Beriman kepada Allah

Yaitu sikap meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt ada dan Allah Swt telah menciptakan alam semesta dan seisinya. Bentuk perilakunya adalah beribadah hanya kepada Allah Swt.

b) Bertaqwa kepada Allah.

Yaitu sikap melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

c) Tawakal

ialah sikap pengabdian kepada Allah Swt selama ujian ataupun tugas dalam kehidupan sehari-hari. Menyerahkan setiap pekerjaan yang telah dilakukan hanya kepada Allah Swt, karena manusia berencana Allah Swt.

d) Syukur

Yaitu sebuah sikap yang menyatakan ungkapan terimakasih dan merasa cukup atas semua yang diberikan oleh Allah Swt kepada kita.

e) Sabar

Yaitu sikap tabah dalam menerima dan menghadapi cobaan atau dengan kata lain sikap mudah menerima akan suatu cobaan.

f) Ikhlas

Yaitu sikap yang dimiliki seseorang dalam menjalankan kehidupannya semata-mata hanya mengharap ridha dari Allah Swt. Sikap ikhlas tidak mengharapkan imbalan dalam hal kebaikan.

2) Nilai karakter dalam hubungan dengan diri sendiri

Bentuk nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu kejujuran, kecerdasan, rasa tanggung jawab, kebersihan dan kesehatan,

kedisiplinan, berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, ingin tahu dan cinta pengetahuan.

3) Nilai karakter yang hubungannya dengan sesama

Salah satu bentuk karakter yang hubungannya dengan manusia lain yaitu sikap sadar akan hak dan kewajiban atas diri sendiri dan orang lain, patuh kepada aturan-aturan sosial, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, dan demokratis.

4) Nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan

Salah satu bentuk sikap yang menggambarkan nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan adalah peduli sosial dan peduli lingkungan. Peduli sosial serta peduli lingkungan dapat berupa sikap tolong menolong kepada sesama, selain itu menjaga lingkungan dan melestarikan sumber daya alam yang ada dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak merusak lingkungan.

5) Nilai karakter yang hubungannya dengan kebangsaan

Bentuk nilai karakter yang berhubungan dengan kebangsaan adalah sikap nasionalisme, semangat kebangsaan, menghargai keberagaman.<sup>38</sup>

Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional telah mengidentifikasi 18 nilai pembentuk karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, dari 18 nilai tersebut ialah hasil temuan bersama pusat kurikulum. Berikut 18 nilai pembentuk karakter menurut Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional:<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Puji Astutik, *Pendidikan Karakter Perspektif ...* hlm.17-18.

<sup>39</sup> Fika Fauliyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak Langit untuk Membina Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah*”, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 1 No. 2, Desember 2020, hlm. 98-99.

- 1) Religius  
adalah sikap taat dan patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianut, serta toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain.
- 2) Jujur  
Sikap yang tertanam dalam diri peserta didik yang mampu menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, perbuatan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi  
Sikap menghargai segala bentuk perbedaan baik itu agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan budaya.
- 4) Disiplin  
Tindakan tertib dan patuh terhadap berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja Keras  
Sikap sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas ataupun pekerjaan dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif  
Berpikir dan melakukan sesuatu guna memunculkan cara atau ide yang baru dari sesuatu yang sudah ada.
- 7) Mandiri  
Sikap yang tidak menggantungkan dirinya kepada orang lain dalam mengerjakan tugasnya.
- 8) Demokrasi  
Cara seseorang berperilaku dan bertindak dengan tanpa membedakan hak dan kewajiban antar dirinya kepada sesama manusia.
- 9) Rasa Ingin Tahu  
Sikap mereka yang ingin pengetahuan yang lebih dalam dan lebih dalam tentang yang telah mereka pelajari.

10) Semangat Kebangsaan

Cara berpikir dan bertindak yang lebih mengutamakan kepentingan bangsa dan negara dibandingkan kepentingan pribadi dan golongan.

11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menggambarkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa dan tanah air.

12) Menghargai Prestasi

Sikap mengakui dan menghormati kesuksesan seseorang.

13) Bersahabat/Komunitatif

Perilaku yang menggambarkan perasaan senang dalam bersosialisasi, dan bekerja dengan orang lain.

14) Cinta Damai

Tingkah laku yang menciptakan suasana aman dan senang akan kehadirannya dimata orang lain.

15) Gemar Membaca

Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai macam bacaan yang memberikan kebaikan bagi dirinya.

16) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan sadar akan potensi kerusakan alam yang memunculkan berbagai cara untuk mencegah kerusakan alam disekitarnya.

17) Peduli Sosial

Sikap sadar akan kondisi sosial yang ada disekitarnya yang selalu mendorong dirinya untuk saling memberikan bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku sadar seseorang untuk menjalankan tugas dan kewajibannya yang harus dilakukan terhadap dirinya, orang lain, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam draft Grand Design Pendidikan Karakter terdapat nilai-nilai utama yang akan dikembangkan dalam budaya satuan pendidikan formal ataupun nonformal, nilai-nilai yang dimaksud sebagai berikut:<sup>40</sup>

- 1) Jujur, menyatakan sesuatu apa adanya, terbuka, dan dapat dipercaya.
  - 2) Tanggung jawab, mengerjakan pekerjaan dengan senang hati dan penuh semangat.
  - 3) Cerdas, memiliki pola pikir yang tepat dan cermat, bertindak bijaksana, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berkomunikasi secara efektif .
  - 4) sehat, bersih, menghargai ketertiban, keteraturan, kedisiplinan terampil, menjaga diri dan lingkungan, menerapkan pola hidup seimbang.
  - 5) peduli, memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain.
  - 6) kreatif, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, memiliki ide baru, berpikir kritis.
  - 7) Gotong royong, bekerja secara bersama-sama, saling bahu-membahu dengan baik, peduli terhadap hal disekitar,saling tolong menolong dan menghormati satu sama lain.
- e. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter

Dalam upaya pelaksanaan pendidikan karakter ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut dijadikan acuan dalam melaksanakan pendidikan karakter. Dengan kata lain, pendidikan karakter berlangsung menurut pedoman yang telah ditentukan.

Supiana berpendapat, untuk mengembangkan pendidikan karakter diperlukan pemahaman terhadap prinsip-prinsip dasar, berikut prinsip-prinsip dasar pengembangan pendidikan karakter:<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Pendidikan Karakter...* hlm. 51.

<sup>41</sup> Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis ...* hlm. 29.



- 1) Karakter ditentukan oleh apa yang dilakukan, bukan apa yang dikatakan atau diyakini.
- 2) Setiap keputusan yang diambil menentukan akan menjadi orang macam apa.
- 3) Karakter yang baik mengandaikan bahwa hal yang baik itu dilakukan dengan cara-cara yang baik.
- 4) Jangan pernah mengambil perilaku buruk yang dilakukan orang lain.
- 5) Apa yang dilakukan itu memiliki makna dan transformasi.
- 6) Bayaran bagi mereka yang memiliki karakter baik, dunia menjadi tempat yang lebih baik untuk dihuni.

Selain prinsip Pengembangan karakter diatas, adapun prinsip pengembangan karakter lain yaitu:<sup>42</sup>

- 1) Berkelanjutan mengandung makna bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan suatu proses yang panjang dimulai dari awal peserta didik masuk sampai menyelesaikan satu satuan pendidikan.
- 2) Melalui semua mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya satuan pendidikan masyarakat bahwa proses pembelajaran karakter dilaksanakan melalui setiap mata pelajaran, dan dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah.
- 3) Nilai tidak diajarkan melainkan dikembangkan melalui proses pembelajaran.
- 4) Proses pendidikan dilaksanakan oleh siswa secara aktif dan mengasyikan.

---

<sup>42</sup> Muhammad Busro dan Suwandi, *Pendidikan Karakter...*hlm.126-127.

## 2. Film

### a. Definisi dan Fungsi Film

Film termasuk ke dalam bidang sinematografi, Sinematografi merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *cinematography* yang berasal dari bahasa Latin yaitu *kinema* (gambar).<sup>43</sup>

Menurut UU No. 23 Tahun 2009 tentang Perfilman, pasal 1 menyebutkan bahwa film merupakan lembaga sosial dan media massa yang dapat diproduksi dan dijalankan menurut aturan sinematografi dengan suara atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.<sup>44</sup>

McQuail menyatakan bahwa fungsi dan peran film dalam konteks komunikasi ada empat antara lain: film sebagai sumber pengetahuan yang menyediakan informasi tentang peristiwa dan kondisi masyarakat dari berbagai belahan dunia, film sebagai sarana sosialisasi dan pewarisan nilai, norma dan kebudayaan.<sup>45</sup>

Dalam undang-undang tahun 2009 pasal keempat juga menyebutkan ada 6 fungsi film diantaranya budaya, pendidikan, hiburan, informasi, pendorong karya kreatif, dan ekonomi.<sup>46</sup>

Dari beberapa definisi dan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa film merupakan media komunikasi yang berupa gambar dan suara yang berfungsi sebagai sarana pendidikan, ekonomi, menyampaikan informasi dan hiburan kepada setiap orang yang melihatnya.

### b. Unsur Pembentukan Film

Film memiliki dua unsur pembentuk yang saling berkaitan satu sama lain yakni, unsur naratif dan unsur sinematik. Unsur naratif adalah materi yang

<sup>43</sup> Ivan Masdudin, *Mengenal Dunia Film*, (Jakarta: Multi Kreasi Satu delapan, 2011), hlm. 3.

<sup>44</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 1-2.

<sup>45</sup> Teguh Trianto, *Film Sebagai Media...* hlm. 37.

<sup>46</sup> [https://www.bpi.or.id/doc/73283uu\\_33-tahun\\_2009.pdf](https://www.bpi.or.id/doc/73283uu_33-tahun_2009.pdf), hlm. 2-5, diakses tanggal 31 Maret 2021 pukul, 12.12 WIB.

akan diolah. Dalam sebuah film cerita, yang termasuk unsur naratifnya adalah perlakuan terhadap cerita filmnya. selain itu unsur naratif terdiri dari tokoh, masalah, konflik, lokasi, waktu, dan suasana. Unsur sinematik adalah cara untuk mengolahnya. Unsur sinematik lebih ke aspek-aspek teknis pembentukan film. Unsur Sinematik dibagi menjadi empat elemen utama yaitu:<sup>47</sup>

1) *mise-en-scene*

adalah segala hal yang ada di depan kamera, seperti latar, tata cahaya, kostum, make-up, akting, dan pergerakan pemain.

2) sinematografi

adalah perlakuan terhadap kamera dan filmnya serta hubungan kamera dengan obyek yang diambil.

3) editing

adalah transisi sebuah gambar ke gambar lainnya.

4) suara

adalah segala sesuatu yang ada pada film yang dapat kita dengar.

c. Struktur Film

Setiap film yang diproduksi tentunya memiliki bagian-bagian yang saling melengkapi yaitu tergabung dalam struktur fisik film. Sedangkan struktur fisik dalam sebuah film dapat dibagi menjadi tiga. Pertama, shot merupakan proses perekaman gambar dari mulai kamera aktif hingga kamera dihentikan. Kedua, adegan adalah bagian pendek dari keseluruhan cerita yang mewakili plot berkelanjutan yang terkait dengan ruang, waktu, isi, tema, karakter, atau motif. Ketiga, sekuen adalah satu segmen besar yang menunjukkan rangkaian peristiwa yang lengkap.<sup>48</sup>

<sup>47</sup>Himawan Pratista, *Memahami Film*, (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2017), hlm. 1-2.

<sup>48</sup> Himawan Pratista, *Memahami Film*...hlm. 29-30.

#### d. Jenis-Jenis Film

Mempelajari tentang film tentunya harus mengenali jenis-jenis film agar nantinya kita dapat membedakan antara film yang satu dengan film yang lain. Berikut terdapat empat jenis film yang dapat kita pelajari:<sup>49</sup>

##### 1) Film Dokumenter

Film dokumenter merupakan film yang menceritakan suatu peristiwa tertentu yang mana peristiwa itu sudah pernah terjadi dalam dunia nyata. Adapun contoh dari film dokumenter meliputi: Film G30SPKI, Jendral Soedirman, dan Peristiwa 1998.

##### 2) Film Pendek dan Panjang

Film pendek merupakan sebuah film yang durasi ceritanya kurang dari 60 menit. Film pendek sering digunakan oleh mahasiswa yang sedang belajar untuk membuat film. Sedangkan film panjang adalah film yang durasi ceritanya lebih dari 60 menit, biasanya, lamanya sekitar 90 menit-100 menit bahkan ada yang lebih. Film panjang biasanya yang sering ditayangkan di bioskop-bioskop. Salah satu contohnya adalah film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki.

##### 3) Film Jenis Lain

Film yang termasuk dalam jenis lain ini antara lain program televisi, video klip, iklan televisi. Program televisi terdiri dari dua bagian yaitu program yang berkaitan dengan fiksi dan non fiksi. Program fiksi yaitu program yang berkaitan dengan film-film atau yang dibuat dengan berbagai inspirasi pembuat film. Program non fiksi yaitu berupa penayangan variety show, tv kuis, berita atau liputan, dan lain-lain. Selanjutnya ada video klip, video klip merupakan film pendek yang biasa dibuat dari cerita musik. Kemudian iklan televisi, iklan televisi merupakan salah satu media untuk

---

<sup>49</sup>Ivan Masdudin, *Mengenal Dunia Film ...* hlm. 16-23.

penyampaian informasi dari beberapa pihak yang berkepentingan dengan menggunakan media televisi.

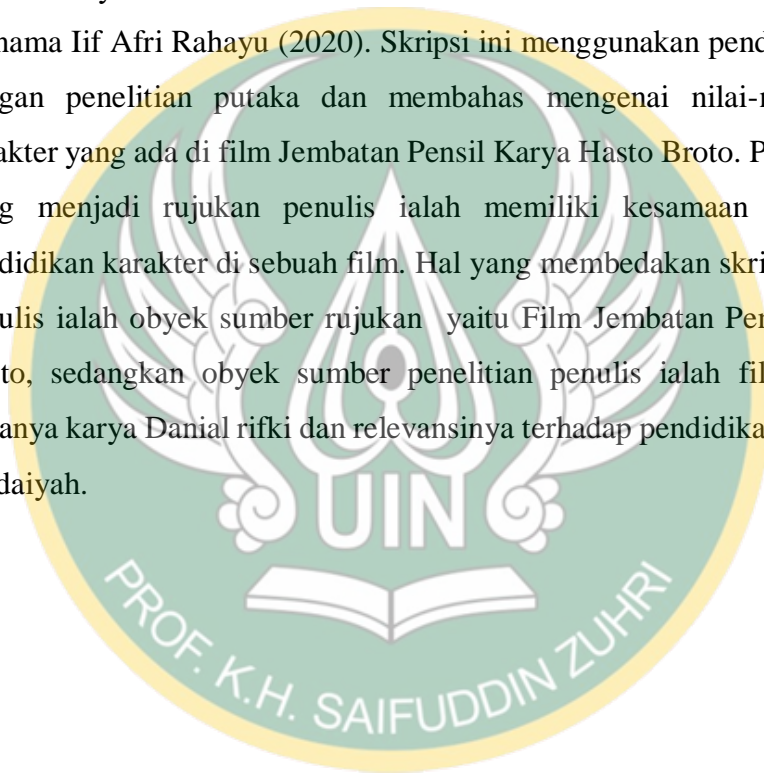
## **B. Kajian Pustaka**

Perlunya dilakukan kajian pustaka adalah untuk mengkaji penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Joshua Oh Joshua Karya Edward Sirait dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar” yang diketik oleh seorang Mahasiswa IAIN Purwokerto yang namanya Doly Hamzah (2020). Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian pustaka dan menganalisis nilai pendidikan akhlak yang ada pada film Joshua Oh Joshua karya Edward Sirait. Persamaan skripsi yang menjadi rujukan skripsi yang akan penulis tulis kesamaannya terletak pada nilai pendidikan di dalam sebuah film serta relevansinya terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah. Perbedaan skripsi yang akan penulis tulis adalah terdapat pada obyek sumber rujukan adalah film Joshua Oh Joshua karya Edward Sirait sedangkan objek penelitian penulis adalah film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki. Begitu pula pada fokus penelitiannya, skripsi yang dijadikan rujukan fokus kepada nilai-nilai pendidikan akhlak, sedangkan skripsi yang ditulis peneliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter.
2. Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Moral dalam Film Jokowi Karya Joko Nugroho dan Azhar Kinoi Lubis” yang diketik oleh Mahasiswi IAIN Purwokerto dengan nama Indah Niswatul Khabibah (2020). Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian pustaka dan membahas tentang nilai pendidikan moral yang terdapat di film Jokowi karya Joko Nugroho dan Azhar Kinoi Lubis. Persamaan skripsi yang menjadi rujukan penulis tulis adalah mengkaji nilai-nilai pendidikan pada sebuah film. Hal yang membedakan skripsi yang akan diketik penulis terletak pada obyek sumber rujukan adalah film Jokowi Karya Joko Nugroho dan Azhar Kinoi Lubis sedangkan obyek sumber

penelitian penulis adalah film Tanah Surga Katanya karya Danial rifki. Begitu pula pada fokus penelitiannya, skripsi yang dijadikan rujukan tertuju pada nilai pendidikan moral, sedangkan skripsi yang ditulis penulis lebih menekankan nilai pendidikan karakter dan relevansinya terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah.

3. Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto” ditulis oleh mahasiswa IAIN Purwokerto yang bernama Iif Afri Rahayu (2020). Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian putaka dan membahas mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto. Persamaan skripsi yang menjadi rujukan penulis ialah memiliki kesamaan pada nilai-nilai pendidikan karakter di sebuah film. Hal yang membedakan skripsi yang di ketik penulis ialah obyek sumber rujukan yaitu Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto, sedangkan obyek sumber penelitian penulis ialah film Tanah Surga Katanya karya Danial rifki dan relevansinya terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan sebuah strategi rasional dalam memperoleh data yang memiliki sasaran serta kebutuhan lainnya yang didasarkan pada ciri-ciri ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis.<sup>50</sup> Dengan adanya metode penelitian peneliti dapat dengan mudah menyusun hasil penelitian yang sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Dilihat berdasarkan objek yang diteliti oleh penulis oleh karena itu, jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan-bahan yang akan dijadikan untuk penelitian.<sup>51</sup>

Dalam penelitian kepustakaan atau *library research* obyek penelitian biasanya digali lewat informasi kepustakaan berupa buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen.<sup>52</sup> Alasan penyidikan ialah materi dokumenter yakni realisasi kajian film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki. Pendekatan yang dipilih adalah pendekatan kualitatif melalui kategorisasi yang kemudian diinterpretasikan secara deskriptif analisis (pemetaan data yang telah terkumpul kemudian memilih dan mengklasifikasikan data yang dibutuhkan sesuai pembahasan dalam penelitian ini).<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* hlm. 2.

<sup>51</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 3.

<sup>52</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian ...* hlm. 89.

<sup>53</sup> Doly Hamzah, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Joshua Oh Joshua Karya Edward Sirait dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar*, Skripsi 2020, Purwokerto: IAIN Purwokerto, hlm 10.

## B. Objek Penelitian

Objek penelitiannya ialah nilai pembentukan karakter yang ada di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki.

## C. Sumber Data

Pengumpulan data dapat dikerjakan dengan bermacam cara, dari perspektif sumber informasi, peneliti bisa mengumpulkan data dengan menggunakan sumber data sebagai berikut:<sup>54</sup>

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang menyampaikan data secara langsung kepada pengumpul data. Dalam hal ini sumber data utama diperoleh langsung dari film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, atau dengan kata lain melewati orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah buku, internet, dan sumber lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter.

## D. Dimensi Kajian

### 1. Profil Danial Rifki

Danial Rifki merupakan penulis profesional dan sutradara kelahiran 3 Desember 1982. Beliau menjadi seorang penulis profesional sejak tahun 2005 diawali dengan menulis naskah untuk FTV dan serial di televisi, pada awal tahun 2012 beliau mulai menulis naskah film layar lebar hingga sekarang. Hal yang mendasari beliau untuk menjadi seorang penulis sekaligus sutradara ialah kebiasaan beliau sejak kecil yang hobi membaca dan menonton film sehingga memunculkan gairah terhadap dunia perfilman dan dunia penulisan.<sup>55</sup>

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* hlm. 225.

<sup>55</sup> Wawancara dengan Danial Rifki, Jum'at 25 Juni 2021 Via Zoom.



Beliau banyak mendapat penghargaan baik dari dalam negeri ataupun luar negeri. Penghargaan dari dalam negeri diperoleh dalam Festival Film Indonesia 2012 dengan kategori penulis skenario cerita asli terbaik atas film Tanah Surga Katanya. Selain itu, dalam judul film yang sama yaitu Film Tanah Surga Katanya juga mendapat penghargaan dari Festival Film Bandung dengan kategori Penulis Skenario Terpuji. Sedangkan di tahun 2007, beliau juga mendapatkan penghargaan pada ajang Festival Film Indonesia 2007 dengan kategori film pendek terbaik atas film Karena Aku Sayang Markus pada tahun 2007. Pada dunia Internasional beliau pun mendapat penghargaan dalam ajang Kyoto Internasional Student and Video Festival 2010. Beliau sudah banyak menulis skenario film layar lebar bahkan merangkap sebagai sutradara film. Karirnya pun tidak pernah berhenti sampai sekarang. Adapun beberapa karyanya sebagai berikut.<sup>56</sup>

- a. Karena Aku Sayang Markus (2007) sebagai Sutradara
- b. Anak-Anak Lumpur (2009) sebagai Sutradara
- c. Tanah Surga Katanya (2012) sebagai Penulis Skenario
- d. Air Mata Terakhir Bunda (2013) sebagai Penulis Skenario
- e. La Tahzan (2013) sebagai Sutradara
- f. My Idiot Brother (2014) sebagai Penulis Skenario
- g. Haji Backpacker (2014) sebagai Penulis Skenario dan Sutradara
- h. Melbourne Rewind (2016) sebagai Sutradara
- i. Spy In Love (2016) sebagai Penulis Skenario dan Sutradara
- j. Meet Me After Sunset (2018) sebagai Sutradara
- k. Rembulan Tenggelam di Wajahmu (2019) sebagai Sutradara
- l. 99 Nama Cinta (2019) sebagai Sutradara
- m. Rentang Kisah (2020) sebagai Penulis Skenario dan Sutradara
- n. Nikah Dulu (2021) sebagai Sutradara

---

<sup>56</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Danial\\_Rifki](https://id.wikipedia.org/wiki/Danial_Rifki), diakses tanggal 2 Juli 2021 pukul 21.25 WIB.

o. Rumah Masa Depan (2021) sebagai Sutradara

Menurut Danial Rifki Film tanah surga katanya memiliki pesan tentang nasionalisme yang mana pada waktu itu, kondisi negara Indonesia, banyak orang Indonesia sendiri kurang bangga dengan Indonesia sendiri, banyak prestasi dari orang Indonesia disepelekan, dan apa yang membanggakan bagi Indonesia diremehkan. Film tanah surga katanya ini merupakan contoh cerita dengan semangat nasionalisme. Film tanah surga katanya selain terdapat nilai nasionalisme juga memiliki nilai moral yang berlandaskan pada religiusitas, mengingat bahwa Danial Rifki tumbuh dan besar dalam lingkungan pondok pesantren. Dalam lingkungan pondok pesantren beliau diajarkan semangat nasionalisme dan religiusitas, ketika semangat nasionalisme digabung dengan religiusitas, maka yang terjadi adalah karakter-karakter yang memiliki pandangan nasionalisme religius.<sup>57</sup>

2. Profil Film Tanah Surga Katanya

Film Tanah Surga katanya merupakan film bertema nasionalisme yang ditulis oleh Danial rifki sejak tahun 2011 yang diambil berdasarkan kisah nyata yang terjadi di daerah ujung perbatasan antara Indonesia dengan Malaysia. Film tanah surga mengisahkan tentang kondisi daerah perbatasan Indonesia dengan Malaysia, kehidupan disana sangat mirip, karena warga disana bertransaksi dengan menggunakan mata uang ringgit bukan rupiah. Bahkan anak-anak disana tidak tahu lagu kebangsaan Indonesia, mereka hanya tahu lagu yang berjudul kolam susu. Selain itu, film tanah surga katanya merupakan film yang layak ditonton untuk semua usia, baik untuk anak-anak ataupun dewasa. Film tanah surga katanya tidak diangkat dari cerita novel melainkan berasal dari naskah asli yang ditulis langsung oleh Danial rifki dalam bentuk skenario film.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Danial Rifki, Jum'at 25 Juni 2021 Via Zoom.

<sup>58</sup> Wawancara dengan Danial Rifki, Jum'at 25 Juni 2021 Via Zoom.

Film ini dirilis pada 15 Agustus 2012, film Tanah Surga Katanya merupakan film yang luar biasa, dimana film tersebut meraih enam penghargaan dalam festival film Indonesia ditahun 2012, berikut kategori penghargaan yang telah diperoleh oleh film Tanah surga katanya: Film Terbaik, Sutradara Terbaik, Penulis Skenario Cerita Asli Terbaik, Pengarah Sinematografi Terbaik, Pengarah Artistik Terbaik, dan Penata Suara Terbaik. Pencapaian itu semua tidak terlepas dari peran kru film dan semua pihak yang terlibat dalam produksi film tanah surga katanya. *Crew* film tersebut terdiri dari tim produksi dan pemain, berikut *crew* film tanah surga katanya.<sup>59</sup>

a. Tim Produksi

Perusahaan Produksi : Demi Gisela Citra Sinema  
 Produser : Bustal Nawawi, Deddy Mizwar, dan Gatot Braja Musti  
 Sutradara : Herwin Novianto  
 Penulis : Danial Rifki  
 Penata Kamera : Anggi Friska  
 Penata Artistik : Ezra Tampubolon  
 Penyunting Gambar : Endjah Prabowo  
 Penata Suara : Adityawan Susanto  
 Penata Musik : Thoersi Argeswara

b. Pemain

Aji Santosa sebagai Salman  
 Fuad Idris sebagai Hasyim  
 Ence Bagus sebagai Haris  
 Astri Nurdin sebagai Astuti  
 Tissa Biani Azzahra sebagai Salina

<sup>59</sup> <https://arsip.festivalfilm.id/tittle/tanah-surga-katanya/>, diakses tanggal 1 Juli 2021 pukul 12.16 WIB.

Ringgo Agus Rahman sebagai Dr. Anwar

Norman Akyuwen sebagai Gani

Muhammad Rizky sebagai Lizet

Deddy Mizwar sebagai Pegawai dari dinas pendidikan

### 3. Sinopsis Film Tanah Surga Katanya

Film Tanah Surga Katanya menceritakan tentang sebuah keluarga kecil di perbatasan antara Indonesia dengan Malaysia yang terdiri dari kakek Hasyim, Haris, Salman, dan Salina. Kakek Hasyim merupakan tokoh relawan yang ikut berperang pada saat terjadi konflik antara Indonesia dengan Malaysia sekitar tahun 1965. Kakek Hasyim mempunyai seorang anak yaitu Haris yang sudah lama menduda karena sang istri yang sudah meninggal. Haris dikaruniai dua orang anak yaitu Salman dan Salina. Kondisi pendidikan disana sangatlah mengkhawatirkan, karena disana hampir satu tahun sekolah libur karena kekurangan tenaga pengajar. Tak lama kemudian Bu Astuti tanpa sengaja ditugaskan menjadi tenaga pengajar disana.

Suatu hari, Haris pulang ke kampung halamannya dengan tujuan untuk membawa ayah dan kedua anaknya pindah ke Malaysia untuk menetap dan menjadi warga negara Malaysia. Haris berusaha membujuk ayahnya yaitu kakek Hasyim untuk ikut dengannya pindah ke Malaysia dengan alasan kehidupan disana lebih baik, namun kakek Hasyim terkejut atas apa yang haris katakan dan menolak mentah-mentah untuk hidup menjadi warga negara Malaysia. Baginya kesetiaan bagi bangsa itu harga mati. persoalan memuncak ketika Haris mengatakan bahwa ia sudah menikah dengan wanita Malaysia, dan untuk mempermudah urusannya disana adalah pindah menjadi warga negara Malaysia. Mendengar itu semua, Kakek Hasyim langsung pergi menaiki perahunya dengan menahan rasa sakit yang dideritanya. Kemudian Haris membujuk kedua anaknya untuk tinggal bersamanya dengan mengiming-imingi hadiah berupa mainan. Keesokan harinya Haris dan kedua anaknya akan berangkat ke Malaysia, tiba-tiba Salman menghampiri kakeknya dan

mengetahui bahwa kakeknya tidak ikut bersamanya. Salman pun kemudian memutuskan untuk tetap tinggal bersama kakek Hasyim. Tak lama kemudian datang dokter Anwar ke desa tempat mereka tinggal. Untuk menggantikan posisi dokter ukas yang telah meninggal. Dokter Anwar merupakan dokter yang berasal dari kota yang tidak mampu bersaing sebagai dokter profesional disana.

Suatu hari, penyakit yang diderita kakek Hasyim kambuh dengan paniknya Salman mendatangi rumah Pak kepala dusun. Kebetulan disana ada dokter Anwar, kemudian mereka langsung bergegas mendatangi kakek Hasyim. Mendengar bahwa kakek membutuhkan biaya yang lumayan besar untuk berobat, kemudian Salman memutuskan untuk bekerja untuk mengumpulkan biaya berobat Kakeknya. Pak kepala dusun mendapati kabar bahwa akan datang perwakilan dari kementerian Pendidikan untuk mensurvei kondisi disana. Kemudian Pak Gani meminta kepada Bu Astuti untuk menyiapkan acara penyambutan. Suatu hari kondisi Kakek Hasyim semakin memburuk kemudian Salman kembali mendatangi dokter Anwar untuk memeriksa kondisi kakek, namun kondisi kakek yang sudah menghawatirkan dan dengan uang hasil kerja keras Salman kemudian ditambah dengan uang yang didapati dari uang iuran dari teman-temannya, dan dari Bu Astuti. Akhirnya Kakek Hasyim akan dibawa untuk berobat ke Rumahsakit di Kota bersama dokter Anwar, Bu Astuti dan Salman dengan menaiki perahu. Mengingat kondisi beliau sudah semakin memburuk ditambah kondisi bahan bakar dari perahu habis, dan jarak rumahsakit yang lumayan jauh. Tiba-tiba ditengah perjalanan Kakek Hasyim menghembuskan nafas terakhirnya dibarengi dengan sorak kemenangan Malaysia atas pertandingan sepak bola melawan Indonesia yang sedang ditonton Haris. Isak tangis pun tidak dapat terbendungkan.

#### 4. Tokoh dan Penokohan Film Tanah Surga Katanya

Berbagai artis memainkan peran dalam sebuah film. Tokoh inilah yang nantinya menghiasi sebuah film dengan berbagai karakteristik yang mereka mainkan. Keberhasilan sebuah film tentunya tidak lepas dari totalitas tokoh

dalam film dan atas kerjasama dengan tim produksi baik itu sebelum syuting ataupun saat pelaksanaan syuting. Setiap tokoh memiliki peran dan ciri khasnya dalam membawakan sebuah peran yang membuat pemirsanya tertarik. Adapun tokoh dan penokohan dalam film tanah surga katanya:

a. Haris (Ence Bagus)

Haris adalah ayah dari Salman dan Salina yang sudah lama menduda karena sang istri sudah lama meninggal dunia. Haris merupakan anak dari kakek Hasyim. Haris merupakan seorang tokoh yang meragukan akan Indonesia yang merupakan kebangsaannya sendiri. Ia menganggap bahwa Indonesia tidak memperdulikan rakyat kecil di daerah perbatasan. Haris pun rela pindah menjadi warga negara Malaysia karena ia anggap bahwa Malaysia lebih makmur dan menjadikan kehidupannya terjamin.

b. Kakek Hasyim (Fuad Idris)

Kakek Hasyim merupakan kakek Salman dan Salina. Ia merupakan tokoh relawan yang berjuang pada konflik antara Indonesia dan Malaysia pada tahun 1965. Kakek Haris memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Ia sering sakit-sakitan karena penyakit yang menggrogoti tubuhnya sudah parah. Ia sangat menyayangi kedua cucunya. Kakek Hasyim juga sering berbagi pengalamannya dengan cucunya dengan menceritakan kisah hidupnya.

c. Salman (Aji Santoso)

Salman merupakan anak yang polos, pekerja keras, pantang menyerah, dan penyayang. Salman anak yang memiliki rasa penasaran terhadap negara Indonesia yang digambarkan dalam sebuah lagu yang berjudul kolam susu bahwa tanah kita tanah surga, dan kenapa ayahnya bisa pindah ke Malaysia. Dia berbeda dengan anak seusianya, karena ia rela bekerja untuk mengumpulkan uang untuk berobat kakeknya.

d. Salina (Tissa Biani Azzahra)

Salina merupakan adik dari Salman yang cantik dan pintar, ia selalu mendengarkan setiap cerita dari pengalaman kakeknya pada saat perang.

Sehingga Salina memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan teman-temannya tentang bendera bangsa Indonesia.

e. Bu Guru Astuti (Astri Nurdin)

Astuti adalah seorang guru yang ditugaskan untuk mengajar diperbatasan Indonesia dan Malaysia tanpa disengaja. Namun lama-kelamaan Astuti sudah terbiasa dan bertekad untuk mengajari anak-anak disana sampai bisa. Astuti sosok yang lemah lembut. Astuti dengan Sabar mengajar murid-murid disana yang sudah libur selama satu tahun. Astuti dengan sikap optimis yang tinggi melatih para siswanya untuk menyambut kedatangan dinas pendidikan.

f. Dr. Anwar (Ringgo Agus Rahman)

Dr. Anwar merupakan dokter yang berasal dari kota yang tidak mampu bersaing dengan tenaga dokter profesional yang ada di kota sehingga memilih mengabdikan dirinya di perbatasan Indonesia dengan Malaysia sebagai pengganti dari dokter Ukas yang telah meninggal. Dokter Anwar merupakan dokter yang humoris dan baik. Ia setiap harinya memeriksa pasien tanpa lelah. Dokter Anwar juga memiliki panggilan istimewa yaitu dokter intel yang dicetuskan pertamakali oleh Lizet. Sehingga warga disana mengenal dokter Anwar sebagai dokter intel.

g. Pak Gani (Norman Akyuwen)

Pak Gani merupakan kepala dusun dalam film tersebut. Ia memiliki karakteristik yang humoris. Pak Gani juga merupakan sosok yang polos. Pak Gani selalu mengusahakan agar pendidikan disana mendapat perhatian dari pemerintah. Pak Gani merupakan orang yang diandalkan oleh warganya.

h. Lizet (Muhammad Rizky)

Lizet adalah teman Salman. Lizet memiliki karakteristik ceria, polos dan humoris. Ia juga anak yang mandiri dan setiakawan.

i. Pegawai dari Dinas Pendidikan (Deddy Mizwar)

Pegawai dari Dinas Pendidikan diperankan oleh Deddy Mizwar. Dimana karakternya adalah sosok yang kurang mementingkan kepentingan umum. Dia lebih mengedapankan reputasinya dibandingkan dengan tugas dan tanggungjawabnya. Selain itu Ia telah memberikan harapan palsu kepada warga disana yang telah menyambutnya walaupun dengan segala keterbatasan yang ada.

5. Kelebihan Film Tanah Surga Katanya

Film Tanah surga Katanya memiliki kelebihan yang berbeda dengan film yang lainnya, berikut kelebihan dari film Tanah Surga Katanya:<sup>60</sup>

- a. Pesan yang tersampaikan dari Film tersebut tersampaikan dengan baik sehingga banyak orang yang suka bahkan di hargai banyak piala citra pada waktu itu.
- b. Film Tanah Surga Katanya merupakan film yang bertema nasionalisme sedangkan dari kebanyakan film yang ada di Indonesia itu bertema horor, percintaan, dan perebutan harta.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data peneliti tidak dapat menemukan data yang mereka butuhkan sesuai dengan standar data yang ditetapkan.<sup>61</sup>

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti berupa pengumpulan data sekunder berupa foto, buku-buku, jurnal, koran,

<sup>60</sup> Wawancara dengan Danial Rifki, Jum'at 25 Juni 2021 Via Zoom.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* hlm. 224.



catatan, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>62</sup> Peneliti menghimpun informasi dengan teknik mendengar, mencatat, dan merekam berupa dokumen yang berkaitan tentang film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki dan nilai-nilai pendidikan karakter kemudian direlevansikan dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah.

## 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan yaitu cara memperoleh data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek yang diteliti untuk menggali informasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>63</sup>

Yang dimaksud dengan pengamatan dalam penelitian ini peneliti menelaah serta mengamati film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki, fokus utamanya adalah menggali informasi terkait nilai pendidikan karakter yang ada di setiap adegan film Tanah Surga Katanya dengan melihat segala bentuk perkataan, perbuatan yang ada pada setiap adegan di film tersebut. Langkah-langkah untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Menayangkan film Tanah Surga Katanya secara berulang-ulang.
- b. Mengamati, mendengar dengan seksama setiap perbuatan dan perkataan yang ada dalam setiap adegan di film Tanah Surga Katanya.
- c. Memahami setiap perbuatan dan perkataan yang ada di film Tanah Surga Katanya.
- d. Menulis apa yang sudah diamati dan dipahami untuk kemudian ditransfer menjadi skenario tulisan.
- e. Klasifikasikan apa yang sudah kita tangkap dengan teori yang ada sesuai dengan yang sudah ditentukan.

---

<sup>62</sup>Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm.124.

<sup>63</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 87.

### 3. Wawancara

Wawancara yakni metode memperoleh data dengan cara berinteraksi verbal ataupun lisan.<sup>64</sup> Sesuai dengan metode pengambilan data, peneliti melaksanakan kegiatan wawancara guna memperoleh data yang diperlukan. Dalam kegiatan ini peneliti melakukan wawancara bersama pemain karakter Haris dalam film Tanah Surga Katanya menggunakan media whatsapp dan mewawancarai penulis naskah dari film Tanah Surga Katanya melalui Zoom. Oleh karena itu, dari kegiatan ini peneliti mengambil inti sari dan memasukan hasil dari wawancara menjadi sebuah deskripsi untuk melengkapi data agar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi) dimana peneliti menganalisis isi dokumen. Dalam kegiatan itu peneliti bukan hanya mencatat isi penting yang tersirat dalam dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat dalam dokumen secara teliti, hati-hati dan kritis.<sup>65</sup> Adapun langkah-langkah menganalisis data dibagi menjadi tiga yaitu:<sup>66</sup>

##### 1. Reduksi Data

Tahap mereduksi data terdiri dari kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang hal-hal yang tidak perlu. Dalam hal ini peneliti telah memperoleh data yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki kemudian merelevansikan dengan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

---

<sup>64</sup> Dini Silvi Purnia dan Tuti Alawiyah, *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), hlm. 27.

<sup>65</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Surakarta: tanpa penerbit, 2014), hlm.142.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...* hlm. 247-252.

## 2. Penyajian Data

Semua informasi yang didapatkan kemudian diuraikan dan dirangkai dengan rapih, kemudian untuk memudahkan pemahaman, data yang sudah tersusun dijabarkan untuk memperoleh deskripsi tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Tanah Surga Katanya.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ini merupakan langkah akhir sebuah penelitian, dimana akan diperoleh jawaban dari segala persoalan yang ada dalam rumusan masalah. Dalam menyimpulkan sebuah hasil penelitian tentunya harus disertai data-data yang dapat diakui kebenarannya



## BAB IV

### NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM TANAH SURGA KATANYA KARYA DANIAL RIFKI DAN RELEVANSISNYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK MADRASAH IBTIDAIYAH

#### A. Hasil Penelitian

Nilai pendidikan karakter adalah sebuah indikator terhadap baik buruknya sesuatu untuk menuju proses perbaikan yang bertujuan untuk menjadikan seseorang itu lebih baik pengetahuannya, perilakunya, perkataannya dan perbuatannya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Nilai pendidikan karakter pada film Tanah Surga Katanya yang ditemukan penulis diambil berdasarkan penjelasan yang dikemukakan oleh Puji Astuti yang mana oleh beliau nilai-nilai pendidikan karakter dikelompokkan menjadi lima kelompok. Berikut nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki:

1. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius).

Nilai religius tersebut terdiri dari beberapa nilai pendidikan karakter:

a. Beriman kepada Allah Swt.

Nilai karakter beriman kepada Allah Swt. terdapat dalam beberapa adegan sebagai berikut:

*Pertama*, adegan Kakek Hasyim yang sedang melaksanakan ibadah sholat.

Adegan ini terjadi pada durasi 01:07:53-01:08:16.



Gambar 0.1

*Kedua*, adegan Kakek Hasyim sebelum menghembuskan nafas terakhirnya melafadzkan *Laailaahailallah*. Adegan ini terjadi pada durasi 01:22:17-01:22:21.



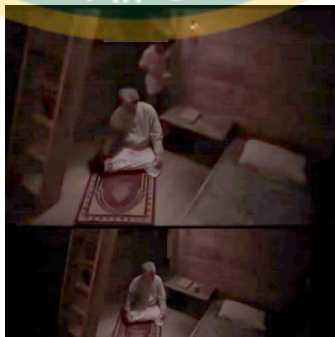
Gambar 0.2

Pada adegan ini kakek Hasyim dibawa ke Rumah Sakit. Namun saat di tengah jalan beliau menghembuskan nafas, sebelum menghembuskan nafas beliau sepat mengucapkan kalimat *Laailaahailallah*.

b. Bertakwa Kepada Allah SWT

Nilai karakter yang menggambarkan bertakwa kepada Allah Swt terdapat pada adegan berikut ini:

Adegan Kakek Hasyim shalat. Adegan ini terjadi pada durasi 01:07:53-01:08:16.



Gambar 0.3

c. Ikhlas

Adapun beberapa adegan yang menggambarkan nilai karakter ikhlas dalam film Tanah Surga Katanya:

*Pertama*, adegan Salman bekerja mengumpulkan uang untuk berobat Kakeknya. adegan ini terjadi pada durasi 00:28:34, 00:29:10-00:31:38, dan 00:40:00-00:41:08.



Gambar 0.4

Salman bekerja paruh waktu dengan mengantarkan kerajinan ke pasar yang berada di Malaysia. Salman bekerja paruh waktu dengan menempuh jarak yang lumayan jauh untuk mengumpulkan uang berobat kakeknya.

*Kedua*, adegan Ibu Astuti saat berbincang kepada Dokter Anwar. Adegan ini terjadi pada durasi 00:56:30-00:59:00.



Gambar 0.5

Dokter Anwar : “Kalau Ibu sendiri kenapa bisa mengajar disekolah terpencil?”

Ibu Astuti :” ehm, Ade ceritanya saat itu (digambarkan dengan adegan mundur kebelakang disana digambarkan bahwa bu Astuti tidak sengaja mengangkat tangan ketika

sedang ditanya siapa yang bersedia untuk mengajar disekolah terpencil).”

Dokter Anwar :”owh begitu jadi critanya tu terpaksa ya. oh kemaren saya baru dapat kiriman terus say aada hadiah sebentar, maaf ini buat kamu, ini buat rambut.”

Ibu Astiti :”Terimakasih ya, Kalau kamu sendiri kenapa mau tugas disini?”

Dokter Anwar :” Karena ya...”

Ibu Astuti :”terpaksa juga ya?”

Dokter Anwar :”Oh bukan, kalau saya si, saya coba-coba ajah.”

Ibu Astuti :”coba-coba maksudnya?”

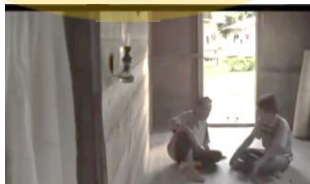
Dokter Anwar :” Jadi kalau di kota saya di Bandung Dokter sudah banyak, saya sempet si, buka praktek tapi pasiennya sepi. Jadi keseringan saya nganggur, jadi akhirnya saya denger kabar kalau dokter Rukma yang tugas disini itu meninggal terus mereka cari pengganti Almarhum, ya saya pikir kenapa ngga saya coba-coba begitu kesini, akhirnya saya ketemu sama banyak orang, Lizet, Salman, Pak Gani, kamu dan saya jadi mencintai semuanya.”

Ibu Astuti :”Sama kita, saya pun akhirnya mencintai semuanya.”

#### d. Syukur

Nilai karakter syukur dalam film Tanah Surga Katanya terdapat pada adegan berikut ini:

Adegan Haris memberitahu kakek Hasyim bahwa kehidupannya di Malaysia menjadi lebih baik. Adegan ini terjadi pada durasi 00:10:10-00:10:25.



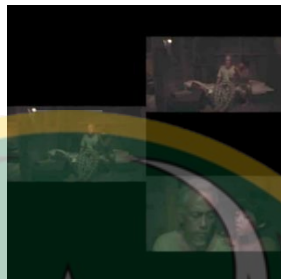
Gambar 0.6

Haris : “Yah sebentar yah, ada yang nak mau aku bicarekan. Alhamdulillah yah berdagang di Malaysia sangat menguntungkan, baru ja setahun saya di sana sudah punya kedai.”

## e. Sabar

Nilai karakter sabar dalam film Tanah Surga Katanya terdapat pada adegan berikut:

*Pertama*, adegan Kakek Hasyim yang sedang sakit. Adegan ini terjadi pada durasi 00:33:09-00:34:00.



Gambar 0.7

Kakek Hasyim: "eeeh, hmm aduhh, eeeeh, ooo, hmm, huuuu, hmm (merintih sambil menahan rasa sakit pada jantungnya)."

Salman: "Kek, dadanya masih sakit keh? (salman menghampiri sang kakek kemudian meijat pundak sang kakek)."

Kakek Hasyim: "iyeh."

Salman: "Saye akan bawa Kakek ke rumah sakit Minggu depan."

Kakek Hasyim: "Cukup kau pijit ja Salman, sakit dada kakek ini sudah merasa nyaman."

Salman: "Besok saya akan cari ayah, suruh die antar kakek ke rumah sakit, ya Kek?"

Kakek Hasyim: "Tidak usah lah, nanti kakek diantar ke rumah sakit yang ada di Malaysia"

*Kedua*, adegan Haris ketika mendengar kabar Kakek Hasyim meninggal dunia. Adegan ini terjadi pada durasi 01:23:08-01:24:23.



Gambar 0.8



Salman :” Ayah, Ayah Kakek.”  
 Haris :”Kakek, kenapa kakek?”  
 Salman :”Kakek meninggal yah, kakek meninggal, Ayah pulang yah pulang ajak adek pulang juga yah. (pinta Salman melalui telpon dengan menangis).”  
 Haris :”(tertunduk dengan diam).”

## 2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri

Nilai karakter yang hubungannya dengan diri sendiri terdiri dari:

### a. Jujur

Nilai karakter jujur dalam film Tanah Surga Katanya terdapat pada adegan berikut ini:

Adegan ketika lizet memimpin untuk menyanyikan lagu kebangsaan di depan teman-teman dikelas. Adegan ini terjadi pada durasi 00:51:17-00:52:10.



Gambar 0.9

Lizet memimpin untuk menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia namun yang dinyanyikan lizet bukanlah lagu kebangsaan Indonesia melainkan lagu yang berjudul kolam susu ciptaan Koes Ploes.

Dokter Intel : “Stop dulu, sebentar-sebentar sebentar.”  
 Lizet :”Kenape pak?”  
 Dokter Intel : “Kamu nggak tahu lagu Indonesia Raya?”  
 Lizet :”Dulu sempat dikasih tau pak, tapi sekarang sudah lupe.”  
 Dokter Intel :”Menapa bisa lupa?”  
 Lizet :”Kite semua bersama kawan sudah satu tahun ni diliburkan sebelum ibu Astuti hadir.”  
 Dokter Intel :”Jadi lagu kebangsaan yang kamu tahu apa?”  
 Lizet :”Kolam Susu.”

### b. Disiplin

Nilai karakter disiplin dalam film Tanah Surga Katanya diperoleh dari adegan berikut ini:

Adegan siswa sekolah dasar berangkat sekolah. Adegan ini terjadi pada durasi 00:38:20-00:38:29.



Gambar 1.0

Pagi yang cerah anak-anak di sekolah mulai berangkat ke sekolah, mereka sebelum mencapai sekolah bertemu dengan ibu Astuti dan menyapa beliau.

### c. Mandiri

Nilai karakter mandiri dalam film Tanah Surga Katanya terdapat pada beberapa adegan berikut:

*Pertama*, adegan Lizet bekerja menjadi kuli panggul. Adegan ini terjadi pada durasi 00:17:59-00:19:20.



Gambar 1.1

Lizet yang sedang menunggu penumpang perahu turun sambil mendengarkan radio. Yang ditunggu-tunggu Lizet pun datang. Tak lama

kemudian Lizet menghampiri salah satu penumpang yang membawa banyak barang bawaan.

Lizet : “Pak bisa saya tolong pak.”  
 Dokter Anwar : “Boleh.”  
 Lizet : “Mau dibawa kemana ini pak?”  
 Dokter Anwar : “Ke rumah kepala dusun kamu tau?”  
 Lizet : “Owh rumah pak Lizet , saye tahu. satu, due, tiga, empat, lima, upahnye dua puluh.”  
 Dokter Anwar : “Dua puluh? Boleh, ya sudah. Nah itu ringan. ini kamu bawa ini juga ya, kuat ini bawa ini?”  
 Lizet : “Kuat pak.”

*Kedua*, adegan Salman mematikan lampu minyak dan membuka jendela di pagi hari . Adegan ini terjadi pada durasi 00:28:51-00:29:37.



Gambar 1.2

f. Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras dalam film tersebut terdapat pada adegan berikut ini:

*Pertama*, adegan Salman bekerja menjadi pengantar hasil kerajinan ke penjual yang berada di Malaysia. Adegan ini terjadi pada durasi 00:29:17-00:32:50.



Gambar 1.3

Salman mengambil kerajinan terlebih dahulu yang akan ia antar ke pasar tradisional yang berada di Malaysia. Kemudian Salman berjalan tanpa alas kaki menyusuri hutan bersama rekan-rekannya menuju pasar yang berada di Malaysia.

*Kedua*, adegan Ibu Astuti mencari bendera Merah Putih. Adegan ini terjadi pada durasi 00:59:48-01:01:22.



Gambar 1.4

g. Rasa Ingin Tahu

Nilai rasa ingin tahu pada film tersebut terdapat di adegan berikut ini:

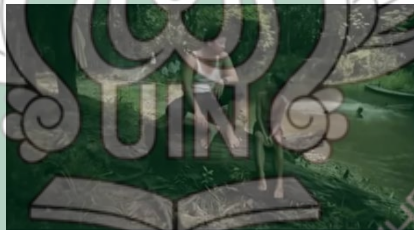
*Pertama*, adegan lizet bertanya kepada Bu Astuti yang sedang menjelaskan peta Indonesia. Adegan ini terjadi pada durasi 00:04:44-00:05:15



Gambar 1.5

- Bu Astuti : “Murid-murid, ini peta negeri kite Indonesia, ape murid-murid?”
- Anak-anak : “Indonesia”
- Bu Astuti : “kite berade di pulau Kalimantan, ape?”
- Anak-anak : “Kalimantan”
- Lizet : “Dusun kite dimana bu?”
- Bu Astuti : “Dusun kite berada di garis terluar Indonesia tepatnya berade di perbatasan Indonesia dan Malaysia.”

*Kedua*, adegan Salman dan Dokter Anwar berbincang usai berenang dan mencari ikan. Adegan ini terjadi pada durasi 00:52:53-00:54:22.



Gambar 1.6

- Salman :” Pak, tanah kite tanah surga ya?”
- Dokter Anwar :”Maksudnya itu negeri kita ini tanahnya subur alamnya kaya raya, begitu.”
- Salman : “ Tapi mengapa Ayah saya pindah ke Malaysia?”
- Dokter Anwar :”Ya mungkin disana, dia hidupnya lebih seneng, lebih sejahtera.”
- Salman :”Kalau begitu, tanah kite bukan tanah surge pak?”
- Dokter Anwar :”Gini Salman, Wilayah Indonesia itu kan luas sekali ya, kamu ngga cukup satu hari pakai perahu buat keliling Indonesia, Jadi Butuh Waktu lama, butuh kerja keras supaya bisa mengelola alam ini semuanya supaya semua rakyatnya sejahtera begitu. Sudah kamu ngga usah pikirin itu, kamu belajar saja yang rajin supaya pinter

nanti kamu bisa jadi pemimpin baru kamu sejahterain semua rakyat, makanya ulangan jangan dapat nilai nol.”

Salman :” Tadi Saya dapat nilai empat pak.”

Dokter Anwar :” Bagus, itu berarti kamu bisa jadi pemimpin.”

Salman :” Jadi Presiden?”

Dokter Anwar :”Bisa.”

Salman :”Kalau si Linda yang dapat nilai satu?”

Dokter Anwar :”Dia itu bisa kamu angkat jadi menteri.”

Salman :”Kalau si Lizet dan teman-teman jadi ape?”

Dokter Anwar :”Waduh, Lizet sama teman-teman yang dapat nilai nol eeem jadi rakyat yang harus kamu sejahterain nantinya.”

d. Bertanggung Jawab

Nilai karakter bertanggung jawab dalam film tersebut terdapat pada adegan berikut ini:

*Pertama*, adegan Dokter Anwar menggantikan Bu Astuti Mengajar yang terjadi pada durasi 00:48:04-00:54:21.



Gambar 1.7

Dokter Anwar: “Saya disini menggantikan Ibu Astuti, karena Ibu Astuti sedang ada urusan di kota begitu. Sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri saya terlebih dahulu, sebagian orang disini memanggil saya dengan sebutan Dokter intel. Tapi sebenarnya nama saya bukan itu ya, nama saya sebenarnya adalah bapak Anwar. “

Dokter Anwar : “Salman, Lizet, (sambil membagi buku tugas) duduk lagi semuanya.”

*Kedua*, adegan Dokter Anwar dan Ibu Astuti membawa Kakek Hasyim untuk berobat ke kota. Adegan ini terjadi pada durasi 01:14:15-01:16:35.



Gambar 1.8

Dokter Anwar :”Bu kita harus bawa pak Hasyim ke rumah sakit sekarang.”

Ibu :”Tak ada saman yang brani lewat malam hari, paling besok pagi banyak juram-juram kalo lewat sungai tu, bahaya untuk pak Hasyim.”

Dokter Anwar :”Saya pernah ngobrol sama Pak Gani, katanya ada jalan pintas lewat danau, memang jarang katanya orang lewat situ.”

Salman :”Bu ini tabunganku untuk kakek berobat, kakek harus sembuh.”

#### h. Percaya Diri

Nilai karakter percaya diri dalam film Tanah Surga Katanya terdapat pada adegan berikut ini:

*Pertama*, adegan Lizet diperintah Dokter Anwar untuk memimpin teman-teman kelasnya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia. Adegan ini terjadi pada durasi 00:51:04-00:52:22.



Gambar 1.9

Dokter Anwar : “Eee Lizet boleh kesini!

Lizet :”Iya pak, baik pak.”

Dokter Anwar : “coba pimpin semua temannya yang disini untuk nyanyi ya kita menyanyikan lagu kebangsaan kita ya. Kamu bisa kan. Semuanya semangat ya.”

Lizet : “ Bisa Pak (Jawab lizet dengan penuh percaya diri). Siap semua, satu, dua, tiga. Bukan lautan hanya kolam susu kail dan jala cukup menghidupimu.”

Dokter Anwar : “ Stop dulu sebentar sebentar sebentar.”

Lizet : “ kenapa pak?”

Dokter Anwar : “ Kamu ngga tahu lagu Indonesia Raya?”

Lizet :” dulu pernah diajarkan pak, tapi sekarang sudah lupa.”

Dokter Anwar : “ kenapa bisa lupa?”

Lizet :” Kami sama kawan-kawan sudah satu tahun diliburkan sebelum bu Astuti datang.”

Dokter Anwar :” Jadi lagu Nasional yang kamu tahu apa?”

Lizet : “Kolam susu.”

Dokter Anwar :” Kolam susu? ya udah boleh...itu saja lagi deh.”

*Kedua*, adegan pentas seni tari untuk penyambutan dinas pendidikan. Adegan ini terjadi pada durasi 01:03:17-01:04:10.



Gambar 2.0

siswi-siswi sekolah dasar menampilkan tarian dengan diiringi oleh musik tradisional.

*Ketiga*, adegan Salman membacakan puisi pada saat acara penyambutan anggota Dinas Pendidikan. Adegann ini terjadi pada durasi 01:05:00-01:06:18.





Gambar 2.1

Pada adegan tersebut Salman menampilkan puisi buatannya sendiri dengan penuh percaya diri dan rasa bangga. Puisi tersebut berisi curahan hati Salman tentang keadaan Indonesia yang katanya tanah surga.

Ibu Astuti :” Demikianlah grup tari sekolah kami yang baru saja dibentuk dua hari yang lalu, selanjutnya akan tampil murid terbaik kami yang akan membacakan puisi saya panggilan Salman.”

Salman :” Tanah surga oleh Salman  
 Bukan lautan hanya kolam susu katenye tapi kata kakekku hanya orang-orang kaya yang bisa minum susu,kail dan jala cukup menghidupimu katenye tapi kate kakekku ikan-ikan kite dicuri oleh banyak negara,tiada badai tiada topan kau temui katenye, tapi kenapa ayahku tertiuip angin ke Malaysia, ikan dan undang menghampiri dirimu katenye, tapi kate kakek awas ada udang dibalik batu, orang bilang tanah kita tanah surga tongkat kayu dan batu jadi tanaman katenye, tapi kata dokter intel belum semua rakyatnya sejahtera banyak pejabat yang menjual kayu dan batu untuk membangun surganya sendiri.”

#### e. Kreatif

Nilai karakter Kreatif dalam film Tanah Surga Katanya terdapat pada adegan berikut ini:

Adegan Salman mencari penghasilan tambahan dengan membantu membuat tas manik-manik disebuah industri kerajinan di Desanya. Adegan Ini terjadi pada durasi 00:28:03-00:28:40.



Gambar 2.2

### 3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia

Nilai karakter yang berhubungan dengan manusia lain terdiri dari beberapa nilai pendidikan karakter berikut ini:

#### a. Menghargai Karya dan Prestasi orang lain

Adegan yang menggambarkan nilai karakter pada film Tanah Surga Katanya sebagai berikut:

*Pertama*, adegan Ibu Astuti menitipkan hadiah kepada kepada Salman untuk Salina karena sudah berhasil menggambar bendera merah putih dengan benar. Adegan ini terjadi pada durasi 00:09:00-00:09:15.



Gambar 2.3

Bu Astuti : “Dan ini hadiah (balon dari sabun) untuk Salina adekmu, karena tadi di kelas dia menggambar bendera merah putih dengan benar, ibu contohkan ya (sambil meniup balon air itu hingga membentuk gelembung di udara).”

*Kedua*, adegan penampilan tarian pada saat acara penyambutan dinas pendidikan. Adegan ini terjadi pada durasi 01:03:16-01:04:04.



Gambar 2.4

Pada adegan ini siswa menampilkan sebuah tarian dengan penuh percaya diri dan keluwesan serta diiringi dengan alunan musik tradisional. Setelah siswa selesai menampilkan tarian tersebut, Pak Gani, Dokter Anwar, Ibu Astuti, dan para warga bahkan perwakilan dari dinas pendidikan memberikan tepuk tangan yang meriah dan senyum bahagia kepada siswa-siswi yang telah menampilkan tarian tersebut.

b. Tolong menolong

Adapun adegan yang menggambarkan nilai karakter tolong-menolong dalam film Tanah Surga Katanya:

*Pertama*, adegan Salman membantu mengambil belanjaan bu Astuti dari rumah pak Gani. Adegan ini terjadi pada durasi 00:08:28-00:09:13.



Gambar 2.5

Salman : “Bu, sapa Salman dengan membawa barang belanjaan.”

Bu Astuti : “Eh, Salman, terime kasih ye, duitnye sudah kau kasih ke pak Gani?”

Salman : “Sudah Bu. Sambil membantu menaruh belanjaan ke meja jualan Bu Astuti.”

*Kedua*, adegan Lizet saat membawa barang bawaan pak Anwar di jalan menuju ke rumah Pak kepala dusun. Adegan ini terjadi pada durasi 00:18:40-00:18:50.



Gambar 2.6

Saat diperjalanan tiba-tiba dokter Anwar meminta pertolongan kepada Lizet karena barang bawaannya tersangkut.

Dokter Anwar : “Eh, de de de tolong de!”

Lizet dengan segera langsung menolong dokter Anwar.

Dokter Anwar : “Nyangkut-nyangkut.”

*Ketiga*, adegan Salman meminta tolong ke rumah Pak Gani, karena Kakeknya Sakit. Adegan ini terjadi pada durasi 00:25:00-00:26:30.



Gambar 2.7

Salman yang sedang panik berlari untuk mendapatkan pertolongan guna membantu sang Kakek yang sedang kesakitan.

Salman : “Pak Gani Pak Gani, Pak Gani tolong Pak!.”

Pak Gani : “Ade ape Man?”

Salman :” Sakit (Sambil terengah-ngah).”

Pak Gani : “ Siapa yang sakit Man?”

Dokter Anwar :” Sapi apa Kambing?”

Salman :”Kakek Saya yang sakit.”

Dokter Anwar :” Sebentar ya, sebentar, tunggu ya, tunggu-tunggu (sambil berlari mengambil peralatan dokternya).”

Pak Gani :” Iyah iyah. tenang Man tenang-tenang tenang Salman. Dokter intel akan mengobati kakekmu ya.”

Dokter Anwar :”Yuk-yuk-yuk(Sambil berlari mengajak pak Gani dan Salman untuk segera menemui Kakek Hasyim).”

Sesampainya dirumah Salman Dokter Anwar langsung memeriksa Kakek Salman dan memberikan obat.

### c. Peduli

Nilai karakter ikhlas dalam film Tanah Surga Katanya terdapat pada adegan berikut ini:

*Pertama*, adegan saat anak-anak pulang sekolah dan menyapa bu Astuti dengan mengucapkan selamat siang bu guru. Adegan ini terjadi pada durasi 00:08:15-00:08:26.



Gambar 2.8

*Kedua*, adegan Pak Kepala Dusun menyambut Dokter Anwar. Adegan ini terjadi pada durasi 00:21:15-00:21:27.



Gambar 2.9

Pak Gani dengan segera menyambut Dokter Anwar sambil lari keluar rumah.

Pak Gani : “Wah wah wah (sambil membawa secangkir minuman).”

Dokter Anwar : “Pak. Mangga pak.”

Pak Gani : “Dokter Intel, saya Gani kepala dusun disini (sambil menjabat tangan dokter Anwar), waduh tak lama lagi hujan ini, Ayo silahkan masuk.”

Dokter Anwar : “oyah (sambil berjalan masuk kerumah pak kepala dusun).”

*Ketiga*, adegan Salman memijat Kakek Hasyim sambil mendengarkan kisah dari perjuangan kakeknya. Adegan ini terjadi pada durasi 00:23:45-00:24:50.



Gambar 3.0

Kakek Hasyim: “Pada tahun 1963 Malaysia melanggar perjanjian Manila, dan menghina bangsa kite Indonesia. Gambar Bung Karno dikoyak-koyak, gambar burung garuda di tajak-pijak, oleh karena tu, Bung Karno menyatakan perang yang disebut dengan Operasi Dwikora (tiba-tiba kakek Hasyim merasa kesakitan pada bagia dada sebelah kiri). Cobalah kau pindah pijitnya ke sebelah kiri ni.

Salman : “Iya kek (Sambil terus memijat sang kakek).” Kakek mau minum ke?

Kakek Hasyim: “(mengangguk).”

Salman : “(Salman mengambilkan segelas air untuk sang Kakek) Ini kek.”

Prak!! tiba-tiba gelas yang diberikan Salman terjatuh dan Kakek Hasyim tergeletak sambil merintih kesakitan dengan nafas terengah-ngah.

Salman : “Kakek kenapa kek? (dengan paniknya Salman langsung berlari menemui pak Kepala Dusun untuk meminta bantuan).”

*Keempat*, adegan ketika Kakek Hasyim akan dibawa ke rumah sakit. Adegan ini terjadi pada durasi 01:16:03-01:27:07.



Gambar 3.1

Lizet bersama kawan-kawan mengumpulkan uang untuk membantu Kakek Salman berobat. Dengan sebuah plastik bening Lizet mengumpulkan uang dari kawan-kawannya kemudian diberikan kepada Salman.

Lizet :”Salman, semoga kakek kau lekas sembuh ya.”  
Salman :”Terimakasih ya.”

d. Komunikatif/Bersahabat

Nilai karakter komunikatif/bersahabat pada film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki terdapat pada adegan berikut:

*Pertama*, adegan Dokter Anwar mengajak anak-anak mencari ikan dan berenang bersama. Adegan ini terjadi pada durasi 00:52:32-00:52:52.



Gambar 3.2

Pada scene ini anak-anak diajak oleh Dokter Anwar untuk menyatu dengan alam. Belajar dilingkungan terbuka. Menangkap ikan dengan cara tradisional. Dokter Anwar mengajak para siswa laki-laki untuk menghabiskan waktu bermain disungai dan menangkap ikan.

*Kedua*, adegan Salman mengantar kerajinan ke pasar yang berada di Malaysia dan berjumpa dengan rekan seperjalanannya. Adegan ini terjadi pada durasi 00:40:03-00:40:32.



Gambar 3.3

Salman : “Woy (sapa salman kepada rekannya sambil melambaikan tangannya).”

Rekan Salman : “Woy (Jawabnya sambil membalas lambaian tangan salman). Mengapa kau pakai seragam sekolah? kau masih sekolah kah?”

Salman : “ iye.”

Rekan Salman : “ kelas berape kau sekarang?”

Salman :” Aku kelas 4. kau?”

Rekan Salman : “ Aku juga kelas 4, tapi dulu, sekarang sudah tak ada.

Salman : “ mengape?”

Rekan Salman : “ aku sudah pandai behitung, jadi kata ayahku langsung je kerje.”

Salman :”Ayah kau kerja apa? berdagang?”

Rekan Salman : “bukan, pengangguran.”

#### e. Gotong Royong

Nilai gotong royong di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki terdapat pada adegan berikut ini:

*Pertama*, adegan lizet dan kawan-kawannya bahu membahu membawa dan memasang bendera merah putih. Adegan ini terjadi pada durasi 00:08:00-00:08:10.



Gambar 3.4



*Kedua*, adegan menyiapkan acara penyambutan akan kehadiran dinas pendidikan ke Sekolah. Adegan ini terjadi pada durasi 01:01:32-01:02:20.



Gambar 3. 5

Semua warga sekolah dan Dokter Anwar pun turut bahu membahu membantu persiapan untuk acara penyambutan Dinas Pendidikan. Mereka semua bergotong royong dari mulai membersihkan sekolah, memasang tiang bendera, mengangkat kursi untuk dipindahkan ke lapangan. membuat hiasan, dan berlatih.

#### 4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan

Adapun beberapa adegan yang menggambarkan nilai hubungannya dengan menjaga kebersihan lingkungan yang ada di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki:

Adegan Siswa sedang menyapu di depan kelas. Adegan ini terjadi pada durasi 01:01:49-01:01:55.



Gambar 3.6

Pada adegan ini para siswa sedang menyiapkan acara penyambutan Dinas Pendidikan. Semua warga sekolah bahu-membahu menyiapkan segalanya dari

mulai membersihkan lingkungan sekolah. Pada adegan ini juga terlihat ada dua orang siswi yang sedang menyapu di teras kelas.

## 5. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Kebangsaan

### a. Nasionalisme

Nilai nasionalisme dalam di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki ada pada adegan berikut ini:

*Pertama*, adegan Haris yang ingin mengajak ayahnya pindah ke Malaysia.

Adegan ini terjadi pada durasi 00:10:26-00:11:15.



Gambar 3.7

Haris : “Nah sekarang ini, saya bermaksud untuk mengajak Ayah dan anak-anak pindah kesane.”

Hasyim : “Mengapa tak sekalian kau pindahkan kuburan mak mu dan kuburan bini kau tu ke Malaysia?”

Haris : “Bukan begitu maksud saye yah.”

Hasyim : “Hey Haris, sejak tahun enam puluh lima aku sudah berperang melawan Malaysia, sekarang kau suruh aku nak pindah kesana, tidak.”

Haris : “Sekarang ini bukan lagi tahun enam lima yah, semua orang bebas berdagang dimane ja.”

Hasyim : “Kalo boleh lah semua orang berdagang dimana saja ha kenapa harus berdagang ke Malaysia.”

Haris : “Ya sudah, kalau Ayah tak mau tak apa, biar saya ajak anak-anak saja ya.”

*Kedua*, adegan Haris mengejar ayahnya yang pergi ke luar rumah. Adegan ini terjadi pada durasi 00:12:05-00:12:50.



Gambar 3.8

- Haris :” Malaysia itu negeri yang makmur yah.”
- Hasyim : “Negeri kita jauh lebih makmur Haris.”
- Haris :” Jakarta yang makmur bukan disini. Kita ini di plosok Kalimantan siapa yang peduli.”
- Hasyim :”Haris, mengatur negeri ini tidak lah mudah tidak semudah membalik telapak tangan. tahu kau.”
- Haris : “Tapi apa yang Ayah harapkan dari pemerintah mereka tidak pernah memberikan apa apa untuk ayah yang pernah berjuang diperbatasan.”
- Hasyim :”Aku mengabdikan bukan untuk pemerintah, tapi untuk negeri ini! Bangsaaku sendiri!”

*Ketiga*, adegan Ibu Astuti mengajarkan Lagu Indonesia Raya kepada murid-muridnya. Adegan ini terjadi pada durasi 00:59:12-01:01:29.



Gambar 3.9

Dimana Bu Astuti menuliskan lagu Indonesia Raya di papan tulis kemudian anak-anak menyalinnya dibuku tugasnya.

- Bu Astuti :”Hari ini, kita akan belajar menyanyikan lagu Indonesia Raya, kelas 3 dan 4 wajib belajar lagu ini ya. kalian

semua harus hafal, nah sekarang kalian catat lagu ini di buku kalian ya.”

*Keempat*, adegan Salman menukarkan kain sarung dengan bendera merah putih yang digunakan oleh pedagang Malaysia sebagai kain pembungkus dagangannya. Adegan ini terjadi pada durasi 01:11:26-01:12:00.



Gambar 4.0

Salman : “Pak. Saya punya kain masih baru kualitas bagus. cocok untuk bapak , bapak lebih gagah kalau memakai ini. (Sambil memberikan kain sarung ke penjual yang menggunakan bendera merah putih sebagai pembungkus dagangannya).”

Pedagang :” hem. (sambil menggelengkan kepalanya).”

Salman :”Bapak ndak perlu beli, tukar ja dengan kain merah putih itu.”

Pedagang :”Boleh lah(sambil melepaskan kain merah putih yang menjadi pembungkus dagangannya).”

#### b. Menghargai Keberagaman

Nilai karakter menghargai keberagaman dalam film Tanah Surga Katanya terdapat pada adegan serikut ini:

*Pertama*, adegan Dokter Anwar berbaur ke masyarakat disana. Adegan ini terjadi pada durasi 01:09:34-01:10:39.



Gambar 4.1

Pada adegan ini Dokter Anwar mudah berbaur dan mudah diterima oleh warga masyarakat disana, dimana tempat dokter Anwar ramah terhadap pasiennya. Para pasien disana membawa hasil bumi mereka sebagai alat pembayaran untuk priksa kepada Dokter Anwar. Dokter Anwar selalu melayani pasiennya dengan sepenuh hati tanpa memandang asal mereka, dan keadaan mereka.

*Kedua*, adegan siswa-siswi menampilkan tariannya yang diiringi oleh musik tradisional. Adegan ini terjadi pada durasi 01:03:10-01:04:08.



Gambar 4.2

Pada adegan diatas mempersembahkan pentas tarian yang diiringi dengan alunan musik tradisional bernama kecapi yang merupakan musik khas dari daerah Kalimantan.

## B. Pembahasan

1. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius).
  - a. Beriman Kepada Allah Swt

Nilai karakter beriman terhadap Allah Swt. ada pada adegan kakek Hasyim yang sedang melaksanakan shalat dan adegan Kakek Hasyim sebelum menghembuskan nafas terakhirnya dengan melafadzkan Laailaahillallah.

Secara istilah, beriman kepada Allah Swt adalah membenarkan dengan sepenuh hati, lalu diungkapkan dengan kata-kata, dan diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari.<sup>67</sup> Beriman kepada Allah SWT adalah benar-benar percaya bahwa Allah SWT menciptakan alam semesta dan segala isinya. Yang menunjukkan sikap beriman kepada Allah Swt seperti selalu mengucapkan alhamdulillah, selalu berdoa hanya kepada Allah Swt, beribadah hanya kepada Allah Swt, melaksanakan 6 rukun iman. Sikap beriman kepada Allah sesuai dengan firman Allah Swt. surat An Nisa ayat 136 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ  
الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ  
ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

*“Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (Q.S An Nisa: 136)*

Menurut penulis, nilai karakter beriman kepada Allah Swt tersebut terlihat pada adegan ketika Kakek Hasyim yang sedang melaksanakan ibadah shalat. Beliau melaksanakan shalat di kamarnya dengan menggunakan sajadah sebagai alasnya dan kain sprai sebagai sarungnya. Beliau shalat dengan sungguh-sungguh. Dan ditunjukkan ketika kakek Hasyim sebelum menghembuskan nafas terakhir beliau melafadzkan kalimat *Laaillaha illallah* yang mana arti lafadz tersebut ialah tiada Tuhan selain Allah dengan kata lain Kakek Hasyim hanya percaya kepada Allah Swt. Mengingat Shalat merupakan kewajiban bagi umat muslim yang

<sup>67</sup> Mariyatul Qibtiyah, “Peningkatan Kemampuan Memahami Iman Kepada Allah dengan Menggunakan Metode Smart Game (Tepuk Sifat Wajib dan Mustahil) dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada Siswa Kelas VII B SMPN 2 Panti, Kabupaten Jember”, Jurnal Diklat Keagamaan, Vo. 12, No. 2, April-Juni 2018, hlm.110.

menandakan bahwa ia meyakini bahwa Allah Swt. ada. Karena kata iman sendiri adalah percaya dan yakin. Ketika kita mengimani Allah Swt, secara tidak langsung kita yakin dan percaya sesungguhnya kita dan seluruh alam semesta diciptakan oleh Allah Swt. Hal yang kita lakukan ketika kita percaya adalah menjalankan apa yang menjadi perintah Allah Swt. dan menjauhi larangannya.

Nilai karakter beriman kepada Allah Swt memiliki relevansi dengan pendidikan anak Madrasah Ibtidaiyah yaitu pada kelas VI semester 2 muatan pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti bab 5 kisah teladan walisongo.<sup>68</sup> Karena, pada muatan PAI dan budi pekerti, siswa belajar mengenai kisah teladan walisongo yang mana wali songo adalah wali Allah yang beriman dan bertakwa. Menanamkan nilai beriman kepada Allah Swt dapat ditanamkan dengan membiasakan peserta didik untuk melaksanakan ibadah solat, berdoa, berdzikir, dan mengaji.

b. Bertakwa kepada Allah

Nilai karakter bertakwa kepada Allah Swt terdapat pada adegan Kakek Hasyim yang sedang melaksanakan ibadah shalat.

Abdul Halim Kuning menjelaskan makna takwa sebagai sikap mental yang positif terhadap Allah yang berupa waspada dan mawas diri sedemikian rupa sehingga dapat menjalankan segenap perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.<sup>69</sup> Bertakwa kepada Allah SWT adalah sikap menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya. Melaksanakan apa yang sudah diperintahkan oleh Allah Swt seperti melaksanakan sholat, puasa, zakat, dan haji bagi yang mampu serta kebaikan-kebaikan lainnya. Menjauhi apa yang dilarangan oleh-Nya seperti berzina, mencuri, berbohong. Sikap

<sup>68</sup> Jalil, dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ntuk Sekolah Dasar Kelas IV*, (Ketapang: PT Temprina Media Grafika, t.t ), hlm. 49-50.

<sup>69</sup> Abdul Halim Kuning, “*Takwa dalam Islam*”, *Jurnal Istiqra’*, Vol. 6 No. 1, September 2018, hlm.105.

bertakwa kepada Allah Swt. sesuai dengan firman Allah dalam Q.S At Taubah ayat 119 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.”(Q.S At Taubah: 119)*

Menurut penulis nilai karakter bertakwa kepada Allah Swt ada di adegan tersebut yang ditunjukkan ketika kakek Hasyim melaksanakan shalat. Kakek Hasyim melaksanakan sholat dengan khusuk. Yang mana shalat merupakan perintah Allah Swt yang wajib dilaksanakan, dan pada adegan ini kakek Masyim melaksanakan salahsatu kewajibannya sebagai seorang muslim yakni shalat. Sehingga dapat dikatakan kakek Hasyim merupakan orang yang melaksanakan perintah Allah Swt yaitu Shalat.

Nilai karakter bertakwa kepada Allah Swt. memiliki relevansinya dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah yaitu pada materi kelas VI tema 7 Kepemimpinan sub tema 1 Pemimpin di Sekitarku dengan mata pelajaran PPKn.<sup>70</sup> Pada pelajaran tersebut siswa diajarkan tentang nilai yang terkandung pada sila pertama pancasila dan contoh dari pengamalan sila pertama pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Sila pertama pancasila berbunyi ketuhanan yang Maha Esa dan contoh dari pengamalan sila pertama berupa membina kerukunan kepada seluruh umat beragama, percaya dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menanamkan nilai karakter bertakwa kepada Allah Swt. dapat dilakukan dengan melaksanakan ibadah tepat waktu, menaati perintah dan larangan dari Allah Swt, membantu orang lain, bertutur kata dan berperilaku terpuji.

<sup>70</sup> Amin Suprihatini, dkk, *Tema 7 Kepemimpinan Untuk SD/MI Kelas VI*, (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020), hlm. 14.



c. Ikhlas

Nilai karakter ikhlas terdapat pada adegan Salman yang bekerja mengumpulkan uang untuk berobat kakeknya, dan adegan Ibu Astuti saat berbincang dengan Dokter Anwar.

Menurut Yusuf Qardhawi, menjelaskan tentang ikhlas yaitu menyengajakan perbuatan semata-mata mencari keridhaan Allah dan memurnikan perbuatan dari kesenangan duniawi.<sup>71</sup> Dengan demikian, ikhlas merupakan sikap mengharap berkah dari Allah SWT dengan merelakan sesuatu dengan sepenuh hati.

Ikhlas dapat dikatakan sebagai suatu sikap seseorang yang tidak selalu menggrutu akan apa yang sudah seseorang lakukan. Selain itu sikap ikhlas merupakan sikap seseorang yang berbuat sesuatu tanpa mengharapkan balasan dari orang lain tentunya tanpa adanya rasa paksaan dalam menjalankan setiap apa yang dikerjakan.

Menurut penulis nilai karakter ikhlas pada adegan tersebut ditunjukkan dari sikap Salman bekerja paruh waktu tanpa mengeluh. Dia hanya memikirkan kakeknya agar bisa berobat. Ia melakukannya dengan sepenuh hati tanpa adanya unsur paksaan. Ketulusan yang ada pada diri Salman merupakan bentuk kepedulian akan kakeknya yang sudah lama menderita sakit. Begitu tulus Salman melakukan pekerjaan demi kesembuhan sang kakek. Begitu pula pada adegan Ibu Astuti yang sedang berbincang dengan Dokter Anwar, yang mana nilai ikhlas ditunjukkan dari pernyataan mereka berdua yang menyampaikan bahwa keduanya mengabdikan diri di perbatasan dengan sepenuh hati dan mulai menyukai pekerjaan mereka disana bahkan mencintai warga disana. Ibu astuti sebagai seorang guru yang mengajarkan pendidikan disebuah perbatasan mendedikasikan dirinya sebagai tenaga pendidik disana. Begitu pula dengan dokter Anwar yang mendedikasikan

---

<sup>71</sup> Wawan Susetya, dkk, *How To Reach Ikhlas*, ( Yogyakarta: Qudsi Media, 2014), hlm. 1.

dirinya sebagai dokter dan melayani warga disana dengan sepenuh hati tanpa memikirkan imbalan yang diberikan.

Nilai karakter ikhlas memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah kelas V pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti bab mari hidup sederhana dan ikhlas.<sup>72</sup> Peserta didik belajar tentang apa itu ikhlas dan ciri-ciri orang yang ikhlas yang salahsatunya adalah tidak mengeluh dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Menanamkan nilai karakter ikhlas kepada peserta didik dapat dilakukan dengan cara menjelaskan dulu apa yang dimaksud ikhlas, kemudian membiasakan anak itu untuk melakukan suatu pekerjaan itu semata-mata untuk mendapatkan kebaikan dari Allah Swt. membiasakan anak sejak kecil untuk berbagi kepada sesama.

#### d. Syukur

Nilai karakter syukur terdapat dalam adegan Haris memberitahu kakek Hasyim bahwa kehidupannya di Malaysia menjadi lebih baik.

Al-Asfahani syukur menjelaskan mengenai makna kata syukur yaitu abstraksi nikmat dan menunjukannya. Rasa syukur dapat ditunjukkan dengan tiga bentuk yaitu syukur lisan, syukur hati, dan syukur perbuatan.<sup>73</sup> Menurut penulis, syukur adalah sikap terimakasih atas segala apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Rasa syukur dapat berupa reaksi lisan akan nikmat yang telah diberikan Allah Swt kepada kita dengan mengucapkan Alhamdulillah, dengan berbagi dengan sesama.

Menurut penulis dari adegan diatas dapat diperoleh nilai Syukur, Dimana nilai syukur diperoleh dari perkataan Haris yang mengucapkan kata Alhamdulillah. Dengan mengucapkan Alhamdulillah secara langsung Haris mengungkapkan rasa syukur atas rizki yang telah diberikan Allah Swt

<sup>72</sup>Feisal Ghazaly dan Achmad Buchori Ismail, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 70-72.

<sup>73</sup> Sehat Sultoni Dalimunthe, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm.106.

kepada ia yang diberikan hidup yang berkecukupan di Malaysia hingga ia sudah mempunyai kedai untuk berjualan.

Nilai karakter syukur memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas VI semester 2 dengan muatan pendidikan agama islam dan budi pekerti bab senangnya berakhlak terpuji. Pada muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa belajar tentang bersikap baik sangka dan contoh perilaku baik sangka. Contoh perilaku baik sangka itu ada 3, yang salah satunya adalah baik sangka kepada Allah Swt. dengan bersikap syukur dan sabar.<sup>74</sup>

Menanamkan nilai syukur dapat ditanamkan kepada peserta didik dengan membiasakan mengucapkan rasa syukur atas apa yang telah diberikan Allah Swt. kepada kita dengan cara menjaga dan merawat apa yang telah kita dapatkan, melakukan ibadah sholat, puasa, dan zakat.

e. Sabar

Nilai karakter sabar diperoleh dari adegan kakek Hasyim yang sedang sakit, dan Haris ketika mendapat kabar bahwa ayahnya meninggal dunia. Menurut Ibn al-Mubarak, sabar adalah pengakuan hamba Allah atas apa yang menimpanya, mengharapkan ridha Allah semata dan pahala-Nya.<sup>75</sup> Selain itu, Sabar dapat dikatakan sebagai sikap mudah menerima akan suatu cobaan. Seperti yang dijelaskan pada Surat A-Luqman ayat 17:

يُنَبِّئُ أَقِيمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ بِإِذْنِ اللَّهِ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

*“Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan*

<sup>74</sup> Adib Rahmat Sa’adani, dkk, *Buku Portofolio dan Penilaian Kompetensi Siswa SD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Semester II*, (Cilacap: Tim KKG PAI Kabupaten Cilacap, 2020), hlm.31-32.

<sup>75</sup> M. Imam Pamungkas, *Akhlaq Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*, (Bandung: Marja, 2016), hlm.73.

*bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).”*

*(QS. AL Luqman: 17)*

Menurut penulis nilai karakter sabar yang ada pada adegan tersebut dapat diperoleh dari sikap Kakek Hasyim yang sedang menahan rasa sakit yang ia derita selama ini tanpa mengeluh dan tanpa mau merepotkan Salman, selama ini beliau menjalani ujian dari Allah Swt berupa sakit dengan rasa penuh kesabaran. Karena keterbatasan yang ada kakek Hasyim hanya meminum obat seadanya, ketika sakitnya kambuh beliau hanya minta dipijat oleh cucunya yang bernama Salman. Begitu pula pada adegan Haris yang mendengar kabar Ayahnya meninggal dunia. Sikap sabar ditunjukkan dari ekspresi Haris yang tertunduk diam seketika mendengar kabar tersebut. Dari ekspresinya tersebut menunjukkan bahwa Haris berusaha bersabar menahan duka dan menerima kenyataan atas berpulangnya ayahnya.

Nilai karakter sabar dalam film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah pada materi pelajaran di kelas VI semester II dengan muatan pendidikan agama islam dan budi pekerti bab senangnya berakhlak terpuji. Pada muatan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa belajar tentang bersikap baik sangka dan contoh perilaku baik sangka. Contoh perilaku baik sangka itu ada 3, yang salah satunya adalah baik sangka kepada Allah Swt. dengan bersikap syukur dan sabar.<sup>76</sup> Menanamkan nilai sabar kepada siswa dapat dilakukan dengan bersikap sabar, tidak putus asa, tidak gelisah, selalu meyakinkan diri bahwa setiap musibah yang ada itu merupakan ujian dari Allah Swt.

---

<sup>76</sup> Adib Rahmat Sa'adani, dkk, *Buku Portofolio dan Penilaian...* hlm.32.

## 2. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Diri Sendiri

### a. Jujur

Nilai karakter jujur pada film Tanah Surga Katanya terdapat dalam adegan ketika Lizet memimpin untuk menyanyikan lagu kebangsaan di depan teman-teman dikelas. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Jujur memiliki arti tidak bohong, lurus hati, dapat dipercaya kata-katanya dan tidak khianat.<sup>77</sup> Menurut Azizah Munawaroh, kejujuran adalah bagian dari akhlak utama dengan cabang nilai karakter lain seperti sabar, qona'ah, zuhud dan ridha.<sup>78</sup>

Sehingga, jujur merupakan sikap mengatakan dengan penuh kebenaran tanpa dibuat-buat. Jujur merupakan lawan kata dari kedustaan. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S Al-Ahzab ayat 70:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَفُؤُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar.” (Q.S Al Ahzab:70)*

Menurut penulis nilai karakter jujur pada adegan tersebut diperoleh dari pernyataan Lizet yang ditanya oleh Dokter Anwar dengan pertanyaan “Kamu nggak tahu lagu Indonesia Raya?”, kemudian Lizet menjawab “Dulu sempat diajarkan pak, tapi sekarang sudah lupa”, Dokter Anwar kemudian bertanya lagi kepada Lizet, “kenapa bisa lupa?”, kemudian Lizet kembali menjawab “ kami bersama kawan-kawan sudah satu tahun diliburkan sebelum Ibu Astuti datang.” Dari percakapan antar Dokter Anwar dan Lizet didapati dengan polos dan apa adanya Lizet menjawab dengan jujur. Kemudian dikuatkan dari pernyataan ibu Astuti yang sama-sama

<sup>77</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran unutk Guru dan Siswa SMA/MA*, (Bandung: Nusa Media, 2019), hlm 68

<sup>78</sup> Prastio Surya dan Muhammad Husnur Rofiq, *”Internalisasi Nilai Karakter Jujur dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto”*, Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 2 No.1, 2021, hlm.34.

menyatakan sekolah sudah kosong selama satu tahun, dan pernyataan Lizet terkait sekolah sudah diliburkan selama satu tahun itu benar adanya tanpa mengada-ada, dimana dibuktikan pada adegan Ibu Astuti berbincang dengan Dokter Anwar yang terjadi pada durasi 00:55:56-00:56:23 yang mana Dokter Anwar bertanya kepada Ibu Astuti “Kenapa murid-murid itu kok lebih hafal lagu kolam susu dibandingin Indonesia Raya?”, kemudian Ibu Astuti menjawab sambil ketawa “Maaf saya lupa, saya lupa ajarkan mereka lagu Indonesia Raya sebab sekolah itu kosong satu tahun sebelum saya datang.” Jadi apa yang dikatakan oleh Lizet itu benar adanya.

Nilai karakter jujur pada film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah pada materi pelajaran di kelas IV pada muatan Akidah dan akhlak bab beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.<sup>79</sup> Siswa belajar tentang sifat wajib yang dimiliki oleh Nabi dan Rasul Allah Swt. salah satunya adalah sifat *sidiq* yang memiliki arti jujur atau berkata benar. Menanamkan nilai karakter jujur kepada siswa bisa diterapkan dengan membiasakan untuk berkata sesuai kenyataan, memberikan contoh dengan bersikap jujur kepada anak, memberikan apresiasi ketika anak berkata jujur.

#### b. Disiplin

Nilai karakter disiplin terdapat dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan siswa sekolah dasar berangkat sekolah. Kata disiplin dimaknai sebagai sikap teratur dalam menjalankan aktifitasnya.<sup>80</sup>

Menurut Tulus Tu’u, disiplin adalah suatu keadaan yang terbentuk melalui proses ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban.<sup>81</sup> Selain itu, disiplin merupakan bentuk ketaatan terhadap aturan yang telah dibuat

<sup>79</sup> Subkhiatin Noor, *Akidah Akhlak MI Kelas IV*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2020), hlm. 119.

<sup>80</sup> Nana Sutarna, *Pendidikan Karakter Siswa ...* hlm. 9.

<sup>81</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran...* hlm 93.

dan dibentuk.<sup>82</sup> Sehingga disiplin dapat diartikan sebagai keteraturan orang dalam hidupnya baik itu waktu ataupun segala aktifitasnya.

Adapun contoh dari perilaku disiplin ketika bangun tidur tepat waktu, berangkat sekolah tepat waktu, memakai seragam dan sebagainya. Perilaku disiplin dijelaskan dalam Al- Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 238 berikut ini:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

*“Peliharalah segala salat (mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah karena Allah (dalam salatmu) dengan khusyuk.”*

*(Q.S Al Baqarah :238)*

Menurut penulis nilai karakter disiplin pada adegan tersebut ditunjukkan dari siswa-siswi berangkat sekolah dengan tepat waktu. Para siswa datang sebelum Ibu Astuti datang ke kelas. Mengingat disiplin adalah keteraturan dalam menjalankan aktifitasnya salahsatunya adalah berangkat sekolah tepat waktu.

Nilai karakter disiplin dalam film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak Madrasah Ibtidaiyah pada materi pelajaran di Kelas V semester 2 muatan pelajaran Aqidah Akhlak bab Disiplin dan Mandiri. Pada Pembelajaran aqidah akhlak peserta didik belajar tentang apa itu disiplin dan bentuk-bentuk kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>83</sup> Menanamkan sikap disiplin pada peserta didik bisa dilakukan dengan membiasakan peserta didik untuk berangkat atau pulang sekolah tepat waktu, mengerjakan PR, dibentuk jadwal piket, memakai seragam sekolah, menaati aturan sekolah, dan melaksanakan sholat tepat waktu.

<sup>82</sup> Kadek Dedy Herawan, “Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Geguritan Suddhamala untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia”, Jurnal Penjaminan Mutu, Vol. 3 No. 2, Agustus 2017, hlm. 230.

<sup>83</sup> Abdul Rokhim, dkk, *Salam 5 In 1 Untuk Kelas V Semester 2 Jilid 5B*, ( t.k: Erlangga, 2020), hlm.66-68.

### c. Mandiri

Nilai karakter mandiri terdapat dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Lizet bekerja menjadi kuli panggul dan adegan Salman mematikan lampu minyak dan membuka jendela di pagi hari.

Menurut Imam Musbikin kemandirian merupakan suatu keadaan dimana seseorang berusaha berdiri sendiri tidak bergantung pada orang lain dalam menjalankan tugas hidup dengan penuh tanggung jawab.<sup>84</sup> Selain itu, mandiri adalah melakukan suatu hal sendiri tanpa dibantu oleh orang lain dan tanpa mengandalkan orang lain. Perilaku mandiri diatur dalam Q.S Al Mukminun ayat 62 sebagai berikut:

وَلَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا صَلَّىٰ وَآلِدًا يِّنَا كِتَابٌ يِّنُطِقُ بِالْحَقِّ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

*“Kami tiada membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya, dan pada sisi Kami ada suatu kitab yang membicarakan kebenaran, dan mereka tidak dianiaya.”*

*(Q.S Al Mukminun:62)*

Menurut penulis nilai karakter mandiri yang diperoleh dari adegan tersebut dibuktikan dari karakter Lizet yang mana dia adalah seorang anak yang mandiri. Diusianya yang masih belia dia sudah belajar mencari uang sendiri dengan menjadi kuli panggul di sebuah tempat pemberhentian penumpang di pinggir sungai. Begitupun dengan Salman yang akan berangkat bekerja dimana dimulai dengan bangun pagi, membuka jendela kamar kakeknya mematikan lentera dikamar kakeknya. dan bersiap berangkat untuk mengantar kerajinan ke Pasar yang berada di Malaysia. Semua itu dilakukan oleh Salman seorang diri dengan inisiatifnya sendiri yang menandakan bahwa Salman adalah anak yang mandiri. Dia melakukan semua hal sendiri tanpa bantuan orang dewasa disampingnya mengingat Salman hanya tinggal dengan Kakeknya, dimana Kakeknya dalam kondisi

<sup>84</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran...*hlm 188.



sakit-sakitan. Mereka tumbuh dengan keadaan yang melatih mereka untuk melakukan semua hal sendiri.

Nilai karakter mandiri yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak Madrasah Ibtidaiyah di kelas V semester 2 pada muatan pelajaran aqidah akhlak bab disiplin dan mandiri.<sup>85</sup> Pada muatan pelajaran aqidah akhlak peserta didik diajarkan tentang apa itu mandiri dan manfaat dari sikap mandiri.

Menanamkan sikap mandiri kepada peserta didik bisa dilakukan dengan membiasakan melakukan hal-hal seperti menulis sendiri, mengerjakan soal sendiri, makan sendiri, mandi sendiri, memakai baju sendiri, menyiapkan keperluan yang akan dibawa ke sekolah sendiri.

#### d. Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras terdapat di film Tanah Surga ada pada adegan Salman bekerja menjadi pengantar hasil kerajinan ke penjual yang berada di Malaysia, dan Ibu Astuti mencari bendera Merah Putih.

Imam Musbikin berpendapat bahwa kerja keras merupakan kesungguhan dan kegigihan individu ketika harus menyelesaikan suatu tugas atau tantangan yang seseorang dapatkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>86</sup> Sehingga dapat disimpulkan sikap kerja keras merupakan sikap pantang menyerah dalam melakukan suatu aktifitas. Nilai karakter kerja keras sesuai dengan firman Allah Swt Q.S Al Mulk ayat 15 berikut ini:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

*“Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”*

*(Q.S Al-Mulk: 15)*

<sup>85</sup> Abdul Rokhim, Dkk, *Salam 5 In....* Hlm.68-69.

<sup>86</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran...* hlm. 143.

Menurut penulis nilai karakter kerja keras dari kedua adegan tersebut diperoleh berdasarkan karakter Salman yang merupakan sosok pekerja keras walaupun diusianya yang masih belia yang seharusnya dia hanya fokus untuk belajar namun ia harus berjuang untuk membantu kesembuhan sang kakek, sehingga apapun ia lakukan untuk mengumpulkan uang untuk membawa kakeknya berobat. Walaupun berjalan jauh sekalipun, walaupun terik sekalipun dia tetap melakukan pekerjaan itu dengan berjalan kaki Salman menyusuri hutan tanpa alas kaki dengan menempuh jarak yang lumayan jauh dengan rasa penuh semangat terbesit diwajah polosnya itu. Begitupun dengan Ibu Astuti yang mencari bendera tanpa henti berusaha dari mulai mencari di lemari sekolah bahkan sampai mengunjungi rumah kepala desa dan akhirnya menemukan bendera merah putih di tempatnya kakek Hasyim. Perlu diakui bahwa kegigihan dan kerja keras ibu Astuti dalam mencari bendera merah putih tanpa disertai putus asa.

Nilai karakter kerja keras dalam film tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas IV tema 5 pahlawanku sub tema 3 sikap kepahlawanan dengan materi pelajaran PPKn.<sup>87</sup> Peserta didik belajar tentang sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Sultan Iskandar Muda, yang mana salah satu sikap yang dimiliki oleh Sultan Iskandar Muda ialah sikap kerja keras, beliau mewujudkan perekonomian dan angkatan perang yang kuat. Menanamkan nilai karakter kerja keras dapat diajarkan dengan membiasakan siswa untuk selalu mencoba hal yang baru, memberikan pemahaman tentang apa itu kerja keras, membantu siswa dengan memberikan semangat dan motivasi akan apa yang sedang siswa lakukan.

---

<sup>87</sup> Sri Mulati,dkk, *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 5 Pahlawanku untuk SD/MI Kelas 4*, (Solo: Persada Ilmu, 2020), hlm.102.

e. Rasa Ingin Tahu

Nilai karakter rasa ingin tahu yang ada di film Tanah Surga Katanya terlihat pada adegan Lizet bertanya kepada Bu Astuti yang sedang menjelaskan peta Indonesia, dan adegan Salman dan Dokter Anwar berbincang usai berenang dan mencari ikan.

Shiau dan Wu menjelaskan bahwa rasa ingin tahu merupakan keinginan dan jenis motivasi instrinsik untuk mengetahui, memahami, atau mengalami yang menimbulkan perilaku eksplorasi untuk memperoleh pengetahuan baru dan pengalaman sensorik.<sup>88</sup> Rasa ingin tahu juga dapat diartikan dengan sikap ingin mengetahui suatu hal yang belum pernah seseorang ketahui. Bersikap ingin tahu diterangkan dalam Al Qur'an surat Ali Imron ayat 190 berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

*“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.” (Q.S Ali Imron:190)*

Menurut penulis nilai karakter yang terdapat dari kedua adegan tersebut diperoleh berdasarkan sikap Lizet dan Salman yang sama-sama memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Lizet merupakan anak yang memiliki rasa keingintahuan yang tinggi dengan cara dia bertanya kepada Bu Astuti yang menanyakan dimana letak dusunnya saat Bu Astuti menjelaskan peta Kalimantan. Begitupun dengan Salman, ia mengajukan pertanyaan kepada Dokter Anwar menandakan bahwa ia memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Dia selalu menanyakan apa yang belum ia ketahui.

Nilai rasa ingin tahu di film tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah kelas IV tema 6 Cita-citaku subtema 2

<sup>88</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran...* hlm. 266.

Hebatnya Cita-citaku dengan muatan pelajaran SBdP.<sup>89</sup> Pada muatan pelajaran ini siswa diajak untuk mengetahui apa saja gerak tarian kreasi daerah. Dengan begitu rasa ingin tahu siswa akan terlatih ketika belajar dan membaca sebuah materi. Menanamkan nilai karakter rasa ingin tahu kepada peserta didik bisa dilakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk membiasakan membaca buku.

f. Bertanggung Jawab

Nilai karakter bertanggung jawab dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Dokter Anwar menggantikan Bu Astuti Mengajar dan adegan Dokter Anwar dan Ibu Astuti membawa Kakek Hasyim untuk berobat ke kota. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab adalah suatu keadaan yang harus menanggung segala sesuatu jika terjadi hal yang tidak diinginkan boleh dipidanakan.<sup>90</sup> Sehingga, bertanggung jawab memiliki pengertian sebagai sikap merasa memiliki kewajiban dalam melakukan setiap pekerjaan atau sikap amanah akan sebuah pekerjaan. Sikap bertanggung jawab disebutkan dalam Q.S Al Isra ayat 36 berikut ini:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

*“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban.”*

( Q.S Al Isra: 36)

Menurut penulis nilai karakter bertanggung jawab terdapat pada kedua adegan tersebut dimana pada adegan tersebut sosok Dokter Anwar telah melaksanakan tanggungjawab yang berupa amanah dari Ibu Astuti untuk menggantikan Ibu Astuti mengajar selama beliau pergi ke kota. Sikap

<sup>89</sup> Sri Mulati,dkk, *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 6 Cita-Citaku untuk SD/MI Kelas 4*, (Solo: Persada Ilmu, 2020), hlm.84-85.

<sup>90</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran...*hlm. 202.

Dokter Anwar ini secara tidak langsung ingat bahkan melaksanakan tanggungjawabnya dengan mengajar di sekolah dasar. Selain itu, pada adegan kedua Sikap Dokter Anwar dan Ibu Astuti mengandung nilai tanggung jawab yang mana mereka bertanggungjawab membawa kakek Hasyim ke Rumah sakit. Mengingat Dokter Anwar merupakan seorang dokter dan sudah menjadi tanggung jawabnya untuk merawat pasiennya dan membawanya agar mendapatkan perawatan yang lebih memadai, begitupun dengan Ibu Astuti, beliau merupakan orang tua salman ketika di sekolah, mau bagaimanapun beliau memiliki tanggungjawab kepada para siswanya membantu apabila sang murid mengalami kesusahan apalagi dengan keadaan Salman yang hanya tinggal dengan kakenya saja.

Nilai karakter bertanggung jawab yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah di Kelas VI semester I tema 2 Selalu Berhemat Energi dengan Muatan pelajaran PPKn.<sup>91</sup> Pada muatan pelajaran PPKn ini siswa belajar tentang hak dan kewajiban, dimana dalam melaksanakan kewajiban setiap siswa harus memiliki rasa tanggungjawab dalam dirinya. Dalam pendidikan anak madrasah siswa dilatih untuk memenuhi kewajibannya yang dimulai dengan melaksanakan tata tertib di sekolah, menaati peraturan lalu lintas, melaksanakan tugas sekolah, berperilaku berhemat terhadap sumber energi (mematikan televisi ketika sudah tidak ditonton, mematikan lampu, kran air, televisi atau komputer ketika selesai digunakan, menghemat kertas, menghormati bapak ibu guru, dan menjelaskan penjelasan bapak ibu guru.

---

<sup>91</sup> Sri Mulati, dkk, *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 2 Selalu Berhemat Energi Untuk SD/MI Kelas IV*, (Solo: Persada Ilmu, 2017), hlm.15.

g. Percaya Diri

Nilai karakter percaya diri dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Lizet diperintah Dokter Anwar untuk memimpin teman-teman kelasnya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, adegan Salman pentas seni tari untuk penyambutan dinas pendidikan, dan adegan membacakan puisi pada saat acara penyambutan anggota Dinas Pendidikan.

Menurut Atikah Mumpuni, percaya diri adalah kemampuan untuk meyakini diri sendiri dalam rangka mengatasi berbagai tugas dengan itikad baik.<sup>92</sup> Percaya diri adalah sikap yakin terhadap diri sendiri bahwa dirinya bisa melakukan aktivitas dan berani untuk memulai.

Menurut penulis karakter percaya diri terdapat dalam tiga adegan diatas karena, pertama karakter Lizet yang pemberani tidak malu ketika dipanggil Dokter Anwar untuk memimpin menyanyikan lagu kebangsaan, dan ia langsung segera maju ke depan teman-temannya tanpa ragu dan malu-malu. Kedua, nilai tersebut diperoleh dari keberanian siswa-siswi untuk menampilkan sebuah tarian didepan banyak umum. mereka menarikan tarian tersebut dengan percaya diri dari awal hingga tarian selesai. Ketiga, ditunjukan pada sikap percaya diri Salman pada saat membaca puisi di depan orang banyak. Salman tetap percaya diri dan membacakan dengan fasih isi puisi yang ditulis olehnya itu.

Nilai karakter percaya diri yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas VI semester 2 pada muatan pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan bab senangnya berakhlak terpuji.<sup>93</sup> Pada pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas VI semester 2 bab berakhlak terpuji,

---

<sup>92</sup> Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.32.

<sup>93</sup> Adib Rahmat Sa'adani, dkk, *Buku Portofolio dan Penilaian...* hlm.32.

siswa belajar mengenai sikap baik sangka kepada diri sendiri, salah satu perilaku baik sangka pada diri sendiri adalah percaya diri.

Menanamkan nilai percaya diri kepada peserta didik bisa dilakukan dengan membiasakan siswa untuk maju kedepan, selalu memberikan energi positif bagi siswa dengan selalu memberikan dukungan dan semangat kepada siswa.

#### h. Kreatif

Nilai karakter kreatif dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Salman mencari penghasilan tambahan dengan membantu membuat tas manik-manik disebuah industri kerajinan di Desanya.

Menurut Munandar kreativitas merupakan ungkapan unik dari keseluruhan kepribadian sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya, yang tercermin dalam pikiran, perasaan, sikap. Sedangkan, menurut Olson kreativitas adalah kemampuan individu untuk menciptakan gagasan baru dan wawasan yang segar dan bermanfaat bagi individu tersebut.<sup>94</sup> Sehingga dapat disimpulkan pengertian kreatif adalah berpendapat dan bertindak guna memunculkan ide atau gagasan baru untuk menyelesaikan sebuah problem.

Menurut penulis nilai karakter kreatif pada adegan tersebut diperoleh berdasarkan sikap kreatif Salman ketika ia membutuhkan uang untuk berobat kakeknya dia langsung dengan cepat untuk mencari pekerjaan dengan membantu merangkai manik-manik menjadi kerajinan. Sangat jarang anak-anak seusianya memutuskan untuk berpikir sejauh itu dan memutuskan bekerja diusia yang sangat belia.

Nilai karakter kreatif dalam film tersebut memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtdaiyah kelas VI semester 1 tema 4 globalisasi

---

<sup>94</sup> Imam Musbikin, *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran unutk Guru dan Siswa SMA/MA*, (Bandung: Nusa Media, 2019), hlm. 170.

sub tema 2 globalisasi dan manfaatnya pada muatan pembelajaran PPKn.<sup>95</sup> Pada muatan pelajaran ini peserta didik belajar tentang kisah yang berjudul “Jatnika, dengan Bambu Menembus Dunia”, yang mana kisah tersebut menceritakan seorang pengrajin bambu yang sukses dengan hasil karya yang luar bisa hingga bisa menembus pasar dunia. Menanamkan nilai kreatif pada peserta didik dapat dilakukan dengan memberikan ruang yang bebas untuk peserta didik berkreasi sesuai dengan kemampuan dan keinginannya, mengenalkan bakatnya, dan banyak membaca buku.

### 3. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Sesama Manusia

#### a. Menghargai Karya dan Prestasi orang lain

Nilai karakter menghargai karya dan prestasi orang lain dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Ibu Astuti menitipkan hadiah kepada kepada Salman untuk Salina karena sudah berhasil menggambar bendera merah putih dengan benar, dan penampilan tarian pada saat acara penyambutan dinas pendidikan. Menurut Daryanto dan Suryatri Menghargai karya serta prestasi seseorang merupakan sikap menerima dan mengapresiasi atas keberhasilan karya dan prestasi orang lain.<sup>96</sup>

Menurut penulis, nilai karakter menghargai karya serta prestasi orang lain yang ada di kedua adegan tersebut dapat ditunjukkan pada sikap Bu Astuti yang memberikan hadiah kepada Salina karena Salina sudah menggambar bendera merah putih dengan benar. Karena dengan memberikan hadiah merupakan salah satu bentuk mengapresiasi hasil suatu karya orang lain. Pemberian hadiah kepada seseorang yang telah berhasil membuat karya akan memberikan dampak yang luar bisa bagi seseorang karena akan meningkatkan motivasinya untuk berkarya. Begitupun dengan adegan kedua

<sup>95</sup> Anonim, *Buku Pengayaan Multi Tema Cahaya untuk SD/MI Kelas VI Semester I*, (t.k.: t.p.,t.t), hlm.112.

<sup>96</sup> Daryanto dan Suyatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 139.



yang mana dibuktikan ketika pada saat Pak Gani, Dokter Anwar, Ibu Astuti, dan para warga bahkan perwakilan dari dinas pendidikan memberikan tepuk tangan yang meriah dan senyum bahagia kepada siswa-siswi yang telah menampilkan tarian tersebut. Memberikan tepuk tangan dan senyum bahagia merupakan sebuah bentuk apresiasi yang diberikan seseorang kepada orang yang telah menampilkan suatu karya ataupun prestasi yang mana tindakan tersebut adalah sebagai bentuk penghargaan atas apa yang telah dicapai.

Nilai karakter menghargai karya dan prestasi orang lain di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtdaiyah di Kelas IV semester I tema 5 Pahlawanku Sub Tema 2 Pahlawan Kebanggaanku dengan Muatan pelajaran PPkn. Pada muatan pembelajaran PPkn ini, siswa belajar tentang makna sila ke lima Pancasila, berikut makna dari sila ke lima pancasila: mengembangkan sikap adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama, menganggap bangsa sendiri sederajat dengan bangsa lain, dan menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.<sup>97</sup>

Menanamkan nilai karakter tersebut kepada siswa bisa dilakukan ketika ada peserta didik yang berhasil maju kedepan ataupun membuat sebuah karya, ataupun berprestasi dalam bidangnya dengan memberikan ucapan selamat, ataupun apresiasi dengan tepuk tangan, bahkan memberikan hadiah.

b. Tolong menolong

Nilai karakter tolong menolong dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Salman membantu mengambil belanjaan bu Astuti dari rumah pak Gani, adegan Lizet saat membawa barang bawaan pak Anwar di jalan

---

<sup>97</sup> Sri Mulati, dkk, *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 5 Pahlawanku Untuk SD/MI Kelas IV*, (Solo: Persada Ilmu, 2017), hlm.52.

menuju ke rumah Pak kepala dusun, dan Salman meminta tolong ke rumah Pak Gani, karena Kakeknya Sakit.

Menurut Winarso, tolong menolong merupakan bentuk kerja untuk membangun kerukunan antar etnis budaya dan agama.<sup>98</sup> Dengan demikian, tolong-menolong dapat diartikan sebagai sikap atau tindakan membantu seseorang dalam keadaan apapun.

Menurut penulis nilai karakter tolong menolong terdapat dalam ketiga adegan tersebut dibuktikan oleh Salman ketika membantu mengambil belanjanya Ibu Astuti dari rumah Pak Gani, Salman juga membantu meletakkan belanjaan Ibu Astuti ke meja. Selain itu, nilai tolong menolong juga ditunjukkan pada dari sikap Lizet yang sigap membantu melepaskan tas Dokter Anwar yang tersangkut di pohon bambu dan diperoleh dari Salman yang meminta bantuan kepada Pak Gani dan Dokter Anwar karena tiba-tiba kakeknya kesakitan, kemudian Dokter Anwar dan Pak Gani bersegera menolong Kakeknya Salman. Ketiga adegan tersebut mengandung nilai tolong menolong karena terjadi intraksi tolong menolong antara sesama manusia.

Nilai karakter tolong-menolong yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas VI semester 2 tema 7 Kepemimpinan sub tema 1 Pemimpin di Sekitarku dengan pembelajaran PPKn.<sup>99</sup> Pada muatan PPKn ini, peserta didik belajar tentang pengamalan nilai ketuhanan dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu bentuk pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradap adalah saling tolong menolong sesama manusia. Menanamkan nilai karakter tolong menolong kepada peserta didik dapat dilakukan dengan

---

<sup>98</sup> Risma Fahrul Amin, "Representasi Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Web Komik Berbahasa Inggris", Jurnal Annual Conference For Muslim Scholars, November 2019, hlm. 277.

<sup>99</sup> Amin Suprihatini, dkk, *Tema 7 Kepemimpinan Untuk SD/MI Kelas VI Semester 2*, (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020), hlm.30-31.

menyayangi kedua orang tua, membantu orang tua, menolong teman, saudara atau tetangga yang sedang membutuhkan, menjenguk teman atau tetangga yang sakit, dan berbagi kepada sesama.

c. Peduli

Nilai karakter peduli dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan saat anak-anak pulang sekolah dan menyapa bu Astuti dengan mengucapkan selamat siang bu guru, adegan Pak Kepala Dusun menyambut Dokter Anwar, Salman memijat Kakek Hasyim sambil mendengarkan kisah dari perjuangan kakeknya, dan adegan ketika Kakek Hasyim akan dibawa ke rumah sakit.

Menurut Atikah Mumpuni, peduli merupakan karakter yang selalu berupaya memberikan bantuan kepada orang lain yang dilandasi dengan perasaan ikhlas.<sup>100</sup> Selain itu, sikap peduli memiliki arti sebagai sikap seseorang kepada orang lain dengan sopan, bersikap santun, bertoleransi terhadap perbedaan, dan tidak senang menghancurkan perasaan orang lain.

Menurut penulis nilai karakter peduli pada keempat adegan tersebut ditunjukkan dari aktivitas pulang sekolah siswa-siswi sekolah dasar yang menyapa Ibu Astuti yang sedang menata warungnya dengan mengucapkan selamat siang. Dengan menyapa ibu Astuti dapat dikatakan bahwa siswa-siswi tersebut peduli akan keadaan Ibu Astuti pada saat ia melintas. setelah itu, diperoleh dari sikap pak Gani yang senang sekali kedatangan Dokter Anwar, dan kemudian Pak Gani mempersilahkan untuk segera masuk ke rumahnya karena sebentar lagi hujan turun. Sikap yang ditunjukkan pak Gani menggambarkan kepedulian mengingat Dokter Anwar merupakan tamu jauh yang baru datang, begitupun ekspresi dari Pak Gani yang terpancar kebahagiaan kedatangan sosok Dokter. selain itu pula, nilai peduli juga

---

<sup>100</sup> Atikah Mumpuni, *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran...* hlm.30.

diperoleh nilai karakter peduli yang mana dibuktikan pada saat Salman memijat Kakeknya, mengambilkan air minum untuk Kakeknya. Walaupun itu merupakan hal sederhana namun yang dilakukan Salman merupakan bentuk kasih sayang dan kepedulian kepada Kakeknya. Dan pada adegan terakhir dapat diperoleh nilai karakter peduli, dimana dibuktikan dari sikap Lizet bersama teman-temannya yang mengumpulkan uang sakunya untuk membantu meringankan biaya Kakek Salman yang akan berobat ke rumah sakit. Dari sikap Lizet dan kawan-kawannya tersebut menandakan bahwa mereka semua memiliki sikap kepedulian kepada Salman dan Kakeknya.

Nilai karakter peduli yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di kelas III Semester 1 pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti bab perilaku terpuji.<sup>101</sup> Pada muatan pelajaran ini siswa belajar tentang sikap terpuji peduli, yang didalamnya membahas tentang apa itu peduli, contoh sikap peduli dan manfaat sikap peduli. Menanamkan nilai karakter peduli pada peserta didik dapat dilakukan dengan mengajarkan untuk membantu orang yang kesusahan, saling menghargai sesama teman, dan berbagi pada orang lain.

#### d. Komunikatif/Bersahabat

Nilai karakter Komunikatif/ bersahabat dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Dokter Anwar mengajak anak-anak mencari ikan dan berenang bersama, dan adegan Salman mengantar kerajinan ke pasar yang berada di Malaysia dan berjumpa dengan rekan seperjalanannya Menurut Rizki

---

<sup>101</sup>Agus Imam Santosa, dkk, *Buku Portofolio dan Penilaian Kompetensi Siswa SD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 3 Semester 1*, ( Cilacap: t.p., t.t), hlm. 38.

Kurniawati, komunikatif/ bersahabat adalah Perilaku yang menggambarkan rasa senang dalam bergaul, bekerjasama dengan orang lain.<sup>102</sup>

Menurut penulis nilai karakter komunikatif/bersahabat pada kedua adegan diatas ditunjukkan dari sikap Dokter Anwar yang mudah berbaur dan berintraksi dengan para siswa, mereka baru pertama bertemu namun antara siswa dengan Dokter Anwar layaknya sudah bertemu lama, bahkan mereka semua asyik berenang dan mencari ikan. selain itu juga ditunjukkan dari sikap Salman yang mudah bergaul dengan sesama rekannya yang baru bertemu saat Salman bekerja mengantar barang. Selama diperjalanapun Salman dan rekannya mengobrol. Kedua adegan tersebut terdapat nilai komunikatif/bersahabat karena dari kedua adegan terjadi sebuah intraksi antar sesama yang baru dikenal, sangat jarang ditemukan seseorang ketika bertemu atau bergaul dengan lingkungan baru mereka bisa seperti yang digambarkan pada adegan tersebut.

Nilai karakter komunikatif /bersahabat yang ada di film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtdaiyah kelas IV semester 2 muatan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budipekerti bab kisah keteladan Walisongo.<sup>103</sup> Pada muatan pelajaran ini peserta didik belajar tentang kisah teladan Walisongo yang salah satunya adalah Sunan Ampel yang mana Sunan Ampel memiliki sikap yang dapat diteladani berupa selalu toleransi, menjalin hubungan yang baik dengan semua kalangan, dan sosok pemimpin yang tidak memandang kasta atau jabatan. Menanamkan nilai karakter komunikatif atau bersahabat kepada peserta siswa dapat diterapkan dengan membiasakan mereka bersosialisasi

---

<sup>102</sup> Fika Fauliyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak Langit untuk Membina Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah”, Jurnal Pendidikan Guru MI, Vol. 1 No. 2, Desember 2020, hlm. 105.

<sup>103</sup> Jalil, dkk, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*...hlm. 51.

dengan tetangga, teman, dan mengajak mereka berkomunikasi agar mampu memancing kemampuan mereka bersosialisasi.

e. Gotong Royong

Nilai karakter gotong royong dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Lizet dan kawan-kawannya bahu membahu membawa dan memasang bendera merah putih, dan adegan menyiapkan acara penyambutan akan kehadiran dinas pendidikan ke Sekolah.

Menurut Muchlas Samani dan Hariyanto, gotong royong adalah sikap bekerja dengan baik, dengan prinsip bahwa tujuan lebih mudah dan cepat untuk dicapai ketika diselesaikan secara bersama-sama.<sup>104</sup> Selain itu, penulis menyimpulkan bahwa, gotong royong adalah sikap mau bekerja sama dengan baik, peduli terhadap hal disekitar, saling tolong menolong dan menghormati satu sama lain.

Menurut penulis dalam adegan tersebut nilai karakter gotong royong ditunjukkan oleh, tindakan Lizet dan rekannya saat membawa tiang bendera merah putih secara bersama-sama dan kemudian memasangkannya pun juga bersama-sama dan kerjasama antar warga sekolah dalam menyiapkan acara penyambutan dinas pendidikan. Mereka semua bahu-membahu memasang tiang bendera, menyiapkan kursi yang digunakan untuk tempat duduk para tamu, mereka berlatih untuk menjadi pasukan pengibar bendera. Dari itu semua dapat diperoleh nilai gotong royong yang ada di film tersebut. Mengingat gotong royong merupakan kerja yang dilakukan bersama-sama agar sebuah pekerjaan cepat selesai.

Nilai karakter gotong royong dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki memiliki relevansi relevansikan dengan pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah di Kelas V semester 2, tema 9 Benda-benda disekitar

---

<sup>104</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 51.

kita sub tema 1 Benda Tunggal Dan Campuran<sup>105</sup>. Pada muatan pelajaran PPKn tema 9 sub tema 1 siswa belajar tentang perilaku persatuan dan kesatuan dalam masyarakat berupa sikap gotong royong yang ada di lingkungan masyarakat.

Menanamkan nilai karakter bergotong royong pada diri peserta didik bisa dibiasakan kepada siswa guna melaksanakan kegiatan seperti bersih-bersih taman, rumah, membantu ibu menyelesaikan pekerjaan rumah, dan membiasakan melaksanakan piket di sekolah.

#### 4. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan

Nilai karakter menjaga kebersihan lingkungan di film Tanah Surga terdapat pada adegan siswa sedang menyapu di depan kelas.

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan sikap peduli sosial dan peduli lingkungan. Menurut Surakarta peduli lingkungan merupakan sikap dan perilaku mencegah kerusakan lingkungan dan mengembangkan upaya pencegahannya.<sup>106</sup> Peduli sosial dan peduli lingkungan dapat berupa menjaga lingkungan dan melestarikan sumber daya alam yang ada dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak merusak dan mengotori lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan disebutkan dalam Q.S Al Baqarah ayat 11:

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ

*“Dan bila dikatakan kepada mereka: Janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, mereka menjawab: “Sesungguhnya kami orang-orang yang mengadakan perbaikan.” (Q.S Al Baqarah:11)*

Menurut penulis nilai menjaga kebersihan lingkungan pada adegan tersebut yaitu memastikan kebersihan di lingkungan sekolah dengan menjaga

<sup>105</sup> Arifah Rizky Aviliah, dkk, *Tema 9 Benda Benda Di Sekitar Kita Untuk SD/MI Kelas V*, (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020), hlm.13.

<sup>106</sup>Fika Fauliyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak Langit untuk Membina Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, Vol. 1 No. 2, Desember 2020, hlm. 109.

kebersihan di lingkungan sekolah dapat berupa menyapu, mengepel, dilakukannya piket kelas dan membuang sampah pada tempatnya. Pada adegan tersebut didapati adegan menyapu teras kelas yang dilakukan oleh dua orang siswa. Dengan menyapu lingkungan disekitar kelas menjadi bersih dan nyaman. Membiasakan menyapu sejak dini merupakan salahsatu bentuk penanaman sikap peduli terhadap lingkungan.

Nilai karakter peduli lingkungan dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtdaiyah di Kelas VI semester 2 Tema 6 Menuju Masyarakat Sejahtera Sub tema 1 Masyarakat Peduli Lingkungan dengan pembelajaran PPKn.<sup>107</sup> Pada muatan pembelajaran PPKn yang diajarkan pada tema 6 sub tema 1 ini adalah siswa belajar tentang melaksanakan kewajiban di lingkungan Masyarakat. Salah satu bentuk kewajiban di lingkungan masyarakat adalah menjaga kebersihan, menaati tata tertib yang berlaku, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan menjaga kerukunan antar warga.

Menanamkan nilai peduli lingkungan kepada peserta didik bisa dilakukan sejak dini dengan membiasakannya untuk membuang sampah pada tempatnya, diajarkan menyapu, diajak mengikuti kerja bakti.

#### 5. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Kebangsaan

##### a. Nasionalisme

Nilai karakter nasionalisme dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Haris yang ingin mengajak ayahnya pindah ke Malaysia, adegan Haris mengejar Ayahnya yang pergi ke luar rumah, adegan Ibu Astuti mengajarkan Lagu Indonesia Raya kepada murid-muridnya, dan adegan Salman menukarkan kain sarung dengan bendera merah putih yang digunakan oleh pedagang Malaysia sebagai kain pembungkus dagangannya.

---

<sup>107</sup> Isna Nur Said, dkk, *Tema 6 Menuju Masyarakat Sejahtera Untuk SD/MI Kelas VI*, (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020), hlm. 3.



Menurut Khaerunnisa cinta tanah air sama artinya dengan nasionalisme yang mana cinta tanah air ialah sikap, tindakan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan terhadap bangsanya sendiri.<sup>108</sup> Menurut Kemendiknas, nasionalisme adalah sikap dan perilaku yang mengutamakan kepentingan nasional di atas kepentingan individu dan kelompok.<sup>109</sup>

Nasionalisme merupakan cara bersikap, berpikir, dan berbuat yang menggambarkan kesetiaan, penghargaan, dan kepedulian yang tinggi untuk bangsa dan tanah air. Sikap nasionalisme penting untuk ditanamkan kepada peserta didik agar mereka memiliki rasa cinta dan setia terhadap bangsanya sendiri. Sikap nasionalisme disebutkan dalam Q.S Al Hujurat ayat 13 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

*“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Menenal.” (Q.S Al Hujurat: 13)*

Menurut penulis nilai karakter nasionalisme yang terdapat dari keempat adegan diatas dibuktikan pada adegan Kakek Hasyim yang tidak mau pindah ke Malaysia karena Kakek Hasyim sudah berjuang untuk Indonesia. Sikap Kakek Hasyim menandakan bahwa rasa cinta air terhadap negerinya Indonesia sangat tinggi. Selain itu, pada adegan tersebut sikap Kakek

<sup>108</sup> Fika Fauliyah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak Langit untuk Membina Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah”, Jurnal Pendidikan Guru MI, Vol. 1 No. 2, Desember 2020, hlm. 106.

<sup>109</sup> Anwar Efendi, “Nilai Karakter dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Sutanto”, Jurnal Pendidikan Karakter, No. 1, April 2020, hlm. 20.

Hasyim yang selalu menjelaskan bahwa negeri Indonesia jauh lebih makmur dari Malaysia. Kakek Hasyim selalu berfikir positif tentang Indonesia dimana beliau menyampaikan bahwa mengatur negeri ini tidak mudah membalikan telapak tangan. Kemudian lebih dipertegas lagi oleh Kakek Hasyim ketika beliau mengatakan bahwa beliau berjuang bukan untuk pemerintah melainkan untuk negeri ini, dan bangsanya sendiri “Indonesia”. Nilai nasionalisme juga terdapat pada tindakan Bu Astuti yang mengenalkan dan mengajarkan lagu Indonesia Raya kepada murid-muridnya. Dengan mengenalkan lagu kebangsaan kita secara tidak langsung menanamkan sikap Nasionalisme kepada anak didik kita. Anak-anak menjadi tahu lagu kebangsaan Indonesia, dimana mereka tadinya tidak tahu. Selain itu, nilai nasionalisme ada pada sikap Salman yang rela menukar sarungnya dengan bendera Merah Putih yang digunakan oleh pedagang Malaysia sebagai pembungkus dagangannya. Sikap cinta tanah air yang ada dalam diri Salman tampak tulus dan besar, karena Salman mendapatkan didikan dari Kakeknya yang begitu mencintai Indonesia dan menjunjung tinggi sikap nasionalisme.

Nilai karakter nasionalisme dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di Kelas IV semester I tema 5 Pahlawanku Sub Tema 3 Sikap Pahlawanku dengan Muatan pelajaran PPKn.<sup>110</sup> Pada Muatan pelajaran PPKn kelas IV ini, siswa belajar mengenai sikap kepahlawanan dari Bung Tomo yang memiliki sikap cinta tanah air dan rela berkorban demi bangsa dan negaranya.

Menanamkan nilai nasionalisme kepada peserta didik dapat dilakukan dengan upacara setiap hari senin dengan menghormati bendera Merah Putih, menyanyikan lagu Indonesia Raya, belajar dengan rajin,

---

<sup>110</sup> Sri Mulati, dkk, *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 5 Pahlawanku Untuk SD/MI Kelas IV*, (Solo: Persada Ilmu, 2017), hlm. 97-98.

menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, menggunakan produk dalam negeri, mempelajari kebudayaan yang ada di Indonesia, mengenal para pahlawan bangsa dengan membaca dan mendengarkan buku tentang sejarah Indonesia. Dengan menanamkan nilai Nasionalisme diharapkan nantinya peserta didik dapat menghargai, mencintai dan menghormati bangsa dan negaranya.

b. Menghargai Keberagaman

Nilai karakter menghargai keberagaman dalam film Tanah Surga terdapat pada adegan Dokter Anwar berbaur ke masyarakat disana dan adegan siswa-siswi menampilkan tariannya yang diiringi oleh musik tradisional.

Sikap menghargai keberagaman menurut Ika Wahyuningsih, Hasan dan Mchmud diartikan sebagai kecenderungan untuk menghormati, menghindahkan, menganggap penting serta berperilaku objektif terhadap pendapat, ras, suku, budaya, maupun kelompok atau golongan yang berbeda.<sup>111</sup>

Menurut penulis karakter menghargai keberagaman dalam adegan di atas dapat ditunjukkan pada sikap Dokter anwar yang merupakan pendatang yang berasal dari Bandung, yang mengabdikan dirinya di daerah perbatasan Indonesia dan Malaysia yang mana sudah berbeda suku, bahasa dan adat istiadat disana. Namun dokter Anwar berhasil menyesuaikan dirinya disana, membaur dengan masyarakat disana ikut mengajari anak-anak disana bahkan membantu pelayanan kesehatan disana. Dari sikap yang dilakukan Dokter Anwar menggambarkan bahwa Dokter Anwar menghargai dan menghormati keberagaman yang ada disana dari mulai bahasanya,

---

<sup>111</sup> Ika Wahyuningsih, dkk, "Hubungan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan Sikap Menghargai Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (Studi Siswa Kelas VII SMP Negeri Surakarta)", Jurnal PPKn Progresif, Vol.13 No. 2, Desember 2018, hlm. 110.

kebiasaannya. Selain itu, nilai karakter menghargai keberagaman juga ditunjukkan dari pertunjukan tarian dengan diiringi musik tradisional dari daerah Kalimantan. Dalam adegan tersebut menampilkan sebuah alat musik tradisional Kalimantan yang digunakan sebagai pengiring tarian, dimana dengan menampilkan alat musik tradisional tersebut dapat dikatakan menghargai keberagaman akan budaya berupa alat musik tradisional Kalimantan sebagai salah satu keberagaman kebudayaan yang dimiliki oleh Indonesia.

Nilai karakter menghargai keberagaman dalam film Tanah Surga Katanya memiliki relevansi dengan pendidikan anak madrasah ibtidaiyah di Kelas V semester 2 tema 7 Peristiwa dalam kehidupan Sub Tema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan dengan Muatan pelajaran PPKn.<sup>112</sup> Pada muatan pelajaran PPKn di kelas V ini, siswa belajar tentang keberagaman Indonesia. Siswa dikenalkan dengan indahny perbedaan, keberagaman dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika yang menjelaskan tentang keberagaman dari mulai keberagaman agama, suku bangsa, ras, dan sosial budaya.

Menanamkan nilai menghargai keberagaman pada peserta didik dapat ditanamkan dengan mengajarkan bahwa dalam berteman dan bergaul tidak boleh memandang perbedaan baik itu sukunya, bangsa dan agama. Selain itu, mengajarkan peserta didik untuk ikut melestarikan budaya daerah dengan mempelajari budaya daerah sendiri maupun daerah lain, ikut melestarikan seni pertunjukan tradisional, memberikan apresiasi kepada seseorang yang telah menampilkan sebuah pertunjukan seni.

---

<sup>112</sup> Amin Suprihatini, dkk, *Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Untuk SD/MI Kelas V*, (Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara, 2020), hlm.53-54.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

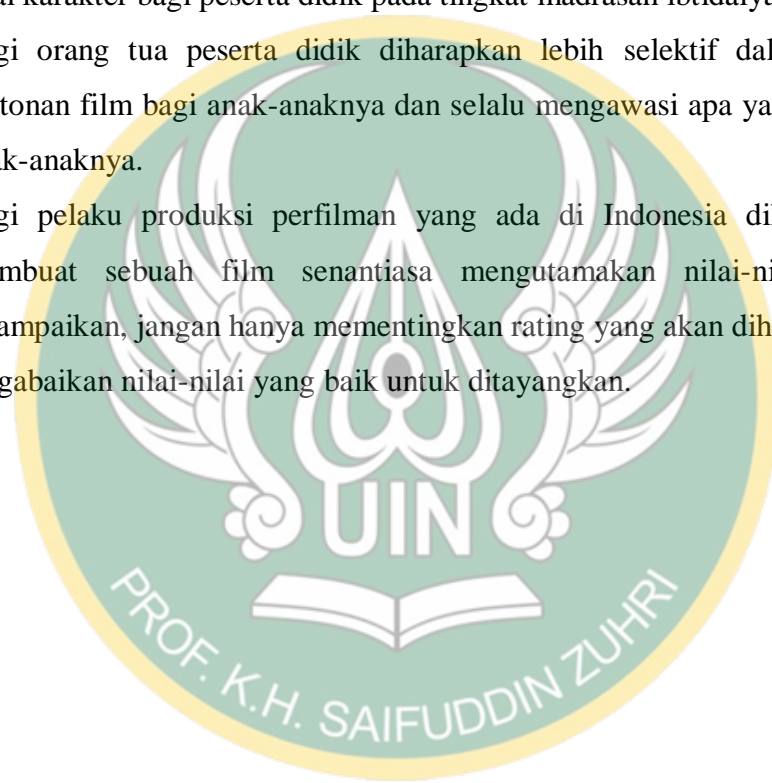
Nilai pendidikan karakter merupakan indikator terhadap baik buruknya sesuatu untuk menuju proses perbaikan yang bertujuan untuk menjadikan seseorang itu lebih baik pengetahuannya, perilakunya, perkataannya dan perbuatannya dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian penulis mengenai Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah, dengan demikian disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ada di film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifiki meliputi:  
Nilai karakter yang hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa seperti beriman kepada Allah Swt, Bertaqwa kepada Allah Swt Ikhlas, Syukur, Sabar. Nilai karakter yang hubungannya dengan diri sendiri meliputi: Jujur, Disiplin, Mandiri, Kerja keras, Rasa ingin tahu, Bertanggung jawab, Percaya diri, Kreatif, Nilai karakter yang berhubungan terhadap manusia meliputi menghargai karya dan prestasi oranglain, Tolong- menolong, Peduli, Komunikatif/bersahabat, Gotong-royong, Nilai karakter yang hubungannya dengan lingkungan yakni nilai menjaga lingkungan agar tetap bersih. Nilai karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan meliputi nasionalisme, Menghargai keberagaman.
2. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki memiliki relevansi terhadap pendidikan anak madrasah ibtidaiyah, yang mana nilai-nilai karakter tersebut memiliki kesesuaian dengan beberapa mata pelajaran PPkn, Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti, Sbdp, dan Akidah Akhlak

## B. Saran

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film Tanah Surga Katanya karya Danial Rifki diharapkan mampu dijadikan acuan bagi peserta didik untuk senantiasa berperilaku baik dan dapat diterapkan sehari-hari dalam menjalankan segala aktivitasnya. Adapun saran penulis untuk pembaca sebagai berikut:

1. Bagi para pendidik semoga film ini dapat menjadi media untuk menanamkan nilai karakter bagi peserta didik pada tingkat madrasah ibtidaiyah.
2. Bagi orang tua peserta didik diharapkan lebih selektif dalam memilihkan tontonan film bagi anak-anaknya dan selalu mengawasi apa yang ditonton oleh anak-anaknya.
3. Bagi pelaku produksi perfilman yang ada di Indonesia diharapkan dalam membuat sebuah film senantiasa mengutamakan nilai-nilai yang akan disampaikan, jangan hanya mementingkan rating yang akan dihasilkan sehingga mengabaikan nilai-nilai yang baik untuk ditayangkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Risma Fahrul. 2019. Representasi Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Web Komik Berbahasa Inggris, *Jurnal Annual Conference For Muslim Scholars*.
- Annisa, Miftah Nurul, Dkk. 2020. “Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Di Zaman Serba Digital”, *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 2 No. 1.
- Anonim. t.t. *Buku Pengayaan Multi Tema Cahaya untuk SD/MI Kelas VI Semester 1*. t.k.: t.p.
- Anwar, Muhammad. 2017. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Astutik, Puji. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Pemikiran Ibnu Miskawayh dan Ki Hajar Dewantara*. Trenggalek: Pena Nusantara.
- Aviliah, Arifah Rizky, dkk. 2020. *Tema 9 Benda Benda Di Sekitar Kita Untuk SD/MI Kelas V*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Busro, Muhammad dan Suwandi. 2017. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Dalimunthe, Sehat Sultoni. 2016. *Filsafat Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Deepublish.
- Daryanto dan Suyatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Efendi, Anwar. 2020. “Nilai Karakter dalam Novel Biografi Hatta: Aku Datang Karena Sejarah Karya Sergius Sutanto”. *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 1.
- Fauliyah, Fika. 2020. “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak Langit untuk Membina Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol. 1 No. 2.
- Fitri, Agus Zaenul. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Frimayanti, Ade Imelda. 2017. “Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam”. *Altadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol.8 No.11.

Ghozaly, Feisal dan Achmad Buchori Ismail. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hamzah, Doly. 2020. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Joshua Oh Joshua Karya Edward Sirait dan Relevansinya Pada Pendidikan Anak Sekolah Dasar*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Herawan, Kadek Dedy. 2017. "Relevansi Nilai Pendidikan Karakter dalam Geguritan Suddhamala untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia", *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol. 3 No. 2.

[https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019\\_11\\_12-03\\_49\\_06\\_9ab7e1fa524ba603bc2cdeb7bff93c3.pdf](https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/12/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdeb7bff93c3.pdf). diakses tanggal 5 April 2021, pukul 15.41 WIB.

<https://simpuh.kemenag.go.id>. diakses 11 April 2021, pukul 21.47 WIB.

[https://www.bpi.or.id/doc/73283uu\\_33-tahun\\_2009.pdf](https://www.bpi.or.id/doc/73283uu_33-tahun_2009.pdf). diakses tanggal 31 Maret 2021, pukul 12.12 WIB.

<https://www.suaramerdeka.com/arsip/168596-empat-remaja-tenggak-oplosan-satu-dilarikan-ke-rumah-sakit>. diakses 4 April 2021, pukul 22.51 WIB.

Isnaini, Muhammad. 2013. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di Madrasah", *Jurnal Al Ta'lim*. Vol. 1 No.6.

Jalil, dkk. t.t. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ntuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Ketapang: PT Temprina Media Grafika.

Keda, Ola. <https://www.liputan6.com/regional/read/4194378/tak-terima-ditegur-3-pelajar-sma-di-kupang-aniaya-guru>. diakses 11 April 2021, pukul 21.46.

Koesoema A, Doni. 2015. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: PT Kanisius.

Kuning, Abdul Halim. 2018. "Takwa dalam Islam", *Jurnal Istiqra'*. Vol. 6 No. 1.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulati, Sri, dkk. 2017. *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 2 Selalu Berhemat Energi Untuk SD/MI Kelas IV*. Solo: Persada Ilmu.



- Mulati, Sri, dkk. 2020. *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 6 Cita-Citaku untuk SD/MI Kelas 4*. Solo: Persada Ilmu.
- Mulati,Sri, dkk. 2020. *Buku Refrensi Pendalaman Materi Tema 5 Pahlawanku untuk SD/MI Kelas 4*. Solo: Persada Ilmu.
- Mumpuni, Atikah. 2018. *Integrasi Nilai Karakter dalam Buku Pelajaran Analisis Konten Buku Teks Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Deepublish.
- Musbikin, Imam. 2020. *Penguatan Pendidikan Karakter Refrensi Pembelajaran unutk Guru dan Siswa SMA/MA*. Bandung: Nusa Media.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nawali, Ainna Khoiron. 2018. “Hakikat Nilai-Nilai dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlaq) dalam Islam”, *Jurnal Ilmiah Iqra'*. Vol. 12 No. 1.
- Noor, Subkhiatin. 2020. *Akidah Akhlak MI Kelas IV*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*. Surakarta: Tanpa Penerbit.
- Pamungkas, M. Imam. 2016. *Akhlaq Muslim Modern Membangun Karakter Generasi Muda*. Bandung: Marja.
- Pertiwi, Amalia Dwi, dkk. 2021. “Implementasi Nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran PKn di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*. Vol.5 No.5.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Purnia, Dini Silvi dan Tuti Alawiyah. 2020. *Metode Penelitian Strategi Menyusun Tugas Akhir*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qibtiyah, Mariyatul. 2018. “Peningkatan Kemampuan Memahami Iman Kepada Allah dengan Menggunakan Metode Smart Game(Tepuk Sifat Wajib dan Mustahil)dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada Siswa Kelas VII B SMPN 2 Panti, Kabupaten Jember”, *Jurnal Diklat Keagamaan*. Vol. 12, No. 2.
- Rokhim, Abdul, dkk. 2020. *Salam 5 In 1 Untuk Kelas V Semester 2 Jilid 5B*. t.k: Erlangga.

- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif do Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Sa'adani, Adib Rahmat, dkk. 2020. *Buku Portofolio dan Penilaian Kompetensi Siswa SD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VI Semester II*. Cilacap: Tim KKG PAI Kabupaten Cilacap.
- Saepuddin. 2019. *K onsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya dalam Pembentukan Pribadi Muslim Menurut Imam Al-Ghazali*. Bintan: STAIN Sultan Abdurrahaman Press.
- Said, Isna Nur, dkk. 2020. *Tema 6 Menuju Masyarakat Sejahtera Untuk SD/MI Kelas VI*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Salim dan Syahrin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santosa, Agus Imam dkk. t.t. *Buku Portofolio dan Penilaian Kompetensi Siswa SD Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 3 Semester 1*. Cilacap: t.p.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatini, Amin dkk. 2020. *Tema 7 Kepemimpinan Untuk SD/MI Kelas VI Semester 2*. Yogyakarta: PT Penerbit Intan Pariwara.
- Surya, Prastio dan Muhammad Husnur Rofiq. 2021. "Internalisasi Nilai Karakter Jujur dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto". Munaddhomah: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 2 No.1.
- Susetya, Wawan, dkk. 2014. *How To Reach Ikhlas*. Yogyakarta: Qudsi Media.
- Sutarna, Nana. 2018. *Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Syafri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tim KPAI. <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>. diakses 11 April 2021 pukul 21.22 WIB.

Trianto, Teguh. 2013. *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahyuningsih, Ika, dkk. 2018. “Hubungan Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika dengan Sikap Menghargai Keberagaman Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan (Studi Siswa Kelas VII SMP Negeri Surakarta)”, *Jurnal PPKn Progresif*. Vol.13 No. 2.

Wardany, Diny Kristianty. 2016. *Psikologi Pendidikan Islam*. Bandung: CV Confident.

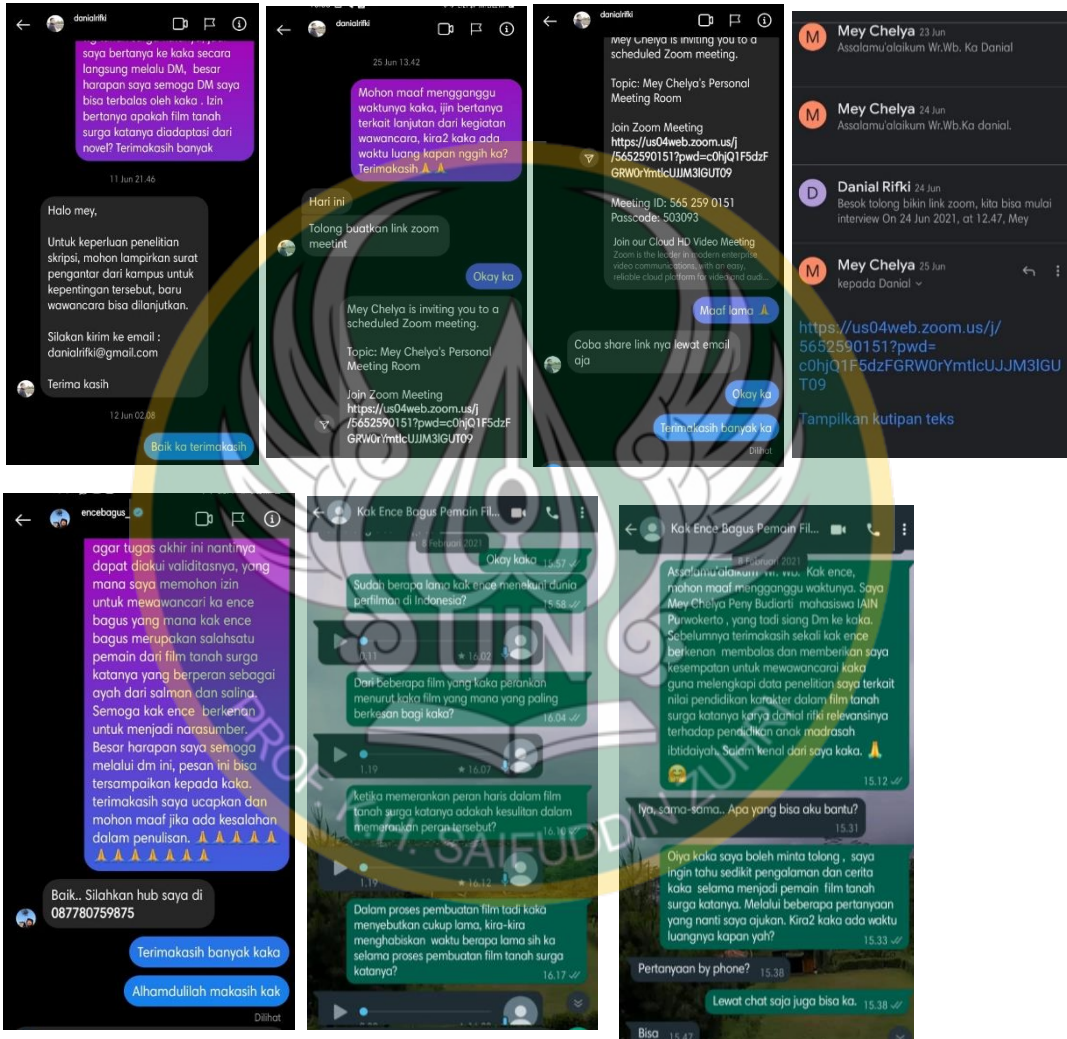
Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

### DOKUMENTASI WAWANCARA ONLINE



## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Mey Chelya Peny Budiarti  
NIM : 1717405021  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : PGMI  
Angkatan Tahun : 2017  
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga  
Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap  
Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : 01 November 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag.  
NIP. 197010102000031004

Dosen Pembimbing

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.  
NIP. 198509292011011010

## Lampiran 3



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624 Fax.636553, www.iain.purwokerto.com

Nomor : B-e. 996/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/06/2021 Purwokerto, 14 Juni 2021  
Lamp. : --  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada;  
Yth Bapak Danial Rifki  
Kec. Gambir  
di  
Jakarta Pusat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Mey Chelya Peny Budiarti
2. NIM : 1717405021
3. Semester : VIII
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Madrasah/ PGMI
5. Alamat : Jl. Sawah Contoh Rt01/Rw 08 Sampang, Cilacap, Jawa Tengah
6. Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rifki
2. Tempat/lokasi : Via Email
3. Tanggal Riset : 15 Juni s.d 22 Juli 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif Deskriptif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Asst. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.  
NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :  
1. Arsip.



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 14 Juni 2021
No. Revisi : 0

## Lampiran 4

### INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PENULIS DAN SALAH SATU PEMAIN FILM TANAH SURGA KATANYA

#### 1. Wawancara dengan Pemain Film Tanah Surga Katanya

Nama : Ence Bagus  
Peran : Pemain Film Tanah Surga Katanya sebagai Ayah Salman  
Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Februari 2021  
Waktu : 15.12 WIB-selesai  
Melalui : Media Whatsapp

Peneliti	Sudah Berapa lama kak ence menekuni dunia perfilman Indonesia?
Narasumber	Aku main film itu dari tahun 2000 kalo ngga salah ya, hampir 20 tahun berarti ya.
Peneliti	Dari beberapa film yang kaka perankan menurut kaka, film yang mana yang paling berkesan bagi kaka?
Narasumber	Semua film punya kesan yang berbeda menurut aku ya begitu yang paling berkesan itu dari sudut pandang mana itu juga aku bingung juga menentukannya, dan setiap film, setiap peran memberikan aku kesan yang berbeda, dan memberikan pengalaman yang berbeda gitu, jadi kalo ditanya film yang berkesan mungkin yang berkesan salah satunya itu Film Tanah surga katanya, karena ini adalah salah satu film yang pertama kali menginjakan kaki di Kalimantan, lalu tidak banyak film drama yang aku bintanginya begitu karena pasar selama ini lebih mempercayai aku untuk peran-peran di genre komedi, jadi tanah surga katanya salahsatu juga menurut aku berkesan.
Peneliti	Ketika memerankan peran haris dalam film tanah surga katanya adakah kesulitan dalam memerankan peran tersebut?"

Narasumber	<p>Kesulitan pasti ada, karena mungkin setiap peran juga memberikan tantangan yang baru buat aku salah satunya mungkin kesulitannya adalah berbahasa juga salah satu, tantangan sih sebetulnya lebih kepada ketantangan sih ya kalau kesulitan itu karena sudah dilewat kayaknya ngga juga sih ya, sebetulnya kalo ditanya kesulitannya sih ngga ada ya, kalau tantangannya adalah harus bisa berdialog jadi orang Indonesia yang sudah lama di Malaysia begitu. sebenarnya si itu terus lebih ke apa si, selihnya itu tantangannya kesulitannya secara teknik saja sih kayak cuaca disana lalu kemudian harus suting di daerah pedalaman begitu. jadi secara overall secara peran si tidak ada yang kesulitan yang berarti, ditambah lagi juga dengan beberapa pemainnya juga yang saat itu juga masa proses pra produksinya cukup lama jadi kita lebih saling mengenal satu sama lain, jadi lebih asyik si.</p>
Peneliti	<p>Dalam proses pembuatan film tadi kaka menyebutkan cukup lama, kira-kira menghabiskan waktu berapa lama si ka selama proses pembuatan film tanah surga katanya?</p>
Narasumber	<p>Kalau proses pembuatannya satu bulan tapi kalo sebelum syuting itu ada pra produksi, jadi kita ada proses redyng proses pembedahan naskah , terus juga bareng sama pemain-pemainnya menyatukan kemistri itu kureang lebih dua bulan sebelumnya, tapi kalau untuk proses syutingnya kurang lebih satu bulan.”</p>
Penulis	<p>Film berfungsi sebagai media informatif, edukatif, dan persuasif. Film berfungsi sebagai media edukatif yang mana film film digunakan untuk pembinaan generasai muda dalam rangka pembentukan karakter. Menurut kak ence apakah film tanah surga katanya mampu</p>



	dijadikan sebagai media edukatif terhadap pembentukan karakter generasi muda?
Narasumber	Waduh bingung saya jawabnya kalau peran film mampu apa ngganya dijadikan sebagai media edukatif, tapi memang yang pasti setiap film, itu pasti punya gagasan punya , misi punya pesan yang ingin disampaikan, termasuk salah satunya film tanah surga katanya ini begitu, sebagai gagasan mungkin film ini dibuat supaya kita lebih mencintai tanah air kita, itu pun yang saya tangkap gitu ya dari karakter yang saya mainkan, nah kalau ditanya mampu atau ngganya ya saya pikir mampu-mampu saja si setiap film ini dijadikan media untuk edukatif karena memang ya isinya juga memang mengandung nilai-nilai nasionalisme begitu di dalam film ini sendiri, tapi kembali lagi kepada orang yang nonton ya apakah dia mencari sisi edukasinya atau hanya hiburan semata gitu.
Penulis	Film Tanah Surga merupakan film mengandung nilai nasionalisme yang cukup mendominasi, menurut kak ence selain nilai nasionalisme adakah nilai-nilai lain yang terkandung dalam film tanah surga katanya seperti nilai-nilai pendidikan karakter?
Narasumber	Diluar nilai-nilai nasionalisme lebih ke nilai-nilai keluarga ya, kalau aku melihatnya begitu ya apa ya cinta keluarga, selain cinta tanah air juga ya rasa cinta terhadap keluarga mmungkin itu yang saya tangkap dari film ini.
Penulis	Film tanah surga katanya merupakan film yang meraih berbagai penghargaan dalam festival film Indonesia, salah satunya dalam kategori film terbaik, menurut kaka kenapa sih”film tanah surga katanya” bisa meraih penghargaan tersebut padahal banyak film yang masuk ke dalam nominasi tersebut?

Narasumber	Sebetulnya mungkin itu bukan ranah saya untuk memberikan pendapat kenapa mereka masuk, mungkin ranahnya dewan juri ya. tapi kalau aku melihatnya si mungkin film tanah surga katanya berani mengambil tema-tema yang diluar film-film populer lainnya begitu ya, karena tidak banyak film-film Indonesia yang mengangkat tema-tema yang tentang nasionalisme yang notabnya mungkin kurang laku di pasaran ya.
Penulis	Film tanah surga katanya adalah film yang menceritakan kehidupan di daerah perbatasan Malaysia dengan Indonesia, apakah dalam film tersebut betul-betul menggambarkan situasi dan kondisi diperbatasan pada waktu itu?
Narasumber	Iyah sejauh ini yang saya tahu, keadaannya waktu dulu itu seperti itu, karena saya jug aikut risetnya, karena film itu dibuat berdasarkan hasil riset dari penulisnya dari sebulum, pada saat ini pun produksi film pun kami dikasih lihat dokumenter awalnya begitu, dokumenter hasil risetnya begitu, kurang lebih seperti itu.
Penulis	Kalau boleh tahu ketika kak Ence memerankan salah satu karakter di film tersebut, yang mana kak ence berperan sebagai haris ayah dari sa dan slaina, bagaimana akesan dan pesan yang dapat kak ence dap selama memainkan peran tersebut?
Narasumber	Ya kesannya saya sangat senang sekali ya, saya mendapatkan sudut pandang baru tentang kehidupan seorang yang harus realistis disaat itu ya, artinya sudut pandang lain dari orang yang merasa realistis bahwa kebutuhan, ketika dia tidak mendapatkan apa yang dibutuhkan di negaranya atau didaerahnya kemudian dia dapatkan di daerah lain kebetulan itu negara lain, jadi itu yang menarik bagi aku, buat dia sekat-sekat negara gitu sudah bukan hal yang penting lagi buat dia, karena kesejahteraan itu melewati batas-batas, kalau orang sudah

	ngomongin kesejahteraan, ekonomi, bahkan mereka ngga perduli, mau negara manapun begitu selama dia memberikan apa yang dia butuhkan dalam hidupnya ya dia jalanin saja begitu, jadi iya menariknya disitu si kesan aku, bahwa kau menemukan karakter yang dihadapkan disituasi seperti itu begitu.
Penulis	Menurut kak ence apa sih ciri kha sdari film tanah surga katanya yang membedakan dari film-film lainnya?
Narasumber	Pada dasarnya semua film itu sama kali ya proses pengambilan gambar dan lain-lain sebagainya, cuman mungkin temanya berbeda jadi ya itu mungkin jadi salah satu ciri khasnya ya, lebih mengangkat di persoalan-persoalan di perbatasan, itu juga salah satu hal yang menurut aku unik begitu, kehidupan di perbatasan terus kit abis amenyoroti keadaan di zaman itu begitu ya, keadaan-keadaan secara politikk mungkin, atau yang membedakan itu si temanya.
Penulis	Kalau boleh tahu apa sih harapan kak ence kedepannya bagi industri perfilman di Indonesia?
Narasumber	Harapan saya kedepannya di industri perfilman Indonesia adalah kaitannya dengan film Tanah surga katanya adalah makin bannyaknya produksi film yang mengangkat diluar tema-tema populer yang mengangkat isu-isu nasionalisme yang penting ga melulu cinta-cinta begitu.

## 2. Wawancara dengan Penulis Naskah Film Tanah Surga Katanya

Nama : Danial Rifki  
 Peran : Penulis Naskah  
 Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 Juni 2021  
 Waktu : 13.42 WIB-selesai  
 Melalui : Media Zoom

Peneliti	Sejak kapan kak menjadi seorang penulis?
Narasumber	Iya, untuk sebagai penulis profesional, maksudnya profesional itu yang dibayar karena sebagai profesi itu sejak tahun 2005, nah itu pertamakali saya menulis naskah ftv, serial di tv, baru tahun 2012 saya mendapat kesempatan untuk menulis film layar lebar dan begitu seterusnya hingga hari ini, saya masih berprofesi sebagai penulis skenario profesional dan sebagai sutradara begitu.
Peneliti	Apa yang mendorong kaka untuk menjadi seorang penulis?
Narasumber	Karena ada dorongan ada duitnya, kalo gratisan mungkin saya mikir-mikir dulu kali ya begitu, selain itu memang saya hobi membaca sejak kecil, dan menonton film sejak kecil, sehingga keinginan menulis itu sangat spesifik adalah untuk menulis skenario film begitu, bukan menulis novel ataupun menulis puisi atau menulis lagu. memang sangat spesifik menulis skenario film karena dari kecil sukanya membaca dan menonton film. Dorongan utamanya itu karena merasa ada gairah dalam dunia film dan dunia tulis menulis.
Peneliti	Tentunya dalam setiap film itu terdapat pesan yang ingin disampaikan kepada pemirsanya, pesan apa yang ingin disampaikan melalui film Tanah Surga Katanya?
Narasumber	Pesan utama yang mau saya sampaikan adalah tentang nasionalisme, jadi sudah bener apa yang kamu tangkap dengan apa yang saya rencanakan untuk sampaikan begitu, Ditahun 2012 itu respon saya pada kondisi negara saat itu adalah kurang bangganya orang-orang kita pada negara sendiri, kita selalu meledek lah Indonesia kan gini, Indonesia kan begitu, banyak sekali hal-hal yang menjadi prestasi Indonesia itu dispelekan kemudian apa yang membanggakan bagi Indonesia itu palah diremehkan, masa sih orang Indonesia bisa seperti itu, banyak hal begitu. Tanah surga katanya adalah contoh dari cerita

	semangat nasionalisme yang ekstrem pada dramanya begitu, pesannya menumbuhkan kembali semangat nasionalisme begitu.
Penulis	Kakak menulis film tanah surga katanya itu dimulai sejak tahun berapa ka?
Narasumber	Kalo ngga salah prosesnya sejak 2011 sampai akhirnya tayang di tahun 2012
Peneliti	Film Tanah Surga Katanya merupakan film yang mengandung nilai nasionalisme/cinta tanah air, menurut kaka selain nilai nasionalisme, adakah nilai-nilai karakter di dalam film tanah surga katanya? Jika ada boleh disebutkan.
Narasumber	Nilai moralitas film tanah surga katanya itu adalah dalam semangat moral nasionalisme religius, jadi dia tidak hanya sekedar nasionalisme saja tapi ada landasan kereligiusan, kenapa begitu saya tumbuh dari lingkungan pondok pesantren begitu, dan di pondok pesantren itu memang kita ditanamkan semangat nasionalisme dan religiusitas, nah ketika itu digabung maka yang terjadi adalah karakter-karakter yang memiliki pandangan nasionalisme religius. nah apa nasionalisme religius dicari tahu lebih lanjut. intinya dia adalah sintesis dari sebuah semangat mencintai bangsa dengan landasan agama, dan itu tercermin di tokoh-tokohnya kakek terutama, kepolosan si anak begitu.
Peneliti	Film Tanah Surga Katanya merupakan Film karya kaka yang memiliki kisah yang luar biasa, yang saya tanyakan adalah hal apa yang mendasari kaka menulis kisah yang terdapat dalam film tersebut ?
Narasumber	Jadi itu sebenarnya ketika saya menulis itu, ada sebuah berita ini menjadi dasar film itu ditulis ada berita bahwa di perbatasan

	<p>Indonesia Malaysia di Kalimantan sana di sebuah desa yang namanya saya lupa nama desanya, itu adalah desa terluar di wilayah Indonesia yang berbatasan dengan Indonesia Malaysia. Disana itu anak-anak disana itu tidak bisa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, mereka bertransaksi sudah tidak menggunakan rupiah melainkan ringgit begitu, padahal itu Indonesia dan lucu nya lagu yang bisa mereka anyanyikan justru tanah surga, itu lagunya Koes Plush itu mereka hafal lagu itu entah kenapa bagaimana asal mulanya, kenapa lagu itu jadi populer itu juga butuh riset lebih jauh yang kita temukan datanya adalah mereka fasih menyanyikan lagu itu dibanding Indonesia Raya sehingga itu menjadi miris sekali bagi saya waktu itu, kok bisa begitu di Indonesia rupiah sudah tidak di gunakan tapi ringgit dan lagu Indonesia raya ngga hafal, lalu kita padahal semua kita tahu dari kecil dari sekolah wajib hafal lagu itu, itu yang mendasari film itu terjadi itu fakta yang ada di berita-berita pada saat itu.</p>
Peneliti	<p>Adakah perbedaan dari naskah film tanah surga katanya yang kaka tulis dengan film yang sudah ditayangkan? (semisal, di dalam naskah film terdapat adegan sebelum dokter intel bertugas ke Kalimantan, namun saat difilmkan adegan itu tidak ada. )</p>
Narasumber	<p>Ya perbedaannya itu pasti ada, kare adari skenario menuju film itu kan ada namanya tritmen sutradara, ada cara sutradara menerjemahkan skenario, kemudian ada kenyataan di lapangan yang mungkin berbeda dengan yang kita rencanakan, pastinya ada penyesuaian-penyesuaian, tapi apapun perubahan itu, itu lebih kepada penyesuaian sifatnya bukan perubahan yang memang mengubah inti sari dari cerita ataupun pesan yang disampaikan begitu, nah jadi setiap skenario ketika digarap pasti ada perubahan dalam pengertian begitu, dalam pengertian penyesuaian yang tidak mengubah makna</p>

	<p>yang ingin disampaikan disetiap scennya. Yang saya inget perbedaannya itu ada satu nama karakter terutama karakter-karakter yang di daerah situ seperti anak-anak kecil yang namanya lizet, nama kepala desanya itu semuanya berubah karena ketika riset ke lapangan nama-nama yang ditulis di skenario itu kurang mewakili nama-nama yang ada di lapangan sehingga nama-nama tokoh itu adalah nama-nama asli yang ditemukan tim ketika mereka menuju syuting mereka menemukan anak-anak di pedalaman sana, nama-namanya seperti itu.</p>
Peneliti	<p>Film Tanah Surga Katanya merupakan Film yang ditulis oleh kaka, yang saya tanyakan adalah apakah film Tanah Surga Katanya diadopsi dari sebuah novel karya kaka atau dari skenario film yang ditulis oleh kaka?</p>
Narasumber	<p>Dia tidak diadaptasi dari manapun, jadi dia adalah cerita asli, itulah kenapa di festival film Indonesia 2012 , film itu memenangkan piala citra untuk skenario asli terbaik, jadi skenario asli itu maksudnya cerita asli yang cerita original yang khusus untuk film ini. bukan diadaptasi dari medium-medium sebelumnya begitu seperti novel ataupun film lainya.</p>
Peneliti	<p>Setiap film itu pasti terdapat kelebihan dan kekurangan, menurut kaka, apasaja kekurangan dan kelebihan dari film Tanah Surga Katanya?</p>
Narasumber	<p>Kelebihannya ya kita cukup puas dengan capaian pesannya yang mau disampaikan karena keresahan kita terhadap nasionalisme pada saat itu tersampaikan dengan baik, itu kelebihanannya sehingga dihargai banyak piala citra pada tahun 2012, untuk kekurangannya saya serahkan ke pada para kritikus.</p>
Peneliti	<p>Apa keistimewaan dari film Tanah Surga Katanya?</p>

Narasumber	<p>Pada saat itu dan hingga saat inipun masih jarang sekali film-film Indonesia yang bisa menggali sebuah nasionalisme, dan di Indonesia film yang bertema nasionalisme itu bisa dihitung dengan jari yang mengangkat tema-tema nasionalisme kebanyakan film Indonesia itu kan soal percintaan, soal hantu, perselingkuhan, poligami begitu-begitu saja kan, tapi soal nasionalisme itu masih jarang sekali padahal itu isu yang sangat penting kita bicarakan pada suatu waktu saat kondisi memerlukan film akan berbicara soal itu.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana pendapat kaka terkait film sebagai media pembelajaran, apakah film Tanah Surga Cocok untuk dijadikan media pembelajaran untuk anak sekolah dasar?</p>
Narasumber	<p>Ya silahkan, Jadi tanah surg akatanya itu dari lembaga sensor film itu masuk untuk segala umur, jadi aman untuk ditonton untuk segala usia, walaupun secara konten secara pemikiran film dia tidak untuk anak-anak sekali filmnya walaupun tokohnya anak-anak, tapi kritik terhadap negara, kebijakan sosial, itu unguin bisa dicern auntuk anak anak umur 11 tahun keatas mungkin ya atau 15 tahun keatas, tetapi dari segi keamanan di tonton memang ia boleh untuk segala umur itulah kenapa di adapat kategori ranting segala usia , karen aman untuk ditonton.</p>



Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
 Telp. (0281) 635624, 628250Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mey Chelya Peny Budiarti  
 No. Induk : 1717405021  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
 Pembimbing : Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.  
 Nama Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Danial Rizki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 22 April 2021	Melanjutkan Bab 2.		
2.	Rabu, 09 Juni 2021	Memperbaiki tata letak penulisan Judul, mencari novel dari film yang diteliti.		
3.	Jum'at, 25 Juni 2021	Melanjutkna Bab 3		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 01 November 2021  
 Dosen Pembimbing

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I.  
 NIP.198509292011011010



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

Nama : Mey Chelya Periy Budiarti  
No. Induk : 1717405021  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Donny Khoiril Aziz, M.Pd.I.  
Nama Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Fim Tanah Surga Kalanya Karya Daniah Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
4.	Rabu, 07 juli 2021	Perbaiki isi pada bab 3 yang seharusnya metode penelitian, dan memperbaiki panduan.		
5.	Jum'at, 16 juli 2021	Melanjutkna bab 4		
6.	Jum'at, 08 oktober 2021	Perbaiki point-point yang dibahas pada bab 4.		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 01 November 2021  
Dosen Pembimbing

Donny Khoiril Aziz, M.Pd.I.  
NIP. 198509292011011010



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

Nama : Mey Chelya Peny Budiarti  
No. Induk : 1717405021  
Fakultas/Jurusan : FTIK/PGMI  
Pembimbing : Donny Khoiril Aziz, M.Pd.I.  
Nama Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Tanah Surga Katanya Karya Daulat Rifki dan Relevansinya terhadap Pendidikan Anak Madrasah Ibtidaiyah

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
7.	Rabu, 20 Oktober 2021	Mengirimkan hasil revisi bab IV dan konsultasi bab V		
8.	Minggu, 21 Oktober 2021	ACC		

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal: 01 November 2021  
Dosen Pembimbing



Donny Khoiril Aziz, M.Pd.I.  
NIP.198509292011011010

Lampiran 6

SERTIFIKAT





IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

ممنون: خارج جدول إحصائي رقم: ٥٣١٢٦، هاتفه ٢٨١-٠٥٦٦٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

رقم: ١٧١٧٤٠٥٠٢١ / PGMI : ٢٠١٨/١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: ماريو تشيليا بيني بورنيارتو

رقم القيد: ١٧١٧٤٠٥٠٢١

القسم: PGMI

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إتمام اللغة العربية بجميع  
مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقبتها  
الوحدة لتنمية اللغة وفق النموذج المقرر بتقدير:


(جيد)



بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨



الدرجة: الماجستير، رقم الوظيفة: ١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣١٠٠٥

  
**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

**CERTIFICATE**

Number: 17/001/Fac. PP/019/001/2018

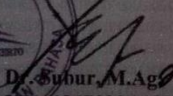
This is to certify that

Name: **EMMY CHELYA PENY BUDIARTI**  
Student Number: **1717465021**  
Study Program: **PGMI**



Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE: 73 GRADE: GOOD**

Purwokerto, 10<sup>th</sup> January 2018  
Head of Language Development Unit,  
  
**D. Subur, M.Ag.**  
NIP. 19670307 199303 1 005

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-633624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/3871VI/2021

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Dibenikan Kepada:

**MEY CHELYA PENY BUDIARTI**

NIM: 1717405021

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 01 Mei, 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	85 / A-
Microsoft Power Point	86 / A



Purwokerto, 09 Juni 2021  
Kepala UPT TIPD

**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP. 19801215 200501 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250; Fax : 0281-636653, www.iaipurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**MEY CHELYA PENY BUDIARTI**  
1717405021

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tartil	70
3. Tahfidz	70
4. Imla'	70
5. Praktek	70

NO. SERI: MAJ-G1-2019-345

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar  
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019

Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 19570521 198503 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
NOMOR 104 TAHUN 2019

Tentang

STRUKTUR KEPENGURUSAN SEMA FAKULTAS, DEMA FAKULTAS, HMJ, DAN HMPS  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PERIODE 2019-2020

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. bahwa dengan telah dilaksanakannya Pemilihan Umum Mahasiswa (Pemilwa) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019, memandang perlu ditetapkan pengurus Sema Fakultas, Dema Fakultas, HMJ, dan HMPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Periode 2019-2020 tersebut;
- b. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada point a di atas, maka perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Tahun 2019.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003,  
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012,  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014,  
4. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014,  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 tahun 2015

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama : Mengangkat mereka yang namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai pengurus Sema Fakultas, Dema Fakultas, HMJ, dan HMPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Periode 2019-2020 dengan susunan sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Kepada pengurus Sema Fakultas, Dema Fakultas, HMJ, dan HMPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Periode 2019-2020 agar melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan petunjuk pelaksanaan hasil Pemilihan Umum Mahasiswa dan melaporkan secara periodik kepada pimpinan terkait.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah kembali sebagaimana mestinya.

KUTIPAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 4 April 2019



- TEMBUSAN :
1. Rektor IAIN Purwokerto;
  2. Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Purwokerto.

LAMPIRAN VIII KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
NOMOR 104 TAHUN 2019 TANGGAL 4 APRIL 2019

Tentang  
DAFTAR KEPENGURUSAN HIMPUNAN MAHASISWA PROGRAM STUDI (HMPS) PGMI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO PERIODE 2019-2020

**Badan Pengurus Harian**

Ketua	: Zaeni Gilang Darmawan	1717405172	4/FTIK/PGMI D
Wakil Ketua	: Adi Nurfathurrohimi	1717405090	4/FTIK/PGMI C
Sekretaris	: Nabila Aulia Chaerunnisa	1717405022	4/FTIK/PGMI A
Bendahara	: Nur Qomariyah Dana Melati	1717405158	4/FTIK/PGMI D

**Departemen Pendidikan, Kemahasiswaan, dan Olahraga**

Koordinator	: Faizatul Banat	1717405141	4/FTIK/PGMI D
Anggota	: Nur Yulfiyanti	1717405027	4/FTIK/PGMI A
	: Rifki Aula Fadli	1717405030	4/FTIK/PGMI A
	: Imam Nur Rohim	1717405055	4/FTIK/PGMI B
	: Mei Zulfiani	1717405061	4/FTIK/PGMI B
	: Dwi Oktaviani Mufidah	1717405139	4/FTIK/PGMI D

**Departemen Sosial, Ekonomi, dan Kewirausahaan**

Koordinator	: Dwi Prastiwi	1717405009	4/FTIK/PGMI A
Anggota	: Belita Yoan Intania	1717405098	4/FTIK/PGMI C
	: Haryadi Pratama	1717405106	4/FTIK/PGMI C
	: Rika Ovi Oktaviani	1717405120	4/FTIK/PGMI C
	: Larassati Junia Pamidi	1717405150	4/FTIK/PGMI D

**Departemen Hukum, Kesatuan Bangsa, dan Politik**

Koordinator	: Zahra Alfeina	1717405042	4/FTIK/PGMI A
Anggota	: Suryo Tri Mulyo	1717405082	4/FTIK/PGMI B
	: Akhfid Khoirul Fahmi	1717405132	4/FTIK/PGMI D
	: Fita Rizqiani Hidayah	1717405016	4/FTIK/PGMI A
	: Susi	1717405127	4/FTIK/PGMI C
	: Siti Mukaromah	1717405124	4/FTIK/PGMI C

**Departemen Komunikasi, Informasi, dan Advokasi Publik**

Koordinator	: Rioseptia Pramana	1717405072	4/FTIK/PGMI B
Anggota	: Afif Firmansyah	1717405045	4/FTIK/PGMI B
	: Nisafatun Mukaromah	1717405156	4/FTIK/PGMI D
	: Via Lisa Nur Hidayah	1717405040	4/FTIK/PGMI A
	: Siti Nurohmah	1717405125*	4/FTIK/PGMI C
	: Mey Chelya Peny Budiarti	1717504021	4/FTIK/PGMI A





IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

**Sertifikat**

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV / 2021

Diberikan kepada :

**MEY CHELYA PENY BUDIARTI**

1717405021

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Sawito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021  
Laboratorium FTIK  
Kepala.

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.

NIP. 19711021 200604 1 002



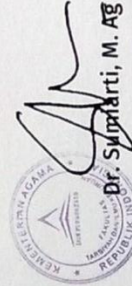
# SERTIFIKAT

No: 48/A1/DEMA-FTIK/II/2020

Diberikan Kepada :

**Mey Chelya Peny Budiarti**

Sebagai Pemateri dalam acara Workshop Edupreneurship dengan tema "Menumbuhkan Jiwa Enterpreneur Mahasiswa Melalui Karya Kerajinan Tangan" yang dilaksanakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada 20 Mei 2020 .



Dr. Sumartati, M. AG

Wakil DEKAN III FTIK



Agung Rezkaeni

Ketua DEMA FTIK

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mey Chelya Peny Budiarti
2. NIM : 1717405021
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 01 Mei 1999
4. Alamat Rumah : Jl. Sawah Contoh Rt 01 Rw 08 Sampang,  
Cilacap, Jawa Tengah
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. No. HP : 081542280629
8. E-mail : [meychelya.penybudiarti@gmail.com](mailto:meychelya.penybudiarti@gmail.com)
9. Nama Ayah : Sumarsono
10. Nama Ibu : Suyatni

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan formal
  - a. SD Negeri Sidasari 1, tahun lulus 2012
  - b. SMP Negeri 1 Sampang, tahun lulus 2014
  - c. SMA Negeri 1 Sampang, tahun lulus 2017
  - d. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, tahun masuk 2017
2. Pendidikan Non Formal
  - a. Ponpes Fatkhul Mu'in 2017-2019

### C. Pengalaman Organisasi

1. PMII Rayon Tarbiyah
2. UKM Karawitan Setya Laras
3. Himpunan Mahasiswa Program Studi PGMI